PENGARUH TINGKAT KESEHATAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2004-2009

Oleh

SISKA KRISTIYANNA FAUZIE

200612072

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Sebagian Syarat
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIA BANKING SCHOOL
JAKARTA

2010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI KOMPREHENSIF

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI xiii

ABSTRACT xiv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2. Perumusan Masalah 9

1.3. Pembatasan Masalah 9

1.4. Tujuan Penelitian 10

1.5. Manfaat Penelitian 10

1.6. Sistematika Penulisan 10

BAB II. LANDASAN TEORITIS

2.1. Asuransi 12

2.1.1 Manfaat Asuransi 13

2.1.2 Prinsip Asuransi 14

2.1.3 Jenis Usaha Perasuransian 16

2.1.4 Fungsi Asuransi 16

2.2 Tingkat Kesehatan Asuransi 17

2.2.1 Tingkat Solvabilitas (Risk Based Capital) 17

2.2.2 Retensi Sendiri 19

2.2.3 Cadangan Teknis 19

2.3 Saham 20

Pengaruh Tingkat..., Siska Kristiyanna Fauzie, Ak.-Ibs, 2010

2.3.1 Jenis Saham 21
2.3.2 Harga Saham..... 22
2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham ... 23
2.4 Penelitian Terdahulu..... 24
2.5 Kerangka Pemikiran 28
2.6 Hipotesa 32
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Objek Penelitian 34
3.2 Metode Pengumpulan Data..... 34
3.3 Metode Analisis Data 36
3.3.1 Pemilihan Bentuk Regresi Data Panel 38
3.3.2 Uji Normalitas..... 39
3.3.3 Uji Multikolinieritas..... 39
3.3.4 Uji Autokorelasi..... 40
3.3.5 Uji Heteroskedastisitas..... 41
3.3.6 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (*t-test*)..... 41
3.3.7 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (*F-test*)..... 42
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian..... 44
4.1.1 PT. Asuransi Bina Dana Arta 44
4.1.2 PT. Asuransi Bintang 45
4.1.3 PT. Asuransi Dayin Mitra..... 46
4.1.4 PT. Asuransi Harta Aman Pratama..... 47
4.1.5 PT. Asuransi Jasa Tania 48
4.1.6 PT. Asuransi Ramayana 48
4.1.7 PT. Lippo General Insurance..... 49
4.1.8 PT. Panin Insurance 50
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian 51
4.2.1 Pengumpulan Data Penelitian 52
4.2.1.1 Solvabilitas..... 52
4.2.1.2 Retensi Sendiri 52
4.2.1.3 Cadangan Teknis 53
4.2.1.4 Harga Saham 54

Pengaruh Tingkat..., Siska Kristiyanna Fauzie, Ak.-Ibs, 2010

4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel 54
4.2.3 Deskripsi Data Penelitian 56
4.2.4 Hasil Analisis dan Uji Hipotesis 59
4.3 Implikasi Manajerial 64
BAB V. PENUTUP
5.1. Kesimpulan 68
5.2. Saran 69
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Usaha Perasuransian di Indonesia Tahuin 2009	2
Tabel 2.1	Komponen Analisa Batas Tingkat Solvabilitas Asuransi	18
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2.3	Variabel Independen Penelitian	31
Tabel 3.1	Populasi dan Sampel Penelitian	35
Tabel 3.2	Kriteria Pengujian Durbin-Watson	40
Tabel 4.1	Solvabilitas Objek Penelitian	52
Tabel 4.2	Retensi Objek Penelitian	53
Tabel 4.3	Cadangan Teknis Objek Penelitian	53
Tabel 4.4	Harga Saham Objek Penelitian	54
Tabel 4.5	Hasil Uji *Common Efect*	55
Tabel 4.6	Hasil Uji *Fixed Effect*	55
Tabel 4.7	Hasil Uji Hausman	56
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif Variabel	57
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi	59
Tabel 4.10	Hasil Uji Simultan	60
Tabel 4.11	Hasil Uji t	61
Tabel 4.12	Kesimpulan Hasil Uji t	64

Pengaruh Tingkat..., Siska Kristiyanna Fauzie, Ak.-Ibs, 2010

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian..... 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Solvabilitas	73
Lampiran 2	Data Retensi Sendiri	74
Lampiran 3	Data Cadangan Teknis	75
Lampiran 4	Data Harga Saham	76
Lampiran 5	Laporan Keuangan ABDA	77
Lampiran 6	Laporan Keuangan ASBI	88
Lampiran 7	Laporan Keuangan ASDM	98
Lampiran 8	Laporan Keuangan AHAP	115
Lampiran 9	Laporan Keuangan ASJT	124
Lampiran 10	Laporan Keuangan ASRM	135
Lampiran 11	Laporan Keuangan LPGI	143
Lampiran 12	Laporan Keuangan PNIN	157

Pengaruh Tingkat..., Siska Kristiyanna Fauzie, Ak.-Ibs, 2010

ABSTRACT

Level of health of a company is an activity undertaken by these companies in order to maintain the viability and the smooth process of the industry and become a benchmark for monitoring the extent of company's ability to keep the operating activity uninterrupted. Each industry has its own criteria in assessing the health of companies operating in these industries. For example, the BUMN companies rating health refers to the Surat Keputusan Menkeu No. 826/KMK.013/92 *and* Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/6/BPPP/93*; Public Bank with* Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No. 26/23/Kep/Dir/93 *and* Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/6/BPPP/93*; Cooperation with* Surat Keputusan Dirjen Bina Lembaga Koperasi No. 359/BLK/V/91*; and Insurance itself with* Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003. *This study aims to identify some variables that affect stock prices of insurance companies listed on the Stock Exchange during the period 2004 to 2009. These variables include the level of solvency, own-retention, and technical reserve.*

Research method which used is panel data regression, which were processed by Eviews 6. Regression results shows that the three variables can explain the insurance company's share price. Magnitude of these effects is indicated by R^2 *values that have been adjusted to equal 59,78%, and the rest which is 40,22% explained by other variables which are not being used in this research model.*

Finally, the conclusion of this research is the level of solvency variable (negative) did not significantly affects the stock prices but own-retention (positive) and the technical reserves (negative) significantly affects the stock prices of insurance companies listed on the Stock Exchange during the study period from 2004 to 2009.

Keywords: Level of health, insurance, solvency, retention, technical reserves

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Istilah asuransi sudah tidak awam lagi di Indonesia. Kata asuransi berasal dari bahasa Belanda, *assurantie* yang kemudian berubah menjadi "asuransi" dalam Bahasa Indonesia. Namun, istilah *assurantie* itu sendirinya bukanlah istilah asli Bahasa Belanda akan tetapi berasal dari Bahasa Latin yaitu *assecurare* yang berarti "meyakinkan orang". Kata ini kemudian dikenal dalam Bahasa Perancis sebagai *asurance*. Demikian pula dengan istilah *assuradeur* yang berarti "penanggung" dan *geassureerde* yang berarti "tertanggung", keduanya berasal dari perbendaharaan Bahasa Belanda, sedangkan dalam Bahasa Inggris, istilah "pertanggungan" dapat diterjemahkan menjadi *insurance* dan *assurance*. Kedua istilah ini sebenarnya memiliki pengertian yang berbeda, *insurance* mengandung arti "menanggung sesuatu yang mungkin atau tidak mungkin terjadi", sedangkan *assurance* berarti "menanggung sesuatu yang pasti terjadi". Istilah *assurance* lebih lanjut dikaitkan dengan pertanggungan yang berkaitan dengan masalah jiwa seseorang. (Dahlan Siamat, 2005)

Di Indonesia, usaha perasuransian memiliki perkembangan yang cukup baik. Hal tersebut dapat tercermin dalam banyaknya unit penyelenggara usaha perasuransian yang beroperasi di Indonesia. Berikut Tabel 1.1 yang menjelaskan mengenai jumlah usaha perasuransian di Indonesia berdasarkan Laporan Tahunan Bapepam 2009:

Tabel 1.1 : Jumlah Usaha Perasuransian di Indonesia Tahun 2009

No.	Jenis	Jumlah
Usaha Perasuransian		
1.	Asuransi Jiwa	46
2.	Asuransi Kerugian	89
3.	Reasuransi	4
4.	Asuransi Sosial dan Jamsostek	2
5.	Asuransi PNS dan Polri	3
Total		144
Penunjang Usaha Asuransi		
1.	Pialang Asuransi	141
2.	Pialang Reasuransi	22
3.	Penilai Asuransi Kerugian	28
4.	Konsultan Aktuaria	29
5.	Agen Asuransi	13
Total		233

Sumber: Laporan Tahunan Bapepam 2009

Bapepam juga memaparkan selama enam tahun terakhir, indikator asuransi perasuransian menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan. Kekayaan perusahaan asuransi dan perusahaan reasurani baik komersial maupun non komersial tumbuh rata-rata 21,95% per tahun dari Rp 119.905,7 miliar di tahun 2004 menjadi sebesar Rp 315.615,2 miliar di tahun 2009. Sementara itu, kekayaan dalam bentuk investasi tumbuh rata-rata sebesar 22,55% per tahun dari Rp 100.657,9 miliar di tahun 2004 menjadi Rp 277.968,0 miliar di tahun 2009. Selain itu, industri perasuransian memperoleh premi yang tumbuh sebesar 23,08% per tahun, dari Rp 38.735,4 miliar di tahun 2004 menjadi Rp 104.255,5 miliar di tahun 2009. Pertumbuhan klaim pun turut meningkat sebesar 27,92% per tahun dari Rp 19.796,5 miliar di tahun 2004 menjadi Rp 67.079,2 miliar di tahun 2009.

Adanya krisis global yang menghantam pada kuartal terakhir 2008 juga mempengaruhi industri perasuransian Indonesia. Pertumbuhan indikator perasuransian di tahun 2008 lebih lamban dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kekayaan perusahaan perasuransian di tahun 2008 hanya tumbuh sebesar 6,30% dan kekayaan dalam bentuk investasi juga hanya mengalami kenaikan sebesar 4,43%. Pertumbuhan di tahun 2008 ini jauh di bawah rata-rata pertumbuhan selama lima tahun sebelumnya. Untuk menghadapi situasi tersebut, Bapepam-LK menerapkan beberapa langkah, yaitu menerbitkan beberapa peraturan mengenai penilaian surat berharga yang diterbitkan negara dan juga mengenai efek lain dengan penggunaan nilai lain yang diaangap wajar dalam hal surat berharga yang diterbitkan negara dan juga efek lain tersebut menunjukkan nilai yang tidak wajar.

Sementara itu, tahun 2009 merupakan tahun pemulihan bagi industri ini dari krisis global, terutama dari sisi investasi. Jika pada tahun 2008 total investasi perusahaan perasurasian hanya tumbuh 4,5%, selama tahun 2009 total investasi tumbuh 31,5%. Berdasarkan Bursa Efek Indonesia, perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat ini ada 9 (sembilan) perusahaan, yaitu: Asuransi Ramayana, Asuransi Dayin Mitra, Asuransi Bintang, Panin Insurance, Asuransi Jasa Tania, Asuransi Multi Artha Guna, Lippo General Insurance, Asuransi Bina Dana Arta, dan Asuransi Harta Aman Pratama.

Setiap perusahaan yang beroperasi pasti memiliki laporan keuangan yang dibuat untuk melihat kondisi finansial yang terjadi selama proses operasionalnya. Begitu pula dengan perusahaan asuransi yang juga menerbitkan laporan keuangannya. Laporan keuangan tersebut diterbitkan untuk dapat dievaluasi mengenai proses operasional yang telah dijalankan oleh manajemen perusahaan dan sebagai media pengambil keputusan

atas kebijakan yang akan dilakukan untuk menjadikan perusahaan beroperasi lebih maksimal di masa mendatangnya. Sehingga kegiatan menganalisa laporan keuangan pasti dilakukan oleh suatu perusahaan yang menjalankan usahanya. Analisis laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dan bagian penting dari analisis bisnis yang lebih luas. Analisis bisnis merupakan proses evaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan. Hal tersebut meliputi analisis atas lingkungan bisnis perusahaan, strateginya, serta posisi keuangan dan kinerjanya. Analisis bisnis berguna dalam banyak keputusan bisnis seperti memilih investasi dalam efek (surat berharga atau sekuritas) ekuitas atau efek utang, memilih perpanjangan pinjaman dengan utang jangka pendek atau utang jangka panjang, menilai perusahaan dalam penawaran saham perdana (*initial public offering*–IPO), dan mengevaluasi restrukturisasi yang meliputi merger, akuisisi, dan divestasi. Analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam snalisis bisnis. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, tebakan, dan intuisi dalam pengambilan keputusan. Analisis ini mengurangi ketidakpastian analisis bisnis. Analisis ini tidak mengurangi perlunya penilaian ahli, namun menyediakan dasar yang sistematis dan efektif untuk analisis bisnis (Wild, dkk, 2008).

Dengan menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan, kita dapat melihat bagaimana kondisi yang sebenarnya terjadi di perusahaan tersebut selama kegiatan operasionalnya. Kondisi tersebut dapat berupa kebijakan yang telah dilaksanakan, metode yang dilaksanakan, kondisi perekonomian perusahaan dan lainnya, termasuk tingkat kesehatan perusahaan. Tingkat kesehatan perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan hidup dan kelancaran proses industrinya serta menjadi tolak ukur untuk

memantau sejauh mana perusahaan mampu menjaga agar kelancaran operasi perusahaan tidak terganggu. Manajer juga harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya karena pada dasarnya kondisi keuangan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan secara keseluruhan. Kondisi keuangan juga merupakan faktor penting yang mejadi tolak ukur untuk memantau sejauhmana perusahaan mampu menjaga kelancaran operasinya agar tidak terganggu. Mengetahui tingkat kesehatan perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan manajer dapat mengambil keputusan untuk menyusun rencana yang lebih baik dan dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang selama ini ditempuh sudah tepat atau belum.

Menurut Riyanto (1993) dalam Ari Prakoso (2009), dalam mempertahankan kelancaran proses industrinya, perusahaan perlu menganalisis dan menginterpretasikan laporan keuangannya. Perusahaan juga perlu memperhatikan efisiensi operasinya, karena hal tersebut dapat meningkatkan rentabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila suatu perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan mempunyai likuiditas yang baik. Selain itu, solvabilitas juga merupakan faktor penting karena solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeknya, maka jelas bahwa tingkat kesehatan perusahaan perlu diperhatikan demi kelancaran operasinya.

Menurut Mariewaty dan Setyani (2005) dalam Ari Prakoso (2009), laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Alat yang dipakai untuk

mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang disusun pada setiap periode yang berisi laporan pertanggungjawaban atas berjalannya suatu usaha.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, usaha perasuransian yang sehat merupakan salah satu upaya untuk menanggulangi risiko yang dihadapi anggota masyarakat dan sekaligus merupakan salah satu lembaga penghimpun dana masyarakat, sehingga memiliki kedudukan strategis dalam pembangunan dan kehidupan perekonomian, dalam upaya memajukan kesejahteraan umum. Dalam rangka meningkatkan peranan usaha perasuransian dalam pembangunan, perlu diberikan kesempatan yang lebih luas bagi pihak-pihak yang ingin berusaha di bidang perasuransian dengan tidak mengabaikan prinsip usaha yang sehat dan bertanggung jawab, yang sekaligus dapat mendorong kegiatan perekonomian pada umumnya.

Untuk terdaftar di Bursa Efek Indonesia, suatu perusahaan diharuskan untuk menerbitkan saham dan dimiliki oleh entitas yang berkepentingan. Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan (Bapepam). Sehingga dengan adanya saham, maka investor memiliki pengakuan akan kepemilikannya di perusahaan yang menerbitkan saham tersebut dan mendapatkan dividen (bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham – Bapepam), serta bagi perusahaan yang menerbitkannya akan mendapatkan tambahan modal yang dapat dipergunakan untuk memperluas usahanya sehingga dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar lagi.

Adanya penerbitan saham yang dilakukan oleh perusahaan tentunya akan memperbaiki solvabilitas perusahaan melalui adanya penambahan modal untuk

memperluas usaha perusahaan. Sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan yang terlihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut kepada pemegang saham, investor, dan pihak lainnya. Hal tersebut serupa dengan penelitian Panman (1991) dalam Tuasikal (2000) yang mengemukakan bahwa seperangkat laporan keuangan utama dalam bentuk neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas belum dapat memberi manfaat maksimal bagi pemakai sebelum pemakai menganalisis laporan keuangan tersebut lebih lanjut dalam bentuk analisis rasio-rasio keuangan.

Salah satu alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi harga atau harga saham di pasar modal adalah melakukan analisis rasio keuangan. Sesuai dengan hal tersebut, dalam penelitian Tuasikal (2000), Ou dan Penman (1989) menguji manfaat analisis laporan keuangan dalam memprediksi tingkat pengembalian saham. Hasil riset mereka menunjukkan bahwa informasi akuntansi mengandung informasi fundamental yang tidak tercermin dalam harga saham. Temuan Ou dan Penman diperkuat oleh Houthausen. W. R dan David F. L (1992), Stober (1992), dan Kane (1997). Dalam Indonesia, Elly Sherlita (2007) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa secara umum rasio fundamental memiliki dampak terhadap tingkat pengembalian saham, tetapi memiliki perbedaan antara perusahaan yang memiliki rasio *book-to-market* yang rendah dengan perusahaan yang memiliki rasio *book-to-market* yang tinggi.

Penelitian Patria (1996) mengemukakan bahwa di Indonesia penilaian tingkat kesehatan perusahaan perlu dilakukan dan hal tersebut tertuang dalam beberapa peraturan yang dikeluarkan pemerintah, yaitu: pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan Surat Keputusan Menkeu No. 826/KMK.013/92 dan Surat Edaran Bank

Indonesia No. 26/6/BPPP/93; pada Bank Umum dengan Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No. 26/23/Kep/Dir/93 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/6/BPPP/93; serta pada Koperasi di Indonesia dengan Surat Keputusan Dirjen Bina Lembaga Koperasi No. 359/BLK/V/91. Dari ketiga peraturan tersebut, ketiganya menggunakan analisis rasio keuangan sebagai alat penilai tingkat kesehatannya. Rasio keuangan yang secara umum digunakan untuk menilai kesehatan keuangan adalah *Liquidity Ratio*, *Leverage Ratio*, *Activity Ratio*, dan *Profitability Ratio*.

Halek (2006) memaparkan bahwa peringkat perusahaan asuransi berisi informasi yang relevan dengan penilaian perusahaan-perusahaan tersebut. Pengumuman penurunan tingkat dan peningkatan peringkat berhubungan dengan asimetris reaksi pada pasar modal, dimana pengumuman peringkat menunjukkan bahwa penurunan peringkat merugikan harga saham. Di Indonesia, penelitian mengenai perhitungan salah satu penilai tingkat kesehatan asuransi, yaitu solvabilitas RBC telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain Tampubolon (2000), Pramono (2003), dan Sudarmin (2001).

Selain itu, beberapa penelitian terkait tingkat kesehatan usaha dan tingkat pengembalian/harga saham sebelumnya juga telah dilakukan, diantaranya Peni Sawitri (2002) mengenai prediksi tingkat kesehatan perusahaan asuransi jiwa termasuk kemungkinan kebangkrutannya dengan rasio-rasio keuangan, Suwarno (2003) menilai tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat TAPA, Denpasar, Yudha Perdana Negara (2004) meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan jasa transportasi di Bursa Efek Jakarta, serta Ketut Alit Suardana (2007) melihat pengaruh rasio CAMEL terhadap tingkat pengembalian saham. Namun, berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mencoba melihat pengaruh tingkat kesehatan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Tingkat Kesehatan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2009."

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis merumuskan pokok permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi tingkat kesehatan suatu perusahaan asuransi?
2. Bagaimanakah pengaruh faktor-faktor tingkat kesehatan asuransi tersebut terhadap harga saham secara simultan?
3. Bagaimanakah pengaruh faktor-faktor tingkat kesehatan asuransi tersebut terhadap harga saham secara parsial?

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian Pengaruh Tingkat Kesehatan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2009, peneliti melakukan beberapa pembatasan masalah, yaitu:

- Perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan data yang dapat dihimpun.
- Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang diterbitkan pada tahun 2004-2009.
- Faktor tingkat kesehatan yang digunakan pada penelitian ini adalah tiga dari lima faktor, yaitu solvabilitas, cadangan teknis, dan retensi sendiri.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Memahami dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan perusahaan asuransi.
2. Melihat adanya pengaruh faktor-faktor tingkat kesehatan asuransi tersebut terhadap harga sahamnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

- Bagi Praktisi

  Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukkan dan pembelajaran kepada manajemen perusahaan asuransi dalam mempertahankan dan mengevaluasi tingkat kesehatan perusahaannya, sehingga dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik yang tercermin dari harga saham.

- Bagi Akademis

  Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya penelitian mengenai tingkat kesehatan asuransi dan pengaruhnya terhadap harga saham.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan literatur dan kerangka teoritis yang terdiri atas definisi, metode penghitungan tingkat kesehatan asuransi dan harga saham, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, serta teori-teori lain yang terkait dengan penelitian ini.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi rancangan penelitian, variabel & pengukurannya, metode penentuan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil perhitungan mengenai pengaruh kedua variabel terkait dan pembahasan mengenai hasil perhitungan tersebut.

Bab V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang terkait dengan penelitian yang sudah dilakukan.

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Asuransi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian Bab 1, Pasal 1: ”*asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri pada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian pada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.*”

Definisi asuransi menurut Pasal 246 Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD) Republik Indonesia: "*Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri pada tertanggung dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tertentu.*"

Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam asuransi terkandung 4 unsur, yaitu :

a. Pihak tertanggung *(insured)* yang berjanji untuk membayar uang premi kepada pihak penanggung, sekaligus atau secara berangsur-angsur.

b. Pihak penanggung *(insure)* yang berjanji akan membayar sejumlah uang (santunan) kepada pihak tertanggung, sekaligus atau secara berangsurangsur apabila terjadi sesuatu yang mengandung unsur tak tertentu.

c. Suatu peristiwa *(accident)* yang tak terntentu (tidak diketahui sebelumnya).

d. Kepentingan *(interest)* yang mungkin akan mengalami kerugian karena peristiwa yang tak tertentu.

Berdasarkan pemaparan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu penanggung dan tertanggung yang berisi kesepakatan bahwa penanggung menerima premi dari tertanggung atas penjaminan sesuatu dan membayarkan kepada tertanggung apabila hal yang dijaminkan tersebut mengalami kerusakan, kehilangan atau peristiwa lainnya yang tidak terduga.

2.1.1 Manfaat Asuransi

Asuransi pada dasarnya dapat memberi manfaat bagi tertanggung. Menurut Siamat (2005), manfaat tersebut adalah:

a. Rasa aman dan perlindungan, dengan memiliki polis asuransi maka tertanggung akan terhindar dari kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

b. Pendistribusian biaya dan manfaat yang lebih adil. Semakin besar kemungkinan terjadinya suatu kerugian dan semakin besar kerugian yang mungkin ditimbulkannya, makin besar pula premi pertanggungannya.

c. Polis asuransi dapat dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh kredit.

d. Berfungsi sebagai tabungan.

e. Alat penyebaran risiko, dengan asuransi risiko kerugian dapat disebarkan kepada penanggung.

f. Membantu meningkatkan kegiatan usaha. Tertanggung akan melakukan investasi atas suatu bidang usaha apabila investasi tersebut dapat ditutup oleh asuransi yang dimaksudkan untuk mengurangi risiko.

2.1.2 Prinsip Asuransi

Ada beberapa prinsip-prinsip pokok asuransi yang sangat penting yang harus di penuhi baik oleh tertanggung maupun penanggung agar kontrak/perjanjian asuransi berlaku (tidak batal). Adapun prinsip-prinsip pokok asuransi tersebut menurut Sensi (2006) adalah sebagai berikut:

a. Prinsip Itikad Baik (*Utmost Good Faith*)

   Maksud dari *utmost good faith* adalah dalam menetapkan suatu kontrak atau penjualan, harus dilakukan dengan itikad baik. Tertanggung dan penanggung tidak diperbolehkan menyembunyikan suatu fakta yang dapat menyebabkan timbulnya kerugian bagi pihak lain. Sehingga, masing-masing pihak, penanggung atau tertanggung diwajibkan memberi semua informasi, baik yang materiil dan inmateriil, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mengenai kesediaan untuk menyetujui suatu perjanjian atau kontrak asuransi. Kewajiban memberikan informasi dan fakta oleh kedua belah pihak disebut *duty of disclosure*.

b. Prinsip kepentingan yang dapat di Asuransikan (*Insurable Interest*)

   Insurable Interest pada prinsipnya merupakan hak berdasarkan hukum untuk mempertanggungjawabkan suatu risiko yang berkaitan dengan keuangan, yang diakui sah secara hukum antaa tertanggung dan sesuatu yang dipertanggungkan. Masalah *insurable interest* merupakan faktor yang sangat penting dalam kontrak asuransi dan juga merupakan prinsip yang paling fundamental karena menyangkut bentuk atau

rupa pertanggungan yang dijamin dalam suatu kontak asuransi. Sesuatu yang dapat dipertanggungkan tersebut dapat berupa benda, harta, atau suatu kejadian yang dapat menimbulkan hak dan kewajiban keuangan secara hukum pada saat tertanggung akan menderita suatu kerugian finansial jika terjadi kerusakan atau kerugian atas objek yang diasuransikan.

c. Prinsip Ganti Rugi (*Indemnity*)

Indemnity berarti mengembalikan posisi finansial tertanggung setelah terjadi kerugian seperti pada posisi sebelum terjadinya kerugian tersebut. Prinsip ini tidak berlaku bagi kontrak asuransi jiwa atau asuransi kecelakaan karena prinsip *indemnity* ini berkaitan dengan penggantian kerugian finansial yang dialami tertanggung.

Pelaksanaan pemberian ganti rugi berdasarkan prinsip *indemnity* ini pada dasarnya dapat dilakukan dengan cara pembayaran tunai, penggantian, perbaikan, atau pembangunan kembali.

d. Prinsip Subrogasi (*Subrogation*)

Subrogation pada prinsipnya merupakan hak penanggung yang telah memberikan ganti rugi kepada tertanggung, untuk menuntut pihak lain yang mengakibatkan kepentingan asuransinya mengalami suatu peristiwa kerugian.

e. Prinsip Kontribusi (*Contribution*)

Prinsip *contibution* merupakan salah satu akibat wajar dari prinsip *indemnity*. Prinsip *contribution* pada dasarnya adalah suatu prinsip di mana penanggung berhak mengajak penanggung-penanggung lain yang memiliki kepentingan yang sama untuk ikut serta membayar ganti rugi kepada seseoran tertanggung meskipun jumlah tanggungan masing-masin penanggung belum tentu sama besar. Hal tersebut dapat

saja terjadi apabila tertanggung dalam waktu bersamaan mempertanggungkan suatu benda atas suatu risiko yang sama kepada beberapa penanggung.

f. Prinsip Sebab Akibat (*Proximate Cause*)

Proximate cause adalah suatu sebab aktif, efisien yang mengakibatkan terjadinya suatu peristiwa secara berantai tanpa intervensi suatu kekuatan lain, yang diawali dan bekerja dengan aktif dari satu sumber baru dan independen.

2.1.3 Jenis Usaha Perasuransian

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, usaha perasuransian di Indonesia terbagi atas:

a. Usaha Asuransi Kerugian (Umum)

Usaha asuransi kerugian memberikan jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat, dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

b. Usaha Asuransi Jiwa

Usaha asuransi jiwa memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan. Ruang lingkup asuransi jiwa meliputi usaha dalam bidang asuransi jiwa, dan asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri, dan usaha anuitas, serta menjadi pendiri dan pengurus dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

c. Usaha Reasuransi

Usaha reasuransi memberikan jasa dalam pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi kerugian dan/atau perusahaan asuransi jiwa. Ruang lingkup reasuransi hanya meliputi usaha pertanggungan ulang.

2.1.4 Fungsi Asuransi

Siamat (2005) memaparkan bahwa asuransi memiliki beberapa fungsi. Fungsi tersebut antara lain:

a. Transfer Resiko

   Dengan membayar premi yang relatif kecil, seseorang atau perusahaan dapat memindahkan ketidakpastian atas hidup dan harta bendanya (resiko) ke perusahaan asuransi.

b. Kumpulan Dana

   Premi yang diterima kemudian dihimpun oleh perusahaan asuransi sebagai dana untuk membayar resiko yang terjadi.

2.2 Tingkat Kesehatan Asuransi

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian Bab IX, terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan asuransi, yaitu: batas tingkat solvabilitas, retensi sendiri, reasuransi, investasi, cadangan teknis, dan ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan dengan kesehatan keuangan.

2.2.1 Tingkat Solvabilitas (Risk Based Capital)

Setiap industri memilki ketentuan masing-masing yang menyatakan kondisi kesehatan perusahaan yang beroperasi di industri tersebut. Jika dalam industri perbankan mengenal CAMELS sebagai indikator kesehatan suatu bank, maka di industri asuransi memiliki *solvency margin* atau yang lebih dikenal dengan batas tingkat solvabilitas sebagai acuan tingkat kesehatan perusahaan asuransi dalam menjalankan usahanya.

Menurut Peraturan No. PER-02/BL/2009, Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM) adalah jumlah minimum tingkat solvabilitas yang harus dimiliki perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, yaitu sebesar jumlah dana yang dibutuhkan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

Perhitungan dengan metode *Risk Based Capital* (RBC) menjadi salah satu persyaratan yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan agar perusahaan tidak mengalami permasalahan solvabilitas. Peraturan tersebut diberlakukan dengan adanya Kepmen No. 424/KMK.06/2003 yang menetapkan bahwa tingkat solvabilitas yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan asuransi adalah paling sedikit 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Risiko tersebut dapat disebabkan oleh:

1. Kegagalan pengelolaan kekayaan
2. Ketidak-seimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan kewajiban
3. Ketidak-seimbangan antara nilai kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang
4. Perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan
5. Ketidak-cukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi uang diperoleh
6. Ketidak-mampuan pihak reasuradur untuk memenuhi kewajiban membayar klaim.

Penjelasan mengenai komponen analisa perhitungan batas tingkat solvabilitas minimum dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Komponen Analisa Batas Tingkat Solvabilitas Asuransi

A.	Jumlah Tingkat Solvabilitas (JTS)	
	1. Kekayaan yang Diperkenankan	1
	2. Kewajiban (kecuali Pinjaman Subordinasi)	2
	3. Jumlah Tingkat Solvabilitas	3 (1-2)
B.	Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM)	
	4. Kegagalan Pengelolaan Kekayaan	4
	5. Kekayaan dan Kewajiban dalam Setiap Jenis Mata Uang	5
	6. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan	6
	7. Risiko Reasuradur	7
	8. Jumlah BTSM	8 (4+5+6+7)
C.	Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	9 (3-8)
D.	Rasio Pencapaian Solvabilitas	10 (3/8)

Sumber : Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. 5314/LK/1999

Menurut Yunus (2007), metode perhitungan RBC menggunakan standar pembukuan *Statutory Accounting Practice* (SAP) yang mengakui suatu aset bernilai lebih rendah dari nilai ekonominya. Jenis pelaporan ini ditujukan bagi Departemen Keuangan dalam rangka melaksanakan fungsi pembinaan dan pengawasan. Fokus Departemen Keuangan dalam mengawasi kinerja keuangan perusahaan asuransi adalah pada tingkat solvabilitasnya, yaitu kemampuan untuk memenuhi kewajiban dengan asetnya. Pengakuan kekayaan pada SAP ini menggunakan konsep likuiditas (*liquidity concept*) di mana tidak semua kekayaan diakui. Hanya kekayaan dengan likuiditas yan tinggi yang diakui. Hal ini penting dalam rangka menjaga kemampuan perusahaan asuransi dalam membayar klaim yang sewaktu-waktu dapat terjadi.

2.2.2 Retensi Sendiri

Suatu perusahaan asuransi diharuskan untuk memiliki dan menetapkan retensi sendiri yang besarnya didasarkan pada kemampuan keuangan dan tingkat risiko yang

dihadapi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menjaga perimbangan yang sehat antara jumlah premi neto dengan jumlah premi bruto dan perimbangan antara jumlah premi neto dengan modal sendiri. Sehingga, perusahaan asuransi hanya dapat memiliki premi neto paling banyak 300% dari modal sendiri pada periode berjalan.

2.2.3 Cadangan Teknis

Besarnya cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan bagi jenis asuransi kerugian, paling sedikit sebesar:

a) 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan ≤ 1 bulan, dan

b) 40% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan > 1 bulan.

Selain itu, pembentukan cadangan klaim bagi jenis asuransi kerugian harus memenuhi beberapa ketentuan, yaitu:

a. untuk cadangan atas klaim yang masih dalam proses penyelesaian, dihitung berdasarkan estimasi yang wajar atas klaim yang sudah terjadi dan sudah dilaporkan tetapi masih dalam proses penyelesaian, berikut biaya jasa penilai kerugian asuransi, dikurangi dengan beban klaim yang akan menjadi bagian penanggung ulang.

b. untuk cadangan atas klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*Incurred Nut Not Reported* atau IBNR), dihitung berdasarkan estimasi yang wajar atas klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan dengan menggunakan metode rasio klaim atau salah satu dari metode segitiga (*triangle method*), berkut biaya jasa penilai kerugian asuransi, dikurangi dengan beban klaim yang akan menjadi bagian penanggung ulang.

2.3 Saham

Bapepam mendefinisikan saham sebagai sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Sedangkan Bursa Efek Indonesia dalam situsnya mengemukakan bahwa saham adalah bukti penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Lain halnya dengan Wild (2008) yang mengemukakan bahwa saham adalah sesuatu yang diterbitkan kepada pemegang ekuitas sebagai pembayaran aktiva dan jasa.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa saham adalah bukti kepemilikan seseorang atau badan atas suatu perusahaan, dimana orang atau badan tersebut memiliki hak atas penghasilan dan aktiva perusahaan tersebut.

2.3.1 Jenis Saham

Berdasarkan jenisnya, saham terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Saham Preferen.

   Menurut Keown (2005), saham preferen adalah "*a hybrid security with characteristics of both common stock and bonds. It is similar to common stock because it has no fixed maturity date, the nonpayment of dividends does not bring on bankcruptcy, and dividends are not deductible for tax purposes. Preferred stocks is similar to bonds in that dividends are limited in amount.*" Selanjutnya, Wild (2008) menjelaskan bahwa saham preferen memiliki beberapa ciri umum. Ciri-ciri tersebut adalah:

   a). Prioritas atas distribusi dividen, termasuk hak partisipasi dan dividen kumulatif.

   b). Prioritas atas likuidasi.

c). Dapat dikonversi menjadi saham biasa.

d). Tidak memiliki hak suara.

e). Dapat dibeli kembali oleh perusahaan.

b. Saham Biasa.

Menurut Jones (2007), saham biasa adalah "*an equity security representing the ownership interest in a corporation*". Berbeda dengan Wild (2008) yang mengatakan bahwa saham biasa adalah kelompok saham yang mencerminkan hak kepemilikan serta memiliki risiko tinggi dan pengembalian tinggi atas kinerja perusahaan. Bapepam menyebutkan bahwa saham biasa merupakan jenis efek yang paling sering dipergunakan oleh emiten untuk memperoleh dana dari masyarakat dan juga merupakan jenis yang paling populer di Pasar Modal. Jenis ini memiliki karakteristik seperti:

a). Hak klaim terakhir atas aktiva perusahaan jika perusahaan di likuidasi.

b). Hak suara proporsional pada pemilihan direksi serta keputusan lain yang ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

c). Dividen, jika perusahaan memperoleh laba dan disetujui di dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

d). Hak memesan efek terlebih dahulu sebelum efek tersebut ditawarkan kepada masyarakat.

2.3.2 Harga Saham

Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan harga saham adalah penerimaan besarnya pengorbanan yang dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan. Pergerakan harga saham dapat

ditentukan oleh permintaan dan penawaran oleh para investor. Pada saat kondisi permintaan lebih banyak daripada penawaran, maka harga saham akan cenderung naik. Demikian sebaliknya pada saat penawaran lebih besar daripada penawaran, maka harga saham akan cenderung turun.

Brigham dan Houston dalam Widyastuti menyebutkan bahwa harga saham dapat dibedakan menjadi dua, yaitu harga pasar dan harga teoritis (nilai intrinsik). Harga pasar merupakan harga aktual suatu saham di pasar modal, sedangkan nilai intrinsik adalah *present value* arus kas (*return*) yang diharapkan dari sebuah saham pada periode tertentu. Selain itu, harga pasar suatu saham dibagi menjadi tiga bagian, yaitu harga pasar rata-rata selama satu periode, harga pembukaan pada satu periode, dan harga penutupan pada satu periode. Untuk penelitian ini, penulis menggunakan rata-rata dari harga penutupan harian perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepuluh hari kerja sesudah tanggal publikasi laporan keuangan tersebut di Bursa, yang jika diformulasikan akan menjadi:

$$Harga\ Saham = \frac{HS1+HS2+HS3+HS4+HS5+HS6+HS7+HS8+HS9+HS10}{10}$$

dimana, HS1 adalah harga saham hari kerja I setelah tanggal publikasi di BEI.

HS2 adalah harga saham hari kerja II setelah tanggal publikasi di BEI.

HS3 adalah harga saham hari kerja III setelah tanggal publikasi di BEI.

HS4 adalah harga saham hari kerja IV setelah tanggal publikasi di BEI.

HS5 adalah harga saham hari kerja V setelah tanggal publikasi di BEI.

HS6 adalah harga saham hari kerja VI setelah tanggal publikasi di BEI.

HS7 adalah harga saham hari kerja VII setelah tanggal publikasi di BEI.

HS8 adalah harga saham hari kerja VII setelah tanggal publikasi di BEI.

HS9 adalah harga saham hari kerja IX setelah tanggal publikasi di BEI.

HS10 adalah harga saham hari kerja X setelah tanggal publikasi di BEI.

2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengarui Harga Saham

Harga saham sebagai indikator nilai perusahaan akan dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung oleh faktor fundamental, utamanya pengaruh laba atau pendapatan dan deviden. Menurut Brigham (1998) harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu :

a. Earning Per Share yang diharapkan,
b. Arus penerimaan laba,
c. Risiko dari laba yang diinginkan,
d. Penggunaan utang, dan
e. Kebijakan dividen.

Di sisi lain, terdapat pula faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham di bursa efek atau pasar modal, antara lain faktor psikologis dari penjual atau pembeli saham, faktor kondisi perusahaan, kebijakan direksi, tingkat bunga, harga komoditi, investasi lain, kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, tingkat pendapatan dari saham, laju inflasi, penawaran dan permintaan saham, serta kemampuan analisis efek.

Laporan keuangan seperti laporan laba rugi merupakan sumber informasi utama yang dijadikan acuan apabila investor hendak melakukan analisis yang akurat mengenai harga saham suatu perusahaan. Nilai intrinsik suatu saham didasarkan atas pendapatan suatu saham yang dibayarkan dalam bentuk *dividend income.* Perubahan deviden merupakan isyarat perubahan *earning* dan perusahaan akan menaikkan deviden ketika manajemen percaya bahwa *earning* telah meningkat secara permanen. Dengan demikian

dapat dijelaskan bahwa jika *earning* perusahaan naik maka perusahaan diharapkan membayarkan dividen lebih besar sebagai sinyal tentang prediksi membaiknya nilai perusahaan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terkait permasalahan yang akan diangkat pada penelitian ini:

Tabel 2.2 : Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Judul	Variabel dan Sampel	Hasil Penelitian
1	Sawitri (2002) : "Prediksi Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi Jiwa Termasuk Kemungkinan Kebangkrutannya dengan Rasio-Rasio Keuangan"	Variabel: 10 rasio yang digunakan sebagai penilai versi Biro Riset InfoBank dan predikat tingkat kesehatannya. Sampel: 60 perusahaan asuransi jiwa yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu: yang berperingkat sangat bagus sampai bagus dan yang berperingkat cukup bagus sampai tidak bagus.	Semua kriteria rasio yang digunakan oleh Biro Riset InfoBank masih belum dapat dijadikan estimator atau penentu ukuran kesehatan perusahaan asuransi jiwa karena hanya 44,9% saja ketepatannya. Hal tersebut dikarenakan Sawitri hanya melakukan pengamatan selama 1 tahun sehingga tidak cukup representatif untuk mengukur kesehatan perusahaan asuransi jiwa dan tidak memasukkan variabel lain yang mungkin berpengaruh seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, dan lain-lain.
2	Yunus (2007) : "Pengaruh Penerapan Peraturan Kesehatan Keuangan Terhadap Efisiensi Kinerja Perusahaan Asuransi Kerugian yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (2002-2006)"	Variabel: Output: pendapatan premi neto dan hasil investasi. Input: beban upah dan komisi, beban aset tidak lancar, dan ROE. Sampel: 7 perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di	Penerapan peraturan kesehatan keuangan tidak mempengaruhi tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan output premi maupun hasil investasi. Hal tersebut dapat terlihat dari adanya kesamaan pola peningkatan atau penurunan baik dalam skor efisiensi, tren efisiensi, atau efisiensi pencapaian output untuk

(dilanjutkan)

		BEJ.	sampel penelitian ini.
3	Halek (2006) : "Effects Of Analysts' Ratings On Insurer Stock Returns: Evidence Of Asymetric Responses"	Variabel: *Rating* perusahaan asuransi yang dilakukan oleh A.M. Best dan *return* saham. Sampel: 232 perusahaan asuransi yang teratifikasi oleh A.M. Best selama tahun 1993-2003.	Hasil penelitian adalah peringkat perusahaan asuransi berisi informasi yang relevan dengan penilaian perusahaan-perusahaan tersebut. Pengumuman penurunan peringkat dan peningkatan peringkat berhubungan dengan asimetris reaksi pada pasar modal, dimana pengumuman peringkat menunjukkan bahwa penurunan peringkat merugikan harga saham. Selain itu, *abnormal return* perusahaan asuransi menunjukkan bahwa penurunan tingkat tersebut terhubung, tingkat kepemilikan institusi untuk asuransi kerugian dan jika perusahaan asuransi tersebut *under review* oleh A.M. Best.
4	Tampubolon (2000) : "Perhitungan Solvabilitas Asuransi dengan Metode RBC"	Variabel: tingkat solvabilitas perusahaan asuransi. Sampel: PT. Reasuransi Internasional Indonesia	pencapaian tingkat solvabilitas PT. Reasuransi Internasional Indonesia sebesar 22,56% masih jauh dari ketentuan yang disyaratkan, yaitu minimal sebesar 120%. Hal tersebut dikarenakan besarnya jumlah piutang dengan umur diatas 90 hari sejak tanggal jatuh tempo pembayaran; adanya emilihan investasi pada bentuk instrumen yang tidak diperkenankan; beberapa aktiva yang dimiliki PT.Reasuransi Internasional Indonesia tidak termasuk dalam perhitungan tingkat solvabilitas; dan rasio kekayaan dan kewajiban belum menggambarkan rasio yang ideal bagi perusahaan reasuransi. Hasil penelitian yang lain menyebutkan

(dilanjutkan)

(lanjutan Tabel 2.2)

			bahwa perhitungan tingkat solvabilitas metode RBC lebih menggambarkan tingkat kesehatan dari kewajaan pengelolaan kekayaan dan kewajibannya dibandingkan rasio-rasio sebelumnya.
5	Pramono (2003) : "Perhitungan Tingkat Solvabilitas RBC"	Variabel: tingkat solvabilitas perusahaan asuransi. Sampel: PT. Panin Insurance Tbk.	pencapaian tingkat solvabilitas PT. Panin Insurance sebesar 389,83% telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan, yaitu minimal sebesar 120%. Rasio-rasio selain tingkat solvabilitas secara umum sudah mencapai tingkat yang memadai. Hasil penelitian yang lain menyebutkan bahwa perhitungan tingkat solvabilitas metode RBC lebih menggambarkan tingkat kesehatan dari kewajaan pengelolaan kekayaan dan kewajibannya dibandingkan rasio-rasio sebelumnya.
6	Sudarmin (2001) : "Analisa Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Kerugian dengan Metode Risk Based Capital (RBC) pada PT. Asuransi ABC"	Variabel: tingkat solvabilitas perusahaan asuransi dan rasio-rasio penunjang lainnya, seperti rasio profitabilitas dan rasio audit. Sampel: PT. Asuransi ABC pada tahun 1998-2000.	PT. Asuransi ABC mendapatkan tingkat solvabilitas sebesar 130,23% pada tahun 1998, 208,81% pada tahun 1999, dan 412,67% pada tahun 2000. Ketiga tingkat solvabilitas tersebut telah memenuhi ketentuan yang disayaratkan yaitu minimal sebesar 120%.
7	Prasetyo (2005) : "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan *Early Warning System* Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Kerugian di Bursa Efek Jakarta"	Variabel: tingkat solvabilitas perusahaan asuransi, rasio perubahan surplus, rasio biaya manajemen, dan rasio piutang premi terhadap surplus. Sampel:	hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya sebesar 30,8%. Sisanya sebesar 69,2% mungkin dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti tingkat inflasi, nilai mata uang

(dilanjutkan)

(lanjutan Tabel 2.2)

		10 perusahaan asuransi kerugian yang termuat dalam *Indonesia Capital Market Directory* antara tahun 1998-2002.	asing, ingkat suku bunga, ataupun kebijakan pemerintah.
8	Kristanto dan Tanujaya (2008) : "Analisa Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunities*, Solvabilitas, *Asset Utilization*, Kurs, Tingkat Inflasi, dan Suku Bunga Deposito terhadap Harga Saham Perusahaan yang Termasuk LQ45 Periode 2002-2006"	Variabel: harga saham, profitabilitas (ROE), *growth opportunities* (*market to book value*), solvabilitas (*debt to equity ratio*), *asset utilization* (TAT), kurs, inflasi, dan suku bunga deposito. Sampel: 17 perusahaan yang termasuk LQ 45 periode 2002-2006.	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif, *growth opportnities* berpengaruh signifikan positif, solvabilitas berpengaruh signifikan negatif, *asset utilization* berpengaruh signifikan negatif, kurs berpengaruh tidak signifikan positif, inflasi berpengaruh tidak signifikan positif, dan suku bunga deposito berpengaruh tidak signifikan negatif. Semua variabel bebas tersebut mampu menjelaskan variansi dari harga saham sebesar 45,3% dan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
9	Alam (2007) : "Pengaruh Rasio Keuangan (Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Pasar) terhadap Harga Saham Industri Manufaktur di BEJ"	Variabel: harga saham, likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*total debt to total assets*), aktivitas (*total assets turnover* dan *inventory turnover*), profitabilitas (NPM dan ROE), pasar (PER).	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan positif, solvabilitas berpengaruh tidak signifikan negatif, *total assets turnover* berpengaruh tidak signifikan negatif, *inventory*

(dilanjutkan)

(lanjutan Tabel 2.2)

		Sampel: 70 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ pada tahun 2003-2005.	*turnover* berpengaruh signifikan positif, NPM berpengaruh signifikan positif, ROE berpengaruh signifikan positif, dan pasar berpengaruh tidak signifikan positif terhadap harga sahamnya. Semua variabel tersebut mampu menjelaskan variansi dari harga saham sebesar 10% dan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sumber : Berbagai Sumber Penelitian

2.5 Kerangka Pemikiran

Adanya Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi mengharuskan setiap perusahaan asuransi dan reasuransi untuk menjaga tingkat kesehatan perusahaannya. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan menjaga batas tingkat solvabilitas, retensi sendiri, reasuransi, investasi, cadangan teknis, dan ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan dengan kesehatan keuangan.

Penelitian ini menggunakan delapan sampel perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selama menjalani aktivitas operasionalnya, perusahaan tersebut akan menerbitkan laporan keuangan yang memuat informasi keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan itu dapat dianalisa dan akan menghasilkan keputusan sesuai dengan jenis analisa yang dilakukan. Salah satu analisa yang dilakukan adalah analisa mengenai penerapan tingkat kesehatan sebagaimana yang diatur dalam peraturan yang berlaku dan hal tersebut akan dilakukan pada kesembilan sampel penelitian.

Selain analisa tingkat kesehatan, untuk memenuhi penelitian ini akan dilakukan analisa tingkat pengembalian saham atas laporan keuangan kesembilan perusahaan sampel tersebut. Sebagai hasil akhir, kedua analisa yang telah dilakukan tersebut akan dilihat tingkat pengaruhnya antara tingkat kesehatan terhadap tingkat pengembalian saham. Berikut gambaran alur dalam melakukan penelitian ini:

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran Penelitian

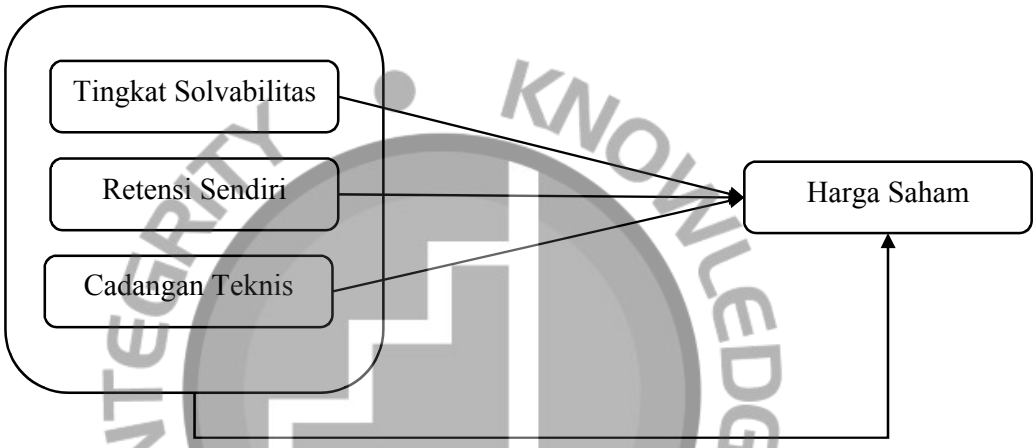

Sumber : Hasil Olahan Penulis

Menurut Uma Sekaran (2006), variabel adalah apa pun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Sehingga, berdasarkan penelitian "Pengaruh tingkat kesehatan terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" yang dilakukan ini, penulis mengidentifikasikan beberapa variabel yang terkait, yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas) atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), baik secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah tingkat kesehatan perusahaan asuransi, yang diukur

sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dan Pedoman Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi diatur dalam Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-02/BL/2009.

a. Tingkat Solvabilitas, merupakan indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan asuransi untuk membayar kewajibannya dengan menggunakan asetnya. Penghitungan tingkat solvabiltas pada perusahaan asuransi menggunakan metode RBC, yaitu menilai batas tingkat solvabilitas minimum yang harus dicapai oleh perusahaan dengan cara membobotkan risiko atas kekayaan perusahaan dalam penggunaannya untuk membayar kewajiban perusahaan.

$$\textit{Tingkat Solvabilitas} = > 120\% \; x \; \textit{risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban}$$

b. Retensi Sendiri, merupakan indikator atas kemampuan keuangan dan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan asuransi.

$$\textit{Retensi Sendiri} = \frac{\textit{Premi Neto}}{\textit{Modal Sendiri}}$$

c. Cadangan Teknis pada perusahaan asuransi, didapatkan dari nilai premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim retensi sendiri. Hal ini menandakan bahwa penerapan konservatisme pada perusahaan asuransi atas pengakuan sesuatu yang belum menjadi haknya tidak dimasukkan ke dalam

pendapatan perusahaan asuransi, yang terjadi karena sedang dalam proses penyelesaian ataupun masih dalam masa pertanggungan.

Tabel 2.3 : Variabel Independen Penelitian

No.	Indikator	Dasar Penilaian
1.	Tingkat Solvabilitas (RBC)	> 120%
2.	Retensi Sendiri	Premi Neto/Premi Bruto
3.	Cadangan Teknis	10% dari premi neto untuk polis < 1 bulan dan 40% dari premi neto untuk polis > 1 bulan.

Sumber : Olahan Sendiri

2. Variabel dependen (variabel terikat) atau variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, dimana variabel tersebut tercermin dalam harga saham perusahaan asuransi yang dihitung dari 10 hari kerja setelah tanggal penerbitan laporan tahunan perusahaan asuransi terakit di Burse Efek Indonesia. Adapun formulasi perhitungannya, adalah:

$$Harga\ Saham = \frac{HS1+HS2+HS3+HS4+HS5+HS6+HS7+HS8+HS9+HS10}{10}$$

dimana, HS1 adalah harga saham hari kerja I setelah tanggal publikasi di BEI.

HS2 adalah harga saham hari kerja II setelah tanggal publikasi di BEI.

HS3 adalah harga saham hari kerja III setelah tanggal publikasi di BEI.

HS4 adalah harga saham hari kerja IV setelah tanggal publikasi di BEI.

HS5 adalah harga saham hari kerja V setelah tanggal publikasi di BEI.

HS6 adalah harga saham hari kerja VI setelah tanggal publikasi di BEI.

HS7 adalah harga saham hari kerja VII setelah tanggal publikasi di BEI.

HS8 adalah harga saham hari kerja VII setelah tanggal publikasi di BEI.

HS9 adalah harga saham hari kerja IX setelah tanggal publikasi di BEI.

HS10 adalah harga saham hari kerja X setelah tanggal publikasi di BEI.

2.6 Hipotesa

Berdasarkan pemaparan di atas, hipotesis terkait dengan pengaruh tingkat kesehatan terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu:

Hipotesa 1:

$H_0$1 = Tidak terdapat pengaruh antara tingkat solvabilitas dengan harga saham pada perusahaan asuransi.

H_a1 = Terdapat pengaruh antara tingkat solvabilitas dengan harga saham pada perusahaan asuransi.

Hipotesa 2:

$H_0$2 = Tidak terdapat pengaruh antara retensi sendiri dengan harga saham pada perusahaan asuransi.

H_a2 = Terdapat pengaruh antara retensi sendiri dengan harga saham pada perusahaan asuransi.

Hipotesa 3:

$H_0$3 = Tidak terdapat pengaruh antara cadangan teknis dengan harga saham pada perusahaan asuransi.

H_a3 = Terdapat pengaruh antara cadangan teknis dengan harga saham pada perusahaan asuransi.

Hipotesa 4:

$H_0$4 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kesehatan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_a4 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kesehatan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan mengenai pengaruh tingkat kesehatan terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2009 ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Nazir dalam Tresnawati (2008), penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian ini menggunakan studi korelasional sebagai pendekatannya, yaitu studi yang menemukan variabel penting yang berkaitan dengan masalah (Herliansyah, 2007), yang jika dikaitkan dengan penelitian ini, berarti melihat hubungan antara tingkat kesehatan dengan melihat kaitannya terhadap harga saham pada perusahaan asuransi. Sedangkan untuk pengolahan data, kami menerapkan penelitian kepustakaan dari data sekunder, yaitu dengan mengambil data dari internet, beberapa buku dan jurnal-jurnal yang terkait dengan tingkat kesehatan, tingkat pengembalian saham dan isu-isu terkait industri asuransi. Sehingga, objek penelitian ini adalah delapan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dilihat harga sahamnya terhadap tingkat kesehatan di perusahaan masing-masing selama jangka waktu 2004-2009.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan dalam kelompok industri asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004-2009.

Sedangkan sampel dipilih secara *purposive sampling*. Data yang terkumpul merupakan data dokumentasi laporan keuangan perusahaan asuransi terkait dan jenis penelitian ini adalah *field* dan *library research*. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2009 dalam kelompok industri asuransi yang menerbitkan laporan tahunan *(annual report)* secara berturut-turut.
2. Perusahaan sampel memiliki laporan keuangan yang berkahir pada 31 Desember dan menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan.
3. Perusahaan sampel memiliki harga saham harian sepanjang sepuluh hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2004-2009.
4. Perusahaan sampel memiliki data yang relevan dengan penelitian secara lengkap.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Asuransi Jiwa	2004	2005	2006	2007	2008	2009
Jumlah perusahaan asuransi			46	46	45	44
Jumlah perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI*	1	1	1	1	1	1
Asuransi Kerugian (Umum)						
Jumlah perusahaan asuransi			94	94	89	85
Jumlah perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI	**9**	**9**	**9**	**9**	**9**	**9**
Jumlah perusahaan asuransi yang tersedia datanya	**8**	**8**	**8**	**8**	**9**	**9**

Keterangan: * data tidak digunakan karena hanya terdiri dari 1 perusahaan.

Sumber : Majalah Infobank 2007-2010

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 10 perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI selama tahun 2004-2009. Namun, untuk mempermudah penelitian, maka sampel yang digunakan adalah berdasarkan kategori asuransi kerugian (umum) agar menyamakan beberapa perhitungan terkait yang memiliki perbedaan ketentuan antara perusahaan

asuransi jiwa dan perusahaan asuransi kerugian (umum). Kedelapan perusahaan asuransi kerugian (umum) tersebut antara lain: PT. Asuransi Bina Dana Arta, PT. Asuransi Bintang, PT. Asuransi Dayin Mitra, PT. Asuransi Harta Aman Pratama, PT. Asuransi Jasa Tania, PT. Asuransi Ramayana, PT. Lippo General Insurance, dan PT. Panin Insurance.

Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari internet, buku, jurnal, dan isu-isu terkait. Selain itu, kami menganalisa laporan tahunan kesembilan perusahaan asuransi tersebut untuk dilihat tingkat kesehatannya sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dan Pedoman Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi diatur dalam Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-02/BL/2009, serta harga sahamnya, selama tahun 2004 sampai tahun 2009.

3.3 Metode Analisis Data

Dalam mencapai simpulan dari hasil penelitian, penulis melakukan tahap-tahap untuk menganalisa data, sebagai berikut:

1. Pengumpulan laporan tahunan perusahaan sampel penelitian sepanjang tahun 2004-2009.
2. Menghitung faktor-faktor tingkat kesehatan (dalam penelitian ini adalah tingkat solvabilitas, retensi sendiri, dan cadangan teknis) dari masing-masing perusahaan sampel penelitian sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dan Pedoman Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Minimum Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang diatur dalam Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-02/BL/2009 selama periode 2004-2009.

3. Menghitung perhitungan harga saham rata-rata sepuluh hari kerja setelah tanggal publikasi laporan tahunan perusahaan terkait selama tahun 2004 sampai tahun 2009 dari masing-masing perusahaan sampel penelitian.
4. Memasukkan data untuk dianalisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews 6.0.
5. Menguji hipotesis yang diajukan dan melihat tingkat kesignifikansian antara tingkat kesehatan terhadap harga sahamnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *panel data regression* dikarenakan data yang dihimpun merupakan data gabungan antara *cross-section* (antar objek) dan *time-series* (antar periode). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini tersusun dalam model persamaan berikut:

$$LnHS = a + b_1 LnSolv + b_2 LnRet + b_3 LnCadtek + e$$

Keterangan:

LnHS : harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI

a : konstanta

b : koefisien regresi

LnSolv : tingkat solvabilitas

LnRet : jumlah retensi sendiri

LnCadtek : jumlah cadangan teknis yang dibentuk

e : *error*

3.3.1 Pemilihan Bentuk Regresi Data Panel

Regresi data panel memiliki tiga jenis pendekatan dalam melakukan regresinya, antara lain *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Pendekatan *Common Effect* tidak memperhatikan dimensi individu dan waktu dengan mengasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu (Widarjono, 2007). Proses regresi yang dilakukan juga cukup mudah yaitu dengan menggabungkan langsung semua data dan menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mengestimasi model data panelnya.

Berbeda dengan *Common Effect*, *Fixed Effect* memiliki pandangan tersendiri di mana masing-masing perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda. Selain itu, *Fixed Effect* mengasumsikan bahwa adanya perbedaan intersep di dalam suatu persamaan yang didasari atas perbedaan intersep antar perusahaan namun memiliki intersep yang sama antar waktunya, serta mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Di samping kedua pendekatan tersebut, adapula pendekatan *Random Effect* yang mengasumsikan bahwa adanya variabel penggangu sehingga akan mengestimasikan adanya variabel gangguan tersebut mungkin salng berhubungan antar waktu, antar individu penelitian.

Untuk mengetahui pendekatan mana yang sebaiknya dipilih dalam melakukan regresi data panel, ada beberapa pengujian yang harus dilakukan terhadap data yang berhasil dihimpun. Pengujian tersebut antara lain Uji Statistik F yang digunakan untuk memilih antara *Common Effect* dengan *Fixed Effect*, Uji Langrange Multiplier yang digunakan untuk memilih antara *Common Effect* atau *Random Effect*, dan Uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara *Fixed Effect* atau *Random Effect*.

Siallagan dan Machfoedz (2006) menjelaskan bahwa dalam penggunaan metode GLS (*Generalized Least Squares*) pada *Random Effect* tidak mensyaratkan berbagai asumsi yang harus dipenuhi sebelum menguji hipotesis yang diajukan sehingga hasil regresi tidak bias. Syarat-syarat tersebut adalah normalitas data, bebas heteroskedastisitas, bebas multikolinieritas, dan tidak terjadi autokorelasi, yang apabila tidak dipenuhi maka hasil regresi yang dihasilkan tidak efisien dan bias. Sehingga pada penelitian ini tidak terdapat pembahasan mengenai uji asumsi klasik dan uji normalitas data seperti yang biasa dilakukan pada OLS (*Ordinary Least Squares*).

3.3.2 Uji Normalitas

Sebelum masuk pada model regresi, masing-masing data yang digunakan dalam penelitian harus melewati tahapan pengujian normalitas sebaran data. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2001). Uji normalitas dilakukan dengan uji Jarque-Bera. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai probabilitas > 0.05, maka distribusi sampel normal.
b. Jika nilai probablitas < 0.05, maka distribusi sampel tidak normal.

3.3.3 Uji Multikolinieritas

Ghozali (2001) menyatakan bahwa uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adaya korelasi antara variabel bebasnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel-variabel bebasnya. Jika

variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Akibat adanya multikolinieritas adalah:

a. Jika hubungan tersebut sempurna, maka koefisien regresi parsial tidak dapat di estimasi.
b. Jika hubungan tersebut tidak sempurna, maka koefisien regresi parsial masih dapat di estimasi, tetapi kesalahan baku dari penduga koefisien regresi parsial sangat besar.

Menurut Santoso dalam Raharjo (2005), untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat *correlation matrix* antar variabel bebasnya. Suatu penelitian dikatakan tidak memiliki permasalahan multikolinieritas jika nilai *correlation matrix*-nya berada di bawah 0,85 (Widarjono, 2007).

3.3.4 Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2001). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan mengenai ada atau tidak adanya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Kriteria Pengujian Durbin-Watson

Kriteria pengujian	Kesimpulan
$d < d_L$	terdapat autokorelasi positif
$d > 4 - d_L$	terdapat autokorelasi negatif
$d_L < d < d_U$	terdapat autokorelasi negatif
$d_U < d < 4 - d_U$	tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif
$d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	pengujian tidak dapat disimpulkan

Sumber : Ghozali (2001)

3.3.5 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedistisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual sat pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2001). Untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat gejala heteroskedastisitas, dapat menggunakan Uji Glejser, yaitu dengan mengabsolutkan nilai residual dari nilai residualnya dan menjadikan nilai absolut residual tersebut sebagai variabel terikat atas variabel bebasnya. Jika nilai probabilitas (*p-value*) lebih besar dari *alpha* 5% (0,05), maka persamaan regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

3.3.6 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (*t-test*)

Dalam pengujian hipotesis menggunakan *independent sample t-test* (uji beda), yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain dan melihat apakah memiliki rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan. Sehingga, bila :

Hipotesa 1:

$H_0$1 = Tidak terdapat pengaruh antara tingkat solvabilitas dengan harga saham pada perusahaan asuransi.

H_a1 = Terdapat pengaruh antara tingkat solvabilitas dengan harga saham pada perusahaan asuransi.

Hipotesa 2:

$H_0$2 = Tidak terdapat pengaruh antara retensi sendiri dengan harga saham pada perusahaan asuransi.

H_a2 = Terdapat pengaruh antara retensi sendiri dengan harga saham pada perusahaan asuransi.

Hipotesa 3:

$H_0$3 = Tidak terdapat pengaruh antara cadangan teknis dengan harga saham pada perusahaan asuransi.

H_a3 = Terdapat pengaruh antara cadangan teknis dengan harga saham pada perusahaan asuransi.

maka pengambilan keputusan yang akan dilakukan berdasarkan probabilitas yang dihasilkan adalah:

a. Jika probabilitas di atas 0.05, maka H_0 tidak dapat ditolak (diterima), sedangkan

b. Jika probabilitas di bawah 0.05, maka H_o ditolak dan menerima H_a.

3.3.7 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (*F-test*)

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependennya. Sehingga, bila:

$H_0$4 : bi = 0, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kesehatan terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_a4 : bi ≠ 0, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kesehatan terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

maka pengambilan keputusan yang akan dilakukan berdasarkan probabilitas yang dihasilkan adalah:

a. H_0 ditolak jika *P-value* < 0.05

b. H_0 gagal ditolak (diterima) jika *P-value* > 0.05

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menjadikan delapan dari sembilan perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004-2009 sebagai objek penelitiannya. Penggunaan data pada penelitian ini berasal dari data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan asuransi kerugian yang terdapat dalam situs publik Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut adalah PT. Asuransi Bina Dana Arta, PT. Asuransi Bintang, PT. Asuransi Dayin Mitra, PT. Asuransi Harta Aman Pratama, PT. Asuransi Jasa Tania, PT. Asuransi Ramayana, PT. Lippo General Insurance, dan PT. Panin Insurance.

Berikut pemaparan mengenai sejarah singkat delapan perusahaan asuransi kerugian dalam perkembangannya secara umum, kepemilikannya, juga tentang perkembangan kinerja keuangan masing-masing perusahaan selama periode penelitian ini, yaitu antara tahun 2004-2009:

4.1.1 PT. Asuransi Bina Dana Arta

Perusahaan asuransi ini berdiri sejak 12 Oktober 1982 dengan nama PT. Asuransi Bina Dharma Arta dan pada tahun 1994 berganti nama menjadi PT. Dharmala Insurance. Sejak 1999, perusahaan ini berubah nama menjadi PT. Asuransi Bina Dana Arta yang juga dikenal dengan ABDA Insurance atau Asuransi ABDA. Sekarang perusahaan ini telah memiliki 32 kantor cabang dan perwakilan serta didukung oleh 430 karyawan yang kompeten dan profesional.

Asuransi ABDA pertama kali menawarkan sahamnya pada tanggal 6 Juli 1989 dan merupakan perusahaan asuransi kerugian pertama yang melaksanakan penjualan saham melalui Bursa Efek Surabaya. Saat ini jumlah saham yang tercatat mencapai 275.914.080 lembar saham senilai Rp 89.848.944.000,-. Kepemilikan mayoritas atas saham Asuransi ABDA per 31 Desember 2009 dimiiki oleh RBS Coutts Bank Ltd. Singapore (37,58%), ABN Amro Bank N.V. Singapore Branch S/A Account Cliens (36,12%), dan The Bank of New York as Custodian or Trustee for Non Treaty Accounts (17,76%). Perusahaan asuransi ini bergerak dalam penyediaan jasa asuransi umum dengan produk yang ditawarkan mencakup semua perlindungan atas kerugian, gangguan usaha, tanggung jawab hukum, dan kesehatan dengan menggunakan beragam polis standar berikut perluasannya.

Jika dilihat dari kinerja keuangannya pada periode 2004-2009, Asuransi ABDA sempat mengalami kerugian di tahun 2004 dan 2005, yaitu sebesar Rp 3,416 milyar dan Rp 12,172 milyar, sedangkan di tahun 2006 Asuransi ABDA mencatat perolehan laba positif sebesar Rp 2,187 milyar dan mengalami lonjakan perolehan laba di tahun 2007 sebesar Rp 11,154 milyar (86,20%) menjadi Rp 12,940 milyar. Pada tahun 2008, Asuransi ABDA mendapatkan kenaikan perolehan laba sekitar 8,14% atau Rp 1,147 milyar menjadi Rp 14,087 milyar dan begitu pula dengan tahun 2009, Asuransi ABDA kembali mengalami kenaikan perolehan laba Rp 11,968 milyar menjadi Rp 26,055 milyar.

4.1.2 PT. Asuransi Bintang

PT. Asuransi Bintang merupakan salah satu perusahaan asuransi umum yang tertua di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 17 Maret 1955 dan mulai

mencatatkan saham atas perusahaannya pada November 1989 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Asuransi Bintang bergerak dalam bidang penyediaan jasa asuransi umum, kovensional dan syariah. Produk-produk yang ditawarkan mencakup semua perlindungan atas kerugian, gangguan usaha, tanggung jawab hukum, dengan menggunakan berbagai ragam polis standar berikut perluasannya. Kepemilikan mayoritas atas saham perusahaan asuransi ini dimiliki oleh PT. Srihana Utama (34,45%), PT. Warisan Kasih Bunda (21,05%), PT. Ngrumat Bondo Utomo (20,16%), dan PT. Dana Harta Keluarga (5,90%).

Untuk kinerja keuangan, PT. Asuransi Bintang mencatat angka Rp 1,933 milyar sebagai laba yang diperolehnya di tahun 2004 dan meningkat menjadi Rp 3,206 milyar di tahun 2005. Selanjutnya, angka Rp 1,288 milyar tercatat sebagai perolehan laba tahun 2006 dan mengalami penurunan jauh sebesar 89,53% menjadi Rp 12.296 milyar. Namun, di tahun 2008 PT. Asuransi Bintang kembali mencatat angka positif atas perolehan labanya sebesar Rp 5,968 milyar dan Rp 3.637 milyar untuk laba tahun 2009.

4.1.3 PT. Asuransi Dayin Mitra

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1982 dengan nama PT. BDNI Asuransi dan menawarkan beberapa produk asuransi seperti asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, konstruksi, mesin, pemasangan mesin, kecelakaan diri, finansial, tanggung jawab hukum, dan lainnya. PT. Asuransi Dayin Mitra melakukan penawaran penjualan sahamnya untuk publik pada tahun 1989 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sampai saat ini. PT. Equity Development Investment Tbk. merupakan satu-satunya perusahaan pemilik mayoritas atas saham PT. Asuransi Dayin Mitra, yaitu sebesar 74,25% dan sisanya dimiliki oleh pemilik saham lainnya seperti masyarakat.

Dari sisi kinerja keuangan, PT. Asuransi Dayin Mitra mencatat angka positif di sepanjang tahun penelitian ini. Perusahaan ini mencatat angka Rp 9,604 milyar untuk perolehan laba di tahun 2004 dan turun sebesar 11,21% menjadi Rp 8,527 milyar pada tahun 2005. Pada tahun berikutnya, tercatat angka Rp 3,101 milyar sebagai perolehan laba yang dicapai oleh perusahaan ini, lalu Rp 3,038 milyar di tahun 2007, meningkat sebesar 39,51% menjadi Rp 5,022 milyar di tahun 2008, dan meningkat kembali sekitar Rp 2,674 milyar menjadi Rp 7,696 milyar di tahun 2009.

4.1.4 PT. Asuransi Harta Aman Pratama

Didirikan sejak 28 Mei 1982, perusahaan ini mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahu 1983. Pada awal pendiriannya, perusahaan ini mendapatkan bantuan teknis dari Asia Insurance Hongkong sampai tahun 1988 dan setelah itu sepenuhnya dijalankan oleh tenaga-tenaga profesional Indonesia. Produk yang ditawarkan beragam dari asuransi finansial, kendaraan bermotor, pengangkutan kapal, kecelakaan, perjalanan, dan sebagainya.

Sejak tahun 1990, PT. Asuransi Harta Aman Pratama telah mencatat saham perusahaannya di Bursa Efek Jakarta. Saat ini, tercatat PT. Asuransi Central Asia sebagai pemilik mayoritas atas saham perusahaan ini, yaitu sebesar 61,36% dan sisanya adalah masyarakat dan pemilik perusahaan. Untuk perkembangan kinerja keuangan, PT. Asuransi Harta Aman Pratama juga mencatat angka-angka positif atas laba yang diperolehnya. Pada tahun 2004, perusahaan ini mencatatkan angka Rp 2,021 milyar atas laba bersih yang diperolehnya dan meningkat di tahun 2005 menjadi Rp 2,720 milyar. Sementara itu, tahun 2006 perusahaan mencatatkan angka sebesar Rp 2, 157 milyar atas laba yang diperolehnya, dan menurun lagi sebesar Rp 848 juta menjadi Rp Rp 1,309

milyar di tahun 2007. Peningkatan terjadi di tahun 2008 dengan angka yang dicatat sebesar Rp 2,565 milyar dan terus meningkat menjadi Rp 7,277 milyar di tahun 2009.

4.1.5 PT. Asuransi Jasa Tania

Didirikan dengan nama PT. Maskapai Asuransi Jasa Tania pada 25 Juni 1979 dengan bisnis yang berbasiskan kepercayaan dari PT. Perkebunan I-XXIX, perusahaan ini mengembangkan bisnis dalam industri asuransi di Indonesia. Di tahun 2003, perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham biasa atas nama atau 16,67% dari 300 juta saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 200,- setiap sahamnya. Sampai saat ini, pemilik mayoritas atas saham perusahaan ini adalah Dana Pensiunan Perkebunan sebesar 98,10% dan sisanya dimiliki oleh masyarakat.

Dalam hal kinerja keuangan, PT. Asuransi Jasa Tania mencatat angka-angka yang fluktuatif pada periode penelitian 2004-2009. Pada tahun 2004, perusahaan ini mencatatkan angka Rp 12,499 milyar atas laba bersih yang diperolehnya tetapi mengalami penurunan di tahun 2005 sebesar Rp 5,419 milyar menjadi Rp 7,080 milyar. Di tahun 2006, perusahaan ini mengalami penurunan kembali angka perolehan laba bersih sebesar Rp 5,681 milyar atas laba yang diperolehnya, namun menurun sangat tajam di tahun 2007 menjadi Rp 5,972 milyar. Kerugian ini tidak terjadi dalam waktu lama karena di tahun 2008 perusahaan ini kembali mencatat angka positif sebesar Rp 3,837 milyar atas laba bersihnya dan Rp 9,206 milyar di tahun 2009 atas perolehan laba bersihnya.

4.1.6 PT. Asuransi Ramayana

PT. Asuransi Ramayana didirikan tanggal 6 Agustus 1956 dengan nama PT. Maskapai Asuransi Ramayana. Nama PT. Asuransi Ramayana mulai digunakan setelah diadakan perubahan nama pada tanggal 19 Juli 1986. Di tahun 1990, perusahaan ini melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta lembar saham. Sekarang ini, kepemilikan saham mayoritas atas PT. Asuransi Ramayana dimiliki oleh Direktur Utamanya, Syahril, SE sebesar 21,69%, yang lalu diikuti oleh Komisaris Utamanya, Winoto Doeriat sebesar 21,30%, PT. Ragam Venturindo sebesar 13,88%, Wirastuti Puntaraksma sebesar 11,39%, Korean Reinsurance Company sebesar 10%, dan sisanya dimiliki oleh pendiri lainnya serta masyarakat.

Untuk urusan kinerja keuangan, PT. Asuransi Ramayana mencatat angka-angka yang positif di setiap tahunnya. Di tahun 2004, perusahaan ini mencatatkan angka yang cukup tinggi, yaitu sebesar Rp 16,198 milyar atas perolehan laba bersihnya. Namun mengalami sedikit penurunan sebesar Rp 1,156 milyar menjadi Rp 15,042 milyar. Lain halnya dengan tahun 2007 perusahaan ini mengalami peningkatan sebesar Rp 39 juta dari laba bersih yang diperoleh pada tahun 2006 sebesar Rp 15,464 milyar. Selain itu, peningkatan juga terjadi di tahun 2008 sebesar 9,32% menjadi Rp 17,097 milyar dan semakin meningkat lagi di tahun 2009 menjadi Rp 22,049 milyar atas laba bersih yang diperolehnya.

4.1.7 PT. Lippo General Insurance

Asuransi Umum ini pertama kali didirikan pada tanggal 6 September 1963 dengan nama PT. Asuransi Brawijaya, yang lalu mengganti namanya menjadi PT. Maskapai Asuransi Marga Suaka pada 24 Januari 1964. Perusahaan ini kembali mengganti nama

perusahaannya menjadi PT. Asuransi Marga Suaka pada tanggal 1 Oktober 1982 dan akhirnya menjadi PT. Lippo General Insurance sejak 6 Juli 1991. Untuk permodalannya, perusahaan ini mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia di tahun 1997, dengan komposisi kepemilikan sahamnya sekarang adalah Pacific Asia Holding Ltd. (21,33%) sebagai pemiliki saham mayoritasnya. PT. Star Pacific menyusul di angka kepemilikan 19,80%, 9,54% atas PT. Grahaduta Wiramandiri, PT. Karyamitra Binasukses sebesar 9,20%, dan PT. Mitranusa Ekamulia sebesar 5,33%. Sisanya dimiliki oleh masyarakat umum sebesar 34,80%.

Kinerja keuangan PT. Lippo General Insurance pun tidak jauh berbeda dengan kinerja keuangan perusahaan asuransi lainnya. Di tahun 2004, perusahaan ini menghasilkan laba bersih sebesar Rp 10,70 milyar dan Rp 20,95 milyar di tahun 2005. Pada tahun 2006, perusahaan ini mengalami penurunan yang sangat signifikan atas perolehan laba bersihnya menjadi Rp 1,98 milyar namun meningkat kembali di tahun 2007 menjadi Rp 15,4 milyar. Berbeda dengan tahun 2008, perusahaan ini mengalami sedikit penurunan perolehan laba bersih menjadi Rp 12,09 milyar, namun kembali meningkat di tahun berikutnya menjadi Rp 23,13 milyar.

4.1.8 PT. Panin Insurance

PT. Panin Insurance didirikan dengan nama PT. Pan Union Insurance pada tanggal 24 Oktober 1973. PT. Panin Insurance sendiri adalah sebuah perusahaan asuransi umum yang memberikan jasa asuransi berupa proteksi terhadap harta benda dari kemungkinan timbulnya kerugian yang tidak terduga. Pada tahun 1983, Panin Insurance tercatat sebagai perusahaan pertama di sektor asuransi umum di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek. Hingga saat ini, saham Panin Insurance dimiliki oleh beberapa

pihak yang memiliki kepentingan, antara lain PT. Panincorp (29,71%), PT. Famlee Invesco (18,28%), Crystal Chain Holdings (9,68%), Dana Pensiun Karyawan Panin Bank (8,06%), Omnicourt Group Limited (6,13%), dan sisanya dimiliki oleh pihak lain serta masyarakat.

Berbeda jauh dengan perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lainnya, Panin Insurance mencatat angka laba bersih yang jauh di atas mereka. Tahun 2004, Panin Insurance menghasilkan laba bersih senilai Rp 244,757 milyar yang kemudian mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi Rp 40,561 milyar, sedangkan tahun 2006 perusahaan ini menghasikan Rp 303,396 milyar atas laba bersihnya dan meningkat di tahun 2007 menjadi Rp 355,348 milyar. Di tahun 2008, Panin Insurance mengalami sedikit penurunan sebesar 11,41% sehingga laba bersih yang diperolehnya sebesar Rp 314,815 milyar, tetapi di tahun 2009 Panin Insurance justru memiliki peningkatan perolehan laba sebesar 21,33% atau sekitar Rp 85,353 milyar menjadi Rp 400,168 milyar.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini, data-data yang telah dikumpulkan akan dihitung dan diolah lengkap dengan analisis serta pembahasan untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris bahwa tingkat solvabilitas, retensi sendiri, reasuransi, investasi, dan cadangan teknis secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap *harga* saham.

Sebelum masuk pada analisis regresi, data terlebih dahulu dilakukan pengujian pemilihan model regresi data panel, yaitu antara *Common Effect, Fixed Effect,* atau *Random Effect*, yang didalamnya telah sekaligus melalui pengujian koefisien

determinasi, uji t, dan uji F. Jika data telah melalui tahap pemilihan model regresi data panel dan mendapatkan hasil berupa *Common Effect* atau *Fixed Effect*, data selanjutnya akan melalui tahap pengujian normalitas data dan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak bias dan dapat dipakai sebagai alat analisis yang representatif.

4.2.1 Pengumpulan Data Penelitian

Berikut hasil pengumpulan data-data yang terkait dengan penelitian ini:

4.2.1.1 Solvabilitas

Setiap perusahaan asuransi yang beroperasi di Indonesia, diharuskan untuk menjaga pencapaian tingkat solvabilitas perusahaannya. Tingkat solvabilitas tersebut diharapkan tidak kurang dari 120%. Berikut Tabel 4.1 yang memaparkan perolehan tingkat solvabilitas oleh perusahaan asuransi yang menjadi objek penelitian ini selama tahun 2004-2009:

Tabel 4.1 : Solvabilitas Objek Penelitian

(dalam persentase)

PERUSAHAAN	2004	2005	2006	2007	2008	2009
ABDA	153.64	121.84	164.36	182.21	149.36	125.93
ASBI	167.53	182.03	211.35	125.57	143.07	240.08
ASDM	174.02	187.04	150.35	170.91	164.75	198.38
AHAP	249.00	195.00	200.00	137.00	207.00	211.00
ASJT	275.00	132.00	176.00	136.00	154.00	147.00
ASRM	134.00	131.00	150.00	163.00	151.00	158.00
LPGI	495.35	345.00	311.00	377.00	432.87	369.00
PNIN	314.44	614.00	678.22	711.43	702.33	860.70

Sumber : Hasil Olahan Penulis, Lampiran I

4.2.1.2 Retensi Sendiri

Retensi sendiri wajib dijaga oleh masing-masing perusahaan asuransi. Retensi sendiri ini mencerminkan adanya pertanggungan setiap risiko yang menjadi tanggungan sendiri tanpa dukungan reasuransi. Berikut Tabel 4.2 yang memaparkan kondisi retensi sendiri pada perusahaan objek penelitian selama tahun 2004-2009:

Tabel 4.2 : Retensi Sendiri Objek Penelitian

(dalam persentase)

PERUSAHAAN	2004	2005	2006	2007	2008	2009
ABDA	259.18	121.38	117.37	120.03	188.43	254.20
ASBI	63.78	101.08	85.77	90.78	71.58	52.69
ASDM	73.77	70.90	73.13	72.28	87.42	86.94
AHAP	62.05	74.61	74.55	83.69	74.64	93.94
ASJT	52.06	87.79	63.13	59.78	67.13	72.63
ASRM	116.43	124.07	136.43	142.40	157.31	142.10
LPGI	29.89	32.64	33.70	24.43	24.50	31.95
PNIN	2.05	2.43	2.26	1.53	1.67	1.90

Sumber : Hasil Olahan Penulis

4.2.1.3 Cadangan Teknis

Untuk membentuk cadangan teknis pada perusahaan asuransi, dapat dilakukan dengan menjumlahkan nilai pada Estimasi Klaim Retensi Sendiri dengan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan. Berikut Tabel 4.3 yang memaparkan hasil pengolahan data cadangan teknis pada perusahaan asuransi yang menjadi objek penelitian :

Tabel 4.3 : Cadangan Teknis Objek Penelitian

(dalam jutaan Rupiah)

PERUSAHAAN	2004	2005	2006	2007	2008	2009
ABDA	75431	78576	63801	65805	135537	169169
ASBI	48341	57672	55626	63661	52190	35269
ASDM	32669	33471	36571	45827	53248	54920

AHAP	7108	7904	9235	14942	20419	37289
ASJT	21089	36719	42750	46861	49496	54867
ASRM	49641	57533	64839	73164	93637	124315
LPGI	70592	76356	68601	78960	82322	80082
PNIN	70539	83563	79844	91752	104185	109936

Sumber : Hasil Olahan Penulis

4.2.1.4 Harga Saham

Pada penelitian ini, harga saham yang digunakan adalah harga saham rata-rata sepuluh hari setelah penerbitan laporan keuangan perusahaan asuransi terkait di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2004-2009. Berikut Tabel 4.4 yang memeaparkan mengenai hasil perhitungan rata-rata saham yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 4.4 : Harga Saham Objek Penelitian

(dalam Rupiah)

PERUSAHAAN	2004	2005	2006	2007	2008	2009
ABDA	229.37	215.14	118.51	175.94	174.64	342.33
ASBI	402.29	461.90	328.78	117.80	292.50	321.00
ASDM	240.95	169.61	199.27	130.41	169.89	336.50
AHAP	101.63	99.63	343.49	136.70	78.90	168.40
ASJT	467.83	467.83	393.15	294.66	373.23	380.00
ASRM	633.66	662.74	737.93	766.67	838.86	1,149.98
LPGI	416.57	428.11	443.09	412.22	362.22	576.00
PNIN	332.14	237.00	322.50	259.00	189.90	365.00

Sumber : Hasil Olahan Penulis

4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan model regresi data panel, yang merupakan suatu model regresi gabungan antara model regresi *time-series* dan regresi *cross-section* (Widarjono, 2007). Model regresi data panel memiliki tiga pendekatan yang secara

umum dilakukan, yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, atau *Random Effect*. Untuk dapat mengetahui pendekatan yang mana yang harus digunakan, kita dapat melakukan beberapa pengujian. Berikut Tabel 4.5 yang memuat hasil *Common Effect* dan Tabel 4.6 yang memuat hasil *Fixed Effect*:

Tabel 4.5 Hasil Uji *Common Effect*

R-squared	0.839433
Adjusted R-squared	0.828485
S.E. of regression	0.219826
Sum squared resid	**2.126226**
Log likelihood	6.695404
F-statistic	76.67632
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil Olahan Penulis

Tabel 4.6 : Hasil Uji *Fixed Effect*

R-squared	0.902755
Adjusted R-squared	0.876473
S.E. of regression	0.186556
Sum squared resid	**1.287712**
Log likelihood	18.73096
F-statistic	34.34838
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil Olahan Penulis

Berdasarkan data yang didapat dari hasil *Common Effect* dan *Fixed Effect* di atas, kita akan melakukan pengujian Chow untuk menentukan penggunaan *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Berikut perhitungan Uji Chow dengan menggunakan rumus pengujiannya:

$$Fhitung = \frac{(RSS_1 - RSS_2)/(n-1)}{RSS_2/(nT-n-k)} = \frac{(2.126226 - 1287712)/7}{1.287712/37} = 3.441$$

Keterangan :

RSS_1 = Residual Sum Squares Common Effect

RSS_2 = Residual Sum Squares Fixed Effect

n = jumlah objek penelitian

nT = jumlah observasi

k = jumlah variabel bebas

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai F hitung yang didapatkan adalah sebesar 3.441. Nilai tersebut selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai F statistik untuk menentukan pendekatan yang akan digunakan antara *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Nilai F statistik yang didapat dengan signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $df_1 = 3$ (variabel bebas) serta $df_2 = 44$ (48 observasi – 3 variabel bebas – 1), menggunakan Ms. Excel (=FINV(0.05,3,44)) adalah sebesar 2,816. Sehingga, F hitung lebih besar dengan F statistik. Hal ini menandakan bahwa model regresi data panel yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect*.

Setelah melakukan Uji Chow atas penentuan pendekatan *Common Effect* atau *Fixed Effect* dan mendapatkan pendekatan *Fixed Effect*, data akan diuji sekali lagi untuk menentukan apakah data akan tetap menggunakan pendekatan *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Berikut Tabel 4.3 yang menunjukkan hasil Uji Hausman atas data penelitian:

Tabel 4.7 : Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.430529	3	0.4880

Sumber: Hasil Olahan Penulis

Berdasarkan hasil Uji Hausman pada tabel di atas, didapatkan nilai probabilitasnya sebesar 0.4880. Nilai tersebut berada di atas nilai 0,05 dan menunjukkan bahwa model regresi data panel yang tepat untuk digunakan dalam variabel ini adalah *Random Effect*. Selanjutnya, dikarenakan hasil yang didapat adalah *Random Effect*, maka data tidak perlu lagi diuji asumsi klasik dan normalitas.

4.2.3 Deskripsi Data Penelitian

Penyajian data deskriptif variabel sangat diperlukan untuk mengetahui secara jelas gambaran dari berbagai jenis karakteristik data dan kemampuan pola distribusi data yang disajikan. Adapun yang dimaksud dengan jenis karakteristik data adalah menginterpretasikan hasil dari penelitian tersebut dengan menggunakan perhitungan statistik, yaitu mean, median, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari masing-masing variabel data.

Berikut ini adalah tabel 4.1 yang menjelaskan mengenai deskriptif statistik atas variabel terikat harga saham dan variabel bebas (tingkat solvabilitas, retensi sendiri, reasuransi, dan cadangan teknis):

Tabel 4.8: Statistik Deskriptif Variabel

	LN_SOLV	LN_RET	LN_CADTEK	LN_HS02
Mean	5.383632	3.909213	10.85654	5.689760
Median	5.187328	4.296563	10.96132	5.800474
Maximum	6.757746	5.557509	12.03865	7.047500
Minimum	4.802709	0.425674	8.868976	4.368181
Std. Dev.	0.530796	1.344233	0.677093	0.603243

Sumber: Hasil Olahan Penulis

Berdasarkan data dari tabel statistik deskripif dengan total observasi sebanyak 48 observasi, diketahu bahwa:

1. Rata-rata tingkat solvabilitas dari 8 perusahaan asuransi selama tahun 2004-2009 adalah sebesar anti Ln dari 5.383632, yaitu 217.81%. Besar tingkat solvabilitas tertinggi sebesar anti Ln dari 6.757746, yaitu 860.7% dan terkecilnya sebesar anti Ln dari 4.802709, yaitu 121.84%.
2. Statistik deskriptif atas variabel retensi sendiri menunjukkan bahwa rata-rata ke delapan perusahaan asuransi tersebut memiliki nilai retensi sendiri sebesar anti Ln

dari 3.909213, yaitu 49.85%. Nilai retensi sendiri tertinggi adalah sebesar anti Ln dari 5.557509, yaitu 259.17% dan nilai retensi sendiri terkecil adalah sebesar anti Ln dari 0.425674, yaitu 1.53%.

3. Variabel cadangan teknis menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar anti Ln dari 10.85654, yaitu Rp 51.872,29 juta, nilai tertinggi sebesar anti Ln dari 12.03865, yaitu Rp 169.168,4 juta, dan nilai terendah sebesar anti Ln dari 8.868976, yaitu Rp 7.107,99 juta.
4. Nilai rata-rata saham selama sepuluh hari setelah tanggal penerbitan laporan keuangan ke delapan perusahaan asuransi adalah sebesar anti Ln dari 5.689760, yaitu Rp 295,82,-, nilai rata-rata saham tertinggi sebesar anti Ln dari 7.047500, yaitu Rp 1.149, 98,- dan nilai rata-rata saham terendah sebesar anti Ln dari 4.368181, yaitu Rp 78,89,-

Pada statistik deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI sudah mencapai batas tingkat solvabilitas tersebut, yaitu sebesar 217,81% dan nilai tersebut berada jauh di atas batas 120%. Di samping itu, dari delapan perusahaan asuransi yang digunakan pada penelitian ini, masih terdapat perusahaan asuransi yang mendekati batas 120% tingkat solvabilitas, yaitu sebesar 121,84% walaupun nilai tersebut masih melewati batas yang ditetapkan.

Pada statistik deskriptif di atas pula, dapat diketahui bahwa rata-rata perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI sudah memenuhi persyaratan retensi sendiri tersebut, yaitu sebesar 49.85% dan nilai tersebut berada di bawah nilai batas maksimal 300%. Di samping itu, dari delapan perusahaan asuransi yang digunakan pada penelitian ini, masih terdapat perusahaan asuransi yang mendekati batas 300% retensi sendiri, yaitu sebesar 259.17% walaupun nilai tersebut masih berada di bawah batas yang ditetapkan.

Penggunaan logaritma natural di semua variabel pada penelitian ini agar mendapatkan hasil yang tepat atas data pada penelitian ini. Berdasarkan data yang dikumpulkan pada penelitian ini, penggunaan logaritma natural akan tepat jika digunakan pada variabel cadangan teknis karena data yang terkumpul memiliki ketimpangan yang jauh dibanding dengan data pada variabel lain, sehingga data cadangan teknis harus ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural. Namun setelah diregres, penggunaan logaritma natural pada cadangan teknis tidak menghasilkan hasil regresi yang maksimal, sehingga penggunaan logaritma natural pada penelitian ini dilakukan di semua variabelnya.

4.2.4 Hasil Analisis dan Uji Hipotesis

Dari hasil penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode Data Panel dan dihitung dengan menggunakan program Eviews 6.0. Hasil pengujian atas penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Semakin kecil nilai koefisien determinasi maka semakin terbatas kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai yang semakin besar menunjukkan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikatnya. Koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.9 : Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	**0.623548**	Mean dependent var	2.365408
Adjusted R-squared	**0.597881**	S.D. dependent var	0.292282

S.E. of regression	0.185345	Sum squared resid	1.511514
F-statistic	24.29360	Durbin-Watson stat	1.538081
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Olahan Penulis

Pada tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R^2 sebesar 0.597881. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas pada penelitian ini, yaitu tingkat solvabilitas, retensi sendiri, dan cadangan teknis, mampu menjelaskan variansi dari variabel terikatnya (harga saham) sebesar 59.78% sedangkan sisanya sebesar 40.22% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

2. Uji Simultan (Uji F)

Pada dasarnya, uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (Ghozali, 2001). Berkut tabel 4.6 yang menunjukkan hasil uji simultan:

Tabel 4.10 : Hasil Uji Simultan

Weighted Statistics			
R-squared	0.623548	Mean dependent var	2.365408
Adjusted R-squared	0.597881	S.D. dependent var	0.292282
S.E. of regression	0.185345	Sum squared resid	1.511514
F-statistic	**24.29360**	Durbin-Watson stat	1.538081
Prob(F-statistic)	**0.000000**		

Sumber: Hasil Olahan Penulis

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, penelitian ini mendapatkan nilai F-statistik sebesar 24,29360 dengan tingkat signifikansi probabilitasnya (*ρ-value*) sebesar 0,000000. Sehingga nilai *ρ-value* sebesar 0,000 < α = 0,05, maka H_0 ditolak dan menerima H_a, yang artinya ketiga variabel, yaitu Solvabilitas, Retensi Sendiri, dan Cadangan Teknis secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel terikatnya, yaitu harga saham pada perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara signifikan.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas, yaitu solvabilitas, retensi sendiri, dan cadangan teknis terhadap variabel terikatnya, yaitu harga saham. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$LnHS = a + b_1 LnSolv + b_2 LnRet + b_3 LnCadtek + e$$

Berdasarkan model regresi di atas, berikut tabel 4.11 yang menunjukkan hasil uji t dengan metode *Random Effect* pada panel data:

Tabel 4.11 : Hasil Uji t

Dependent Variable: LN_HS02?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/20/10 Time: 20:30
Sample: 2004 2009
Included observations: 6
Cross-sections included: 8
Total pool (balanced) observations: 48
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	**5.530949**	**0.818767**	**6.755218**	**0.0000**
LN_SOLV?	**-0.101268**	**0.090838**	**-1.114815**	**0.2710**
LN_RET?	**0.356659**	**0.114226**	**3.122397**	**0.0032**
LN_CADTEK?	**-0.370448**	**0.140946**	**-2.628295**	**0.0118**
Random Effects (Cross)				
_ABDA--C	-0.085161			
_ASBI--C	-0.019413			
_ASDM--C	-0.099337			
_AHAP--C	0.106426			
_ASJT--C	0.023176			
_ASRM--C	-0.034365			
_LPGI--C	0.216072			
_PNIN--C	-0.107397			

Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random	0.155714	0.4106
Idiosyncratic random	0.186556	0.5894

Weighted Statistics

R-squared	0.623548	Mean dependent var	2.365408
Adjusted R-squared	0.597881	S.D. dependent var	0.292282
S.E. of regression	0.185345	Sum squared resid	1.511514
F-statistic	24.29360	Durbin-Watson stat	1.538081

Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.836014	Mean dependent var	5.383632
Sum squared resid	2.171498	Durbin-Watson stat	1.070612

Sumber: Hasil Olahan Penulis

Sehingga, didapatkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Ln\_HS02 = 5.530949 - 0.101268Ln\_SOLV + 0.356659Ln\_RET - 0.370448Ln\_CADTEK$$

Konstanta sebesar 5.530949 menyatakan bahwa jika tidak ada faktor tingkat solvabilitas, retensi sendiri, dan cadangan teknis, maka rata-rata harga saham adalah sebesar Rp 5.53,-. Berikut penjelasan variabel bebas pada penelitian ini berdasarkan hasil regresi di atas:

Hipotesa 1:

$H_0$1 = Tidak terdapat pengaruh antara tingkat solvabilitas dengan harga saham pada perusahaan asuransi.

H_a1 = Terdapat pengaruh antara tingkat solvabilitas dengan harga saham pada perusahaan asuransi.

Berdasarkan hasil regresi, didapatkan nilai koefisien regresi solvabilitas sebesar 0,101268 bertanda negatif, artinya setiap kenaikan satu persen pada solvabilitas dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp 0,10,-. Sebaliknya, jika solvabilitas turun sebesar satu persen, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp 0,10,-.

Nilai probabilitas solvabilitas sebesar 0,2710 yang lebih besar dari α = 5% (0,2710 > 0.05), maka H_0 diterima dan menolak hipotesis alternatif (Ha). Hal ini dapat diintrepetasikan bahwa solvabilitas secara signifikan tidak mempengaruhi harga saham.

Hipotesa 2:

$H_0$2 = Tidak terdapat pengaruh antara retensi sendiri dengan harga saham pada perusahaan asuransi.

H_a2 = Terdapat pengaruh antara retensi sendiri dengan harga saham pada perusahaan asuransi.

Berdasarkan hasil regresi, didapatkan nilai koefisien regresi retensi sendiri sebesar 0,356659 bertanda positif, artinya setiap kenaikan satu persen pada retensi sendiri dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp 0,35,-. Sebaliknya, jika retensi sendiri turun sebesar satu persen, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp 0,35,-.

Nilai probabilitas retensi sendiri sebesar 0,0032 yang lebih kecil dari α = 5% (0,0032 < 0.05), maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif (Ha). Hal ini dapat diintrepetasikan bahwa retensi sendiri secara signifikan mempengaruhi harga saham.

Hipotesa 3:

$H_0$3 = Tidak terdapat pengaruh antara cadangan teknis dengan harga saham pada perusahaan asuransi.

H_a3 = Terdapat pengaruh antara cadangan teknis dengan harga saham pada perusahaan asuransi.

Berdasarkan hasil regresi, didapatkan nilai koefisien regresi cadangan teknis sebesar 0,370448 bertanda negatif, artinya setiap kenaikan satu persen pada cadangan teknis dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp 0,37,-. Sebaliknya, jika cadangan teknis turun sebesar satu persen, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp 0,37,-.

Nilai probabilitas cadangan teknis sebesar 0,0118 yang lebih kecil dari α = 5% (0,0118 < 0.05), maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif (Ha). Hal ini dapat diintrepetasikan bahwa cadangan teknis secara signifikan mempengaruhi harga saham. Berikut Tabel 4.12 yang berisi tentang kesimpulan yang didapat untuk hasil Uji t pada penelitian ini:

Tabel 4.12 : Kesimpulan Hasil Uji t

No.	Variabel	Hasil	Keputusan	Kesimpulan
1.	LnSolv	0,2710	Ho diterima	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara solvabilitas dengan harga saham asuransi.
2.	LnRet	0,0032	Ho ditolak	Terdapat pengaruh yang signifikan antara retensi sendiri dengan harga saham asuransi.
3.	LnCadtek	0,118	Ho ditolak	Terdapat pengaruh yang signifikan antara cadangan teknis dengan harga saham asuransi.

Sumber : Hasil Olahan Penulis

4.3 Implikasi Manajerial

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, hanya retensi sendiri, dan cadangan teknis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan tingkat solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tingkat solvabilitas yang dimiliki oleh perusahaan asuransi digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan asuransi dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan kekayaan yang dimilikinya sesuai dengan pembobotan risiko yang mungkin terkandung di dalamnya dengan metode *Risk Based Capital*. Tingkat solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan saham perusahaan-perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagian besar merupakan jenis saham tidur atau saham pasif. Terdapat beberapa penyebab yang menjadikan suatu saham tidur atau pasif, yaitu fundamental dari

perusahaan asuransi yang memiliki saham tidur tidak sebagus perusahaan asuransi yang memiliki saham aktif, tidak banyak *corporate action* atau *news* dan rumor terkait atas perusahaan asuransi yang memiliki saham tidur, dan adanya faktor-faktor lain seperti *image* perusahaan, besar atau tidaknya perusahaan tersebut profil manajemen perusahaan asuransi terkait, dan lainnya yang dapat mempengaruhi minat investor di bursa.Hal lain yang perlu diketahui, saham-saham industri asuransi tidak memiliki fluktuasi yang tinggi di Bursa. Pergerakan saham-saham mereka tidak se-aktif saham-saham di industri lainnya. Para investor menganggap saham-saham industri asuransi merupakan saham-saham *third liner* (lapis ketiga) yang tidak memiliki banyak informasi yang dapat disampaikan ke publik. Sehingga para investor cenderung memilih saham-saham di sektor perbankan dan lembaga keuangan lainnya dibandingkan dengan saham-saham di industri asuransi.

Selain itu, kinerja baik dari perusahaan asuransi menyebabkan pemegang saham enggan untuk menjual saham miliknya, sehingga harga saham industri asuransi cenderung tidak terlalu berfluktuatif karena rendahnya volume transaksi perdagangan saham industri tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Alam (2007) yang mengatakan bahwa tingkat solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga sahamnya.

Berbeda dengan tingkat solvabilitas, variabel retensi sendiri memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Retensi sendiri merupakan kemampuan perusahaan asuransi untuk mengelola risiko atas tertanggung, baik yang dikelola sendiri ataupun yang dikelola bersama dengan reasuradur. Sehingga perusahaan asuransi mampu menjaga perimbangan yang sehat antara jumlah premi neto dengan jumlah premi bruto dan perimbangan antara jumlah

premi neto dengan modal sendiri. Secara logika, dengan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan asuransi tersebut, investor akan tertarik pada perusahaan asuransi yang memiliki tingkat retensi sendiri yang tinggi karena mampu mengelola risiko atas perolehan preminya permodalan atau investasi yang diberikan oleh investor dengan baik sehingga mampu menghasilkan premi neto yang nantinya akan dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen. Jika perusahaan tersebut mampu mengelolanya dengan baik, maka akan didapatkan premi neto yang lebih besar dan pembagian dividennya pun akan lebih besar pula. Hal ini tentu akan membuat investor tertarik karena saham perusahaan tersebut memiliki tingkat pengembalian yang tinggi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat retensi sendiri yang dimiliki oleh perusahaan asuransi maka semakin tinggi pula harga sahamnya dan menandakan adanya hubungan positif di antara kedua variabel ini.

Sejalan dengan variabel retensi sendiri, variabel cadangan teknis pun memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Cadangan teknis yang dilakukan oleh perusahaan asuransi berasal dari dua faktor, yaitu premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim retensi sendiri. Kedua faktor tersebut merupakan suatu akun yang dibuat untuk pencadangan jika terdapat risiko atas premi yang belum merupakan pendapatan tersebut terjadi dan perkiraan atas klaim yang harus ditanggung sendiri oleh perusahaan asuransi. Adanya pencadangan seperti ini menjadikan nilai pendapatan premi yang berhasil dihimpunnya menjadi berkurang dikarenakan penggunaan beberapa bagian pendapatan yang diakui sebagai kedua faktor tersebut.

Oleh karena itu, pendapatan premi yang seharusnya diakui menjadi lebih kecil dan pengaruhnya ke laba perusahaan pun menjadi lebih kecil juga. Berkurangnya nilai laba

yang seharusnya didapatkan perusahaan akan memiliki pengaruh atas dividen yang dibagikan perusahaan kepada investornya menjadi lebih kecil pula walaupun tidak terlalu signifikan. Hal ini akan menurunkan minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dikarenakan tingkat pengembalian investasinya yang rendah dan menurunkan pula permintaan atas saham perusahaan tersebut di pasar modal, serta penurunan harga sahamnya. Sehingga, jika ditarik kesimpulan maka semakin tinggi pencadangan teknis yang dilakukan oleh perusahaan asuransi, maka semakin rendah harga sahamnya dan kedua variabel tersebut memiliki hubungan negatif.

Ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang berbeda. Tingkat solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sedangkan retensi sendiri dan cadangan teknis berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004-2009.

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kesehatan asuransi di Indonesia seperti yang dipaparkan dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, dapat dilihat melalui beberapa faktor sebagai indikatornya, yaitu tingkat solvabilitas yang berdasarkan perhitungan RBC, retensi sendiri atas kemampuan keuangan dan tingkat risiko yang dihadapinya, reasuransi, investasi sesuai dengan kategori investasi yang diperkenankan bagi industria asuransi, pembentukan cadangan teknis, dan ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan dengan kesehatan keuangan.
2. Secara simultan atau bersama-sama antara tingkat solvabilitas, retensi sendiri, dan cadangan teknis berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004-2009 dan variabel bebasnya mampu menjelaskan variansi dari variabel terikatnya sebesar 59,78%. Sedangkan sisanya 40,22% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.
3. Secara parsial, retensi sendiri, dan cadangan teknis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004-2009, sedangkan tingkat solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data internal sebagai data penelitiannya. Hal tersebut dilakukan karena penulis ingin melihat kondisi internal perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk menggunakan data eksternal, seperti tingkat inflasi, GDP, BI *rate*, ataupun nilai tukar. Oleh karena itu, dengan memasukkan faktor eksternal perusahaan maka penelitian selanjutnya memungkinkan untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih tinggi kemampuan variabel bebasnya dalam menjelaskan variansi dari harga saham perusahaan terkait.
2. Sampel penelitian yang digunakan adalah industri asuransi, sehingga tidak dapat digeneralisasi terhadap industri lainnya karena memiliki perbedaan ketentuan atas perhitungan tingkat kesehatannya.
3. Bagi perusahaan asuransi terkait, mengacu pada penelitian ini, sebaiknya perusahaan asuransi tetap menjaga cara pembentukan retensi sendiri dan cadangan teknis yang digunakan, karena pembentukannya sudah tepat dan memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan terkait. Adanya pengaruh antara retensi sendiri dan cadangan teknis dengan harga saham pada penelitian ini, diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan asuransi terkait dalam membuat kebijakan terhadap sahamnya dan kebijakan yang diputuskannya pun tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Alam, Dipo Satria. 2007. *Pengaruh Rasio Keuangan (Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Probabilitas, dan Pasar) Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan.

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Laporan Tahunan Bapepam-LK Tahun 2008.

_____. Laporan Tahunan Bapepam-LK Tahun 2009.

Biro Perasuransian Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Direktori Perasuransian Indonesia Tahun 2009.

Biro Perasuransian Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Perasuransian Indonesia Edisi Ke-41 Tahun 2008.

Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi II. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.

Halek, Martin. 2006. *Effects of Analysts' Ratings On Insurer Stock Returns: Evidence Of Asymetric Responses*. SSRN: University of Georgia.

Indonesia Banking School. 2010. *Pedoman dan Teknik Penyusunan Skripsi.* Edisi II. Jakarta.

Jones, Charles P. 2007. *Investments*, *Tenth Edition*. John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd.

Keown, Arthur J, et all. 2005. *Financial Management: Principles and Applications*. Pearson Prentice Hall.

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD) Republik Indonesia Pasal 246.

Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-02/BL/2009 tentang Pedoman Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 135/PMK.05/2005 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 158/PMK.010/2008 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK/06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Pramono, Ernanto Didik. 2003. *Perhitungan Tingkat Solvabilitas pada PT. Panin Insurance Tbk. dengan Metode Risk Based Capital (RBC)*. Skripsi FE Unika Atma Jaya.

Prasetyo, Lusiana. 2005. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Kerugian di Bursa Efek Jakarta*. Tesis Universitas Diponegoro.

Raharjo, Susilo. 2005. *Analisa Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Sawitri, Peni. 2002. *Prediksi Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi Jiwa Termasuk Kemungkinan Kebangkrutannya dengan Rasio-Rasio Keuangan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis No. 2, Jilid 7. Hal 75-82.

Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*, *Buku 1*. Edisi IV. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Sensi W, Ludovicus. 2006. *Memahami Akuntansi Asuransi Kerugian: Konsep Dasar dan Aplikasinya pada Laporan Keuangan Asuransi Kerugian di Indonesia*. Jakarta: PT. Prima Mitra Edukarya.

Siallagan, Hamonangan dan Mas'ud Machfoedz. 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan*. Artikel yang dipresentasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi 9 di Padang tanggal 23-26 Agustus 2006

Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Kelima. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Suardana, Ketut Alit. 2007. *Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Return Saham.* Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Sudarmin, 2001. *Analisa Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Kerugian dengan Metode Ris Based Capital (RBC) pada PT. Asuransi ABC*. Tesis Universitas Katholik Atma Jaya.

Tampubolon, Robert. 2000. *Perhitungan Tingkat Solvabilitas dengan Metode Risk Based Capital (Studi Kasus pada PT. Reasuransi Internasional Indonesia)*. Tesis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Tresnawati, Rina. 2008. *Pengaruh Sebelum dan Sesudah Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian. Jakarta.

Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika : Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia Fakultas UII.

Wild, et all. 2008. *Financial Statement Analysis.* Mc Graw Hill.

Yunus, Razif. 2007. *Pengaruh Penerapan Peraturan Kesehatan Keuangan Terhadap Efisiensi Kinerja Perusahaan Asuransi Kerugian yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (2002-2006)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

www.bapepam.go.id

www.garudadikti.go.id

www.idx.co.id

www.researchgate.com

www.ssrn.com

LAMPIRAN I

DATA SOLVABILITAS

(dalam persentase)

PERUSAHAAN	2004	2005	2006	2007	2008	2009
ABDA	153.64	121.84	164.36	182.21	149.36	125.93
ASBI	167.53	182.03	211.35	125.57	143.07	240.08
ASDM	174.02	187.04	150.35	170.91	164.75	198.38
AHAP	249.00	195.00	200.00	137.00	207.00	211.00
ASJT	275.00	132.00	176.00	136.00	154.00	147.00
ASRM	134.00	131.00	150.00	163.00	151.00	158.00
LPGI	495.35	345.00	311.00	377.00	432.87	369.00
PNIN	314.44	614.00	678.22	711.43	702.33	860.70

LAMPIRAN II

DATA RETENSI SENDIRI

(dalam persentase)

PERUSAHAAN	2004	2005	2006	2007	2008	2009
ABDA	259.18	121.38	117.37	120.03	188.43	254.20
ASBI	63.78	101.08	85.77	90.78	71.58	52.69
ASDM	73.77	70.90	73.13	72.28	87.42	86.94
AHAP	62.05	74.61	74.55	83.69	74.64	93.94
ASJT	52.06	87.79	63.13	59.78	67.13	72.63
ASRM	116.43	124.07	136.43	142.40	157.31	142.10
LPGI	29.89	32.64	33.70	24.43	24.50	31.95
PNIN	2.05	2.43	2.26	1.53	1.67	1.90

INTEGRITY • KNOWLEDGE • SKILL

LAMPIRAN III

DATA CADANGAN TEKNIS

(dalam jutaan Rupiah)

PERUSAHAAN	2004	2005	2006	2007	2008	2009
ABDA	75431	78576	63801	65805	135537	169169
ASBI	48341	57672	55626	63661	52190	35269
ASDM	32669	33471	36571	45827	53248	54920
AHAP	7108	7904	9235	14942	20419	37289
ASJT	21089	36719	42750	46861	49496	54867
ASRM	49641	57533	64839	73164	93637	124315
LPGI	70592	76356	68601	78960	82322	80082
PNIN	70539	83563	79844	91752	104185	109936

LAMPIRAN IV

DATA HARGA SAHAM

(dalam Rupiah)

PERUSAHAAN	2004	2005	2006	2007	2008	2009
ABDA	229.37	215.14	118.51	175.94	174.64	342.33
ASBI	402.29	461.90	328.78	117.80	292.50	321.00
ASDM	240.95	169.61	199.27	130.41	169.89	336.50
AHAP	101.63	99.63	343.49	136.70	78.90	168.40
ASJT	467.83	467.83	393.15	294.66	373.23	380.00
ASRM	633.66	662.74	737.93	766.67	838.86	1,149.98
LPGI	416.57	428.11	443.09	412.22	362.22	576.00
PNIN	332.14	237.00	322.50	259.00	189.90	365.00

LAMPIRAN V

LAPORAN KEUANGAN ABDA

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk.
NERACA
31 Desember 2005 dan 2004

AKTIVA

	Catatan	2005	2004
		Rp '000	Rp '000
AKTIVA			
Investasi			
Deposito berjangka			
Pihak ketiga	2b, 3	16.685.000	56.857.500
		16.685.000	56.857.500
Surat berharga			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2b, 4a, 4b	70.220.826	71.971.812
Pihak ketiga	2b, 4a, 4b	8.350.456	21.650.828
		78.571.282	93.622.640
Penyertaan langsung	2b, 5	5.345.136	5.345.136
Properti	2b, 6	23.622.342	20.221.837
Jumlah investasi		124.223.760	176.047.113
Kas dan bank			
Pihak ketiga	7	5.405.645	6.707.367
		5.405.645	6.707.367
Piutang premi			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 8	1.362.636	2.024.587
Pihak ketiga	2d, 8	24.081.458	26.125.658
		25.444.094	28.150.245
Piutang reasuransi			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e, 9	522.600	175.507
Pihak ketiga	2e, 9	4.813.736	7.886.844
		5.336.336	8.062.351
Uang muka klaim	2f, 10	25.640	943.286
Piutang lain-lain - bersih setelah dikurangi			
Penyisihan kerugian masing-masing sebesar			
Rp 1.500.000.000 untuk 2005 dan 2004	11	1.652.562	3.365.690
Biaya dibayar di muka	2h	2.077.512	319.982
Pajak dibayar di muka	2j, 20a	938.086	398.059
Piutang hubungan istimewa	2l, 12	2.314.638	2.636.655
Aktiva pajak tangguhan	2j, 20d	18.446.052	14.670.541
Aktiva tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi			
penyusutan sebesar Rp 11.588.972.682 dan			
Rp 13.006.386.330 untuk 2005 dan 2004	2c, 13	30.583.601	19.253.395
Aktiva lain-lain	14	1.070.578	1.088.315
JUMLAH AKTIVA		217.518.504	261.642.999

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk.
NERACA (Lanjutan)
31 Desember 2005 dan 2004

KEWAJIBAN

	Catatan	2005	2004
		Rp '000	Rp '000
KEWAJIBAN			
Hutang klaim	2f, 15	3.198.559	10.065.072
Estimasi klaim retensi sendiri	2f, 16	26.949.867	32.593.291
Premi yang belum merupakan pendapatan	2f, 17	51.626.284	42.857.692
Hutang reasuransi	2g, 18	638.839	5.266.453
Hutang komisi	2g, 19	5.277.341	5.353.020
Hutang pajak	2j, 20b	1.058.851	1.541.614
Hutang lain-lain	21	3.356.224	3.527.254
Pendapatan premi ditangguhkan	2d, 22	16.955.679	30.131.156
Penyisihan uang jasa karyawan	2m, 23	2.121.684	1.986.958
Jumlah kewajiban		111.183.328	133.302.510
EKUITAS			
Modal saham :			
Saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 per saham			
Modal dasar - 35.373.600 saham seri A dan 587.201.760 saham seri B per 31 Desember 2005 dan 2004.			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 35.373.600 saham seri A dan 240.540.480 saham seri B per 31 Desember 2005 dan 2004	1b, 24	89.848.944	89.848.944
Tambahan modal disetor - agio saham	25	5.648.615	5.663.210
Saldo laba			
Cadangan umum	26	3.250.000	3.250.000
Belum ditentukan penggunaannya		21.182.244	29.578.335
Penurunan harga pasar surat berharga yang belum direalisasikan	2b, 4b	(13.594.627)	-
Jumlah ekuitas		106.335.176	128.340.489
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		217.518.504	261.642.999

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk.
NERACA
31 Desember 2007 dan 2006

AKTIVA

	Catatan	2007	2006
		Rp '000	Rp '000
AKTIVA			
Investasi			
Deposito berjangka			
Pihak ketiga	2b, 3	51.457.940	24.996.050
		51.457.940	24.996.050
Surat berharga			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2b, 4a, 4b	47.273.459	64.356.706
Pihak ketiga	2b, 4a, 4b	9.644.195	9.031.251
		56.917.654	73.387.957
Penyertaan langsung	2b, 5	8.513.989	5.345.136
Properti	2b, 6	24.693.775	24.693.775
Jumlah investasi		141.583.358	128.422.918
Kas dan bank			
Pihak ketiga	7	19.408.466	7.691.428
		19.408.466	7.691.428
Piutang premi			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 8	472.890	406.362
Pihak ketiga	2d, 8	60.171.522	40.302.041
		60.644.412	40.708.403
Piutang reasuransi			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e, 9	288.360	223.624
Pihak ketiga	2e, 9	1.474.534	2.618.316
		1.762.894	2.841.940
Uang muka klaim	10	8.221	57.917
Piutang lain-lain - bersih setelah dikurangi Penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000 untuk 2007 dan 2006	11	2.371.664	1.511.567
Biaya dibayar di muka	2h	1.629.771	982.570
Pajak dibayar di muka	2j, 20a	1.903.131	1.148.132
Piutang hubungan istimewa	2l, 12	2.957.548	1.991.300
Aktiva pajak tangguhan	2j, 20d	9.021.248	18.044.760
Aktiva tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.864.679.441 dan Rp 14.552.723.744 untuk 2007 dan 2006	2c, 13	28.198.884	30.628.138
Aktiva lain-lain	14	1.319.762	1.169.330
JUMLAH AKTIVA		270.809.359	235.198.403

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk.
NERACA (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

KEWAJIBAN

	Catatan	2007	2006
		Rp '000	Rp '000
KEWAJIBAN			
Hutang klaim	2f, 15	5.737.447	16.041.138
Estimasi klaim retensi sendiri	2f, 16	15.390.423	13.692.869
Premi yang belum merupakan pendapatan	2d, 17	50.414.304	50.108.358
Hutang reasuransi	2e, 18	775.209	3.557.690
Hutang komisi	2g, 19	5.950.187	5.040.556
Hutang pajak	2j, 20b	928.847	1.236.944
Hutang lain-lain	21	7.671.828	3.594.329
Pendapatan premi ditangguhkan	2d, 22	76.648.913	25.670.092
Penyisihan uang jasa karyawan	2m, 23	2.542.447	2.458.604
Jumlah kewajiban		168.059.605	121.400.580
EKUITAS			
Modal saham :			
Saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 per saham			
Modal dasar - 35.373.600 saham seri A dan 587.201.760 saham seri B per 31 Desember 2007 dan 2006.			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 35.373.600 saham seri A dan 240.540.480 saham seri B per 31 Desember 2007 dan 2006	1b, 24	89.848.944	89.848.944
Tambahan modal disetor - agio saham	25	5.648.615	5.648.615
Saldo laba			
Cadangan umum	26	3.500.000	3.250.000
Belum ditentukan penggunaannya		35.657.605	22.968.090
Penurunan harga pasar surat berharga yang belum direalisasikan	2b, 4b	(29.905.410)	(7.917.826)
Jumlah ekuitas		104.749.754	113.797.823
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		270.809.359	235.198.403

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
NERACA
31 Desember 2009 dan 2008

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2009 and 2008

ASET
ASSETS

	2009	Catatan *Notes*	2008	
	Rp'000		**Rp'000**	
ASET				***ASSETS***
Investasi:				*Investments:*
Deposito berjangka				*Time deposits*
Pihak ketiga	232.110.000	2h, 3	177.702.844	*Third parties*
	232.110.000		177.702.844	
Efek				*Marketable securities*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	49.263.207	2h, 4	63.571.259	*Related parties*
Pihak ketiga	9.312.534	2h, 4	6.908.931	*Third parties*
	58.575.741		70.480.190	
Penyertaan saham	8.513.989	2h, 5	8.513.989	*Investment in shares*
Properti investasi	27.944.000	2h, 6	26.511.000	*Investment property*
Jumlah investasi	327.143.730		283.208.023	*Total investments*
Kas dan bank				*Cash and banks*
Pihak ketiga	20.617.998	2c, 7	11.814.802	*Third parties*
	20.617.998		11.814.802	
Piutang premi				*Premium receivables*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	609.569	2f, 8	339.047	*Related parties*
Pihak ketiga	98.054.477	2f, 8	56.496.866	*Third parties*
	98.664.046		56.835.913	
Piutang reasuransi				*Reinsurance receivables*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	484.397	2g, 9	351.833	*Related parties*
Pihak ketiga	12.874.593	2g, 9	3.518.289	*Third parties*
	13.358.990		3.870.122	
Uang muka klaim	81.465	2n, 10	1.671	*Claim Advance*
Piutang lain-lain bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian masing–masing sebesar Rp 1.500.000.000 untuk 2009 dan 2008	2.089.105	2d, 11	3.053.694	*Other receivables -net of provision for losses of Rp1, 500,000,000 in 2009 and 2008, respectively*
Biaya dibayar di muka	18.413.881	2j	17.600.004	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2.208.593	2l, 20a	2.208.594	*Prepaid taxes*
Piutang hubungan istimewa	630.163	2n, 12	2.586.212	*Related party receivables*
Aset pajak tangguhan	247.164	2l, 20d	3.109.476	*Deferred tax assets*
Aset tetap – bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 21.266.522.632 dan Rp 17.161.761.170 untuk 2009 dan 2008	33.451.767	2e, 13	35.782.331	*Property and equipments-net of accumulated depreciation of Rp 21, 266, 522, 632 and Rp 17,161,761,170 for 2009 and 2008, respectively*
Aset lain-lain	1.360.802	14	1.233.364	*Other assets*
JUMLAH ASET	518,267,704		421.304.206	***TOTAL ASSETS***

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
NERACA (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
BALANCE SHEETS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

KEWAJIBAN DAN EKUITAS
LIABILITIES AND EQUITY

	2009	Catatan *Notes*	2008	
	Rp'000		Rp'000	
KEWAJIBAN				***LIABILITIES***
Hutang klaim	17.529.305	2h, 15	14.368.765	*Claim payables*
Estimasi klaim retensi sendiri	36.117.927	2h, 16	19.897.958	*Estimated own retention claims*
Premi yang belum merupakan pendapatan	133.050.798	2f, 17	115.638.549	*Unearned premiums*
Hutang reasuransi				*Reinsurance payables*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	189.305	2g, 18	249.511	*Related parties*
Pihak Ketiga	2.209.451	2g, 18	26.100.525	*Third parties*
	2.398.756		26.350.036	
Hutang komisi	4.220.939	2i, 19	4.294.026	*Commission payables*
Hutang pajak	2.994.375	2l, 20b	1.618.221	*Taxes payable*
Hutang lain-lain	6.905.004	21	6.863.426	*Other payables*
Pendapatan premi ditangguhkan	188.336.432	2f, 22	113.075.135	*Deferred premium income*
Penyisihan uang jasa karyawan	2.711.496	2o, 23	3.388.011	*Provision for employment benefits*
Jumlah kewajiban	394.265.032		302.494.127	*Total liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Share capital:*
Saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 per saham				*A series shares with par value of Rp 500 per share and B series shares with par value of Rp 300 per share*
Modal dasar – 35.373.600 saham seri A dan 587.201.760 saham seri B per 31 Desember 2009 dan 2008				*Authorized capital - 35,373,600 A series shares and B series shares 587,201,760 as of December 31, 2009 and 2008, respectively*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 35.373.600 saham seri A dan 240.540.480 saham seri B per 31 Desember 2009 dan 2008	89.848.944	1b, 24	89.848.944	*Issued and fully paid 35,373,600 of A series shares and 240,540,480 of B series shares as of December 31, 2009 and 2008, respectively*
Tambahan modal disetor	5.648.615	25	5.648.615	*Additional paid in capital*
Penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual bersih	(39.758.538)	2b, 4	(24.414.252)	*Decrease of market value of available for sale securities net*
Saldo laba				*Retained earnings:*
Cadangan umum	4.000.000	26	3.750.000	*General reserves*
Belum ditentukan penggunaannya	64.263.651		43.976.772	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas	124.002.672		118.810.079	*Total equity*
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	518.267.704		421.304.206	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004

	Catatan	2005	2004
		Rp '000	Rp '000
Pendapatan underwriting			
Premi bruto			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 28	11.965.391	11.928.721
Pihak ketiga	2d, 28	161.945.624	152.589.287
		173.911.015	164.518.008
Premi reasuransi			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e, 29	(1.139.364)	(545.581)
Pihak ketiga	2e, 29	(15.335.771)	(26.830.070)
		(16.475.135)	(27.375.651)
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	2d, 17	(8.788.592)	(4.811.796)
Jumlah pendapatan premi		148.647.288	132.330.561
Beban underwriting			
Beban klaim			
Klaim-bruto			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f, 30	4.746.054	4.904.637
Pihak ketiga	2f, 30	127.847.797	144.159.339
		132.593.851	149.063.976
Klaim reasuransi			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e, 31	(487.736)	(524.010)
Pihak ketiga	2e, 31	(22.806.958)	(27.767.224)
		(23.294.694)	(28.291.234)
Kenaikan/(penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	2f, 16	(5.643.424)	1.247.414
Jumlah beban klaim		103.655.733	122.020.156
Beban komisi-neto	2g, 32	28.370.169	30.048.125
Beban underwriting lainnya		498.806	234.140
Jumlah beban underwriting		132.524.708	152.302.421
Hasil/(beban) underwriting		16.122.580	(19.971.860)
Hasil investasi	2b, 33	5.006.142	45.521.634
Beban umum dan administrasi	34	(35.357.134)	(31.647.646)
Rugi usaha		(14.228.412)	(6.097.872)
Penghasilan lain-lain	35	2.056.811	2.681.557
Rugi sebelum pajak penghasilan		(12.171.601)	(3.416.315)
Penghasilan pajak	2j, 20e	3.775.510	11.894.649
Laba/(rugi) - bersih		(8.396.091)	8.478.334
Laba/(rugi) - bersih per saham	36	(30)	57

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

	Catatan	2007	2006
		Rp '000	Rp '000
Pendapatan underwriting			
Premi bruto			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 27	4.461.087	4.711.070
Pihak ketiga	2d, 27	163.395.022	169.932.381
		167.856.109	174.643.451
Premi reasuransi			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e, 28	(1.819.350)	(2.098.174)
Pihak ketiga	2e, 28	(10.074.201)	(17.438.372)
		(11.893.551)	(19.536.546)
Penurunan/(kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	2d, 17	(305.946)	1.517.926
Jumlah pendapatan premi		155.656.612	156.624.831
Beban underwriting			
Beban klaim			
Klaim-bruto			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f, 29	3.122.704	5.129.671
Pihak ketiga	2f, 29	79.930.512	114.821.011
		83.053.216	119.950.682
Klaim reasuransi			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e, 30	(1.035.903)	(484.097)
Pihak ketiga	2e, 30	(10.034.001)	(9.732.563)
		(11.069.904)	(10.216.660)
Kenaikan/(penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	2f, 16	1.697.554	(13.256.998)
Jumlah beban klaim		73.680.866	96.477.024
Beban komisi-bersih	2g, 31	29.926.798	23.061.200
Beban underwriting lainnya		3.502.429	452.767
Jumlah beban underwriting		107.110.093	119.990.991
Hasil underwriting		48.546.519	36.633.840
Hasil investasi	2b, 32	18.828.518	4.245.134
Beban umum dan administrasi	33	(48.401.929)	(40.941.580)
Laba/(rugi) usaha		18.972.908	(64.606)
Penghasilan lain-lain	34	2.990.119	2.251.744
Laba sebelum pajak penghasilan		21.963.027	2.187.138
Beban pajak	2j, 20e	(9.023.512)	(401.292)
Laba - bersih		12.939.515	1.785.846
Laba - bersih per saham	35	47	6

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2009 dan 2008

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
For the years ended
December 31, 2009 and 2008

	2009	Catatan *Notes*	2008	
	Rp'000		**Rp'000**	
Pendapatan underwriting				***Underwriting income***
Premi bruto				*Gross premiums*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4.342.080	2f, 28	13.090.421	*Related parties*
Pihak ketiga	433.840.206	2f, 28	321.107.627	*Third parties*
	438.182.286		334.198.048	
Premi reasuransi				*Reinsurance premiums*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(2.127.046)	2g, 29	(2.298.525)	*Related parties*
Pihak ketiga	(82.368.318)	2g, 29	(14.805.380)	*Third parties*
	(84.495.364)		(17.103.905)	
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(17.412.249)	2f, 17	(65.224.245)	*Increase in unearned Premiums*
Jumlah pendapatan premi	336.274.673		251.869.898	*Total premium income*
Beban underwriting				***Underwriting expenses***
Beban klaim				***Claim expenses***
Klaim – bruto				*Gross claims*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.292.278	2h, 30	2.268.041	*Related parties*
Pihak ketiga	211.525.410	2h, 30	148.375.916	*Third parties*
	214.817.688		150.643.957	
Klaim reasuransi				*Reinsurance claims*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(939.518)	2g, 31	(936.445)	*Related parties*
Pihak ketiga	(15.636.241)	2g, 31	(7.867.263)	*Third parties*
	(16.575.759)		(8.803.708)	
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	16.219.969	2h, 16	4.507.535	*Increase in estimated own retention claims*
Jumlah beban klaim	214.461.898		146.347.784	*Total claim expenses*
Beban komisi bersih	21.059.929	2i, 32	27.997.771	***Net commission expenses***
Beban underwriting lainnya	31.282.686		12.896.759	***Other underwriting expenses***
Jumlah beban underwriting	266.804.513		187.242.314	***Total underwriting expenses***
Hasil underwriting	69.470.160		64.627.584	***Underwriting income***
Hasil investasi	21.970.623	2b, 33	15.376.408	*Investment income*
Beban umum dan administrasi	(63.130.356)	34	(64.124.921)	*General and administrative expenses*
Laba usaha (dipindahkan)	28.310.427		15.879.071	*Operating income (carried forward)*

	2005 Rp'000.000	2004 Rp'000.000
Tingkat Solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	158.030,50	201.585,81
Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi)	111.183,33	133.302,51
Jumlah tingkat solvabilitas	46.847,17	68.283,30
Batas Tingkat Solvabilitas (BTSM)		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	15.900,91	15.898,99
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	14,46	1.621,04
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	22.431,50	25.668,46
Risiko reasuradur	101,81	1.255,16
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	38.448,68	44.443,65
kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	8.398,49	23.839,65
Rasio Pencapaian Solvabilitas	121,84%	153,64%

	2007 Rp'000.000	2006 Rp'000.000
Tingkat Solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	231.059,25	181.993,83
Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi)	166.059,60	121.400,58
Jumlah tingkat solvabilitas	64.999,65	60.593,25
Batas Tingkat Solvabilitas (BTSM)		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	15.915,64	17.096,34
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	0,28	0,15
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	19.529,65	19.263,89
Risiko reasuradur	227,64	506,45
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	35.673,21	36.866,83
kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	29.326,44	23.726,42
Rasio Pencapaian Solvabilitas	182,21%	164,36%

	2009 Rp'000,000	2008 Rp'000,000	
Tingkat Solvabilitas			*Solvency Margin*
Kekayaan yang diperkenankan	483.830,95	382.350,71	*Admixed assets*
Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi)	394.265,03	302.494,13	*Liabilities (except for subordinated loan)*
Jumlah tingkat solvabilitas	89.565,92	79.856,58	*Total solvency margin*

	2009 Rp'000,000	2008 Rp'000,000	
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM)			*The Required Minimum Solvency Margin*
Kegagalan pengelolaan kekayaan	20.979,28	18.282,96	*Assets mismanagement*
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	113,55	124,12	*Currency mismatch between assets and liabilities*
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	48.522,98	34.939,83	*Incurred claim and projected claim*
Resiko reasuradur	1.506,42	117,51	*Reinsurers risk*
Jumlah batas tingkat solvabilitas	71.122,23	53.464,42	*Total the required solvency margin*
Kelebihan batas tingkat solvabilitas	18.443,69	26.392,16	*Over the required solvency margin*
Rasio pencapaian solvabilitas	125,93%	149,36%	*Solvability ratio*

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

LAMPIRAN VI

LAPORAN KEUANGAN ASBI

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN - DAFTAR I
NERACA
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT COMPANY ONLY - SCHEDULE I
BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2005	2004	
AKTIVA			ASSETS
Investasi			Investments
Deposito berjangka	26.206.362	19.855.852	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	14.985.131	18.262.998	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale marketable securities
Efek ekuitas	10.129.293	763.954	Equity securities
Efek hutang	12.823.820	22.689.500	Debt securities
Unit penyertaan reksadana	1.274.635	1.332.769	Mutual funds
Tanah dan bangunan	17.353.720	17.353.720	Land and buildings
Investasi saham pada anak perusahaan	14.830.626	14.975.000	Investment in shares of subsidiary
Penyertaan lain	417.900	331.200	Other investments
Jumlah investasi	98.021.487	95.544.993	Total investments
Kas dan bank	2.097.903	1.766.142	Cash on hand and in banks
Piutang premi - Bersih	29.617.769	24.754.297	Premiums receivables - Net
Piutang reasuransi	15.352.691	11.727.179	Reinsuance receivables
Piutang lain-lain	955.808	2.368.557	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	944.071	1.017.300	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	1.311.841	2.302.217	Prepaid expenses
Aktiva pajak tangguhan	3.237.728	2.221.804	Deferred tax assets
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	20.587.331	22.770.642	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aktiva lain-lain	5.204.549	3.948.586	Other assets
JUMLAH AKTIVA	177.331.178	168.421.717	TOTAL ASSETS

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN - DAFTAR I
NERACA
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT COMPANY ONLY - SCHEDULE I
BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) - Continued

	2005	2004	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Hutang klaim	5.814.144	8.016.980	Claims payable
Estimasi klaim retensi sendiri	26.530.851	27.859.065	Estimated own retention claims
Premi belum merupakan pendapatan	31.141.070	20.481.794	Unearned premiums
Hutang reasuransi	18.115.972	13.787.048	Reinsurance payables
Hutang komisi	2.796.669	2.423.371	Commissions payable
Hutang pajak	1.256.836	1.505.527	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	5.872.419	4.979.416	Accrued expenses
Hutang lain-lain	8.781.892	7.087.771	Other liabilities
Jumlah Kewajiban	100.309.873	86.140.972	Total Liabilities
Hutang subordinasi	-	2.000.000	Subordinated loans
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 320.000.000 saham			Authorized - 320,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 80.499.994 saham	40.249.997	40.249.997	Issued and paid-up - 80,499,994 shares
Tambahan modal disetor	50.000	50.000	Additional paid-in capital
Kerugian belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	(6.451.941)	(1.765.092)	Unrealized loss on available-for-sale marketable securities
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.551.428	2.551.428	Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	579.145	579.145	Revaluation increment in property and equipment
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	4.035.675	3.938.975	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	36.007.001	34.676.282	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	77.021.305	80.280.745	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	177.331.178	168.421.717	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT Asuransi Bintang Tbk
Informasi Tambahan Tersendiri Induk Perusahaan
Neraca
Per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Aktiva		
Investasi		
Deposito berjangka	15.966.614	43.652.047
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	16.980.084	11.056.691
Efek tersedia untuk dijual		
Efek ekuitas	6.869.479	9.394.249
Efek hutang	14.587.830	6.516.610
Unit penyertaan reksadana	6.738.868	1.413.235
Tanah dan bangunan	17.082.938	17.353.720
Investasi saham pada anak perusahaan	14.655.667	14.739.003
Penyertaan lain	417.900	417.900
Jumlah investasi	93.299.380	104.543.455
Kas dan bank	4.879.903	2.982.238
Piutang premi-bersih	32.308.548	32.920.875
Piutang reasuransi	11.184.316	11.206.614
Piutang lain-lain	1.393.018	2.137.355
Biaya dibayar dimuka	2.190.550	1.261.263
Aktiva pajak tangguhan	14.162.669	5.128.147
Aktiva tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	19.355.865	19.192.648
Aktiva lain-lain	5.594.430	5.740.086
Jumlah aktiva	**184.368.679**	**185.112.681**

PT Asuransi Bintang Tbk
Informasi Tambahan Tersendiri Induk Perusahaan
Neraca (lanjutan)
Per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Kewajiban		
Hutang klaim	6.766.224	8.149.109
Estimasi klaim retensi sendiri	36.735.126	26.836.784
Premi belum merupakan pendapatan	26.925.732	28.789.476
Hutang reasuransi	18.555.732	12.590.205
Hutang komisi	2.146.977	2.357.070
Hutang pajak	926.881	1.160.884
Biaya masih harus dibayar	7.253.472	5.746.609
Uang muka premi jangka panjang	6.694.620	5.843.806
Hutang lain-lain	2.257.898	4.426.343
Jumlah Kewajiban	108.262.662	95.900.286
Ekuitas		
Modal saham - nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar 320.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh-		
174.193.236 saham	87.096.618	87.096.618
Tambahan modal disetor	50.000	50.000
Biaya emisi saham	(740.706)	(624.335)
Kerugian belum direalisasi atas efek		
tersedia untuk dijual	(5.707.792)	(5.924.973)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas		
sepengendali	2.551.428	2.551.428
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	579.145	579.145
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	4.260.404	4.195.981
Belum ditentukan penggunaannya	(11.983.080)	1.288.531
Jumlah Ekuitas	76.106.017	89.212.395
Jumlah kewajiban dan ekuitas	**184.368.679**	**185.112.681**

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Lampiran I : Neraca - Induk Perusahaan
31 Desember 2009 dan 2008

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Attachment I : Balance Sheets - Parent Company
December 31, 2009 and 2008

	2009	2008	
	Rp '000	Rp '000	
ASET			**ASSETS**
Investasi			Investments
Deposito berjangka	29.794.712	29.447.741	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	3.279.747	4.058.944	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale marketable securities
Efek ekuitas	2.648.345	4.908.000	Equity securities
Efek hutang	19.376.459	16.836.880	Debt securities
Unit penyertaan reksadana	885.470	3.232.271	Mutual funds
Tanah dan bangunan	28.692.119	45.762.329	Investment properties
Investasi saham pada anak perusahaan	11.952.539	12.030.217	Investment in shares of stock of a subsidiary
Penyertaan lain	417.900	417.900	Other investments
Jumlah investasi	97.047.291	116.692.082	Total investments
Kas	2.969.933	3.958.657	Cash
Piutang premi	44.093.013	37.106.530	Premiums receivable
Piutang reasuransi	3.423.433	11.165.413	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	3.614.885	1.147.337	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	2.586.115	1.697.678	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	11.014.264	4.012.224	Deferred tax assets
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 18.939.404 ribu tahun 2009 dan Rp 18.314.868 ribu pada tahun 2008	17.272.747	17.826.587	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp Rp 18,939,404 thousand in 2009 and Rp 18,314,868 thousand in 2008
Aset tidak berwujud	2.941.602	4.011.275	Intangible asset
Aset lain-lain	1.905.632	1.940.978	Other assets
JUMLAH ASET	186.868.915	200.358.761	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
KEWAJIBAN			**LIABILITIES**
Hutang klaim	7.087.307	5.898.227	Claims payable
Estimasi klaim retensi sendiri	11.576.095	25.361.766	Estimated own retention claims
Premi belum merupakan pendapatan	23.692.558	26.828.302	Unearned premiums
Hutang reasuransi	16.339.894	27.537.856	Reinsurance payables
Hutang komisi	3.325.003	1.820.344	Commissions payable
Hutang pajak	1.234.366	1.479.091	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	8.341.230	8.358.067	Accrued expenses
Uang muka premi jangka panjang	11.139.517	10.125.694	Deferred premium income
Hutang lain-lain	13.419.960	8.755.318	Other liabilities
Jumlah kewajiban	96.155.928	118.162.407	Total liabilities
HUTANG SUBORDINASI	3.478.000	4.064.100	**SUBORDINATED LOANS**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value
Modal dasar - 320.000.000 saham			Authorized - 320,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 174.193.236 saham	87.096.618	87.096.618	issued and paid-up 174,193,236 shares
Tambahan modal disetor	50.000	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)	(740.706)	Stock issuance costs
Kerugian belum direalisasi atas penurunan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(1.632.044)	(5.098.150)	Unrealized loss on decline in fair value of available-for-sale marketable securities
Saldo laba ditentukan penggunaannya	4.260.404	4.260.404	Appropriation for general reserve
Defisit	(1.799.285)	(5.435.912)	Deficit
Jumlah Ekuitas	87.234.987	80.132.254	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	186.868.915	200.358.761	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN - DAFTAR II
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT COMPANY ONLY - SCHEDULE II
STATEMENTS OF INCOME
FOR THEYEARS ENDED
DECEMBER 31, 2005 AND 2004
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2005	2004	
PENDAPATAN UNDERWRITING			UNDERWRITING REVENUES
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	170.039.491	159.738.890	Gross premiums
Premi reasuransi	(68.728.814)	(90.429.198)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	(10.659.276)	16.036.289	Decrease (increase) in unearned premium
Pendapatan Premi - Bersih	90.651.401	85.345.981	Net Premium Income
BEBAN UNDERWRITING			UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	81.748.831	97.874.054	Gross claims
Klaim reasuransi	(42.171.574)	(38.624.208)	Reinsurance claims
Penurunan estimasi klaim retensi sendiri	(1.328.214)	(17.566.399)	Decrease in estimated own retention claims
Beban Klaim - Bersih	38.249.043	41.683.447	Net Claims Expense
Beban komisi - neto	23.458.002	18.105.208	Net commission expenses
Jumlah Beban Underwriting	61.707.045	59.788.655	Total Underwriting Expenses
HASIL UNDERWRITING	28.944.356	25.557.326	UNDERWRITING INCOME
HASIL INVESTASI	5.003.439	8.108.840	INCOME FROM INVESTMENTS
BEBAN USAHA	35.329.869	34.629.429	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(1.382.074)	(965.263)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	3.572.269	4.243.832	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK	2.190.195	3.278.569	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	1.015.924	(1.345.341)	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH	3.206.119	1.933.228	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR - (Rupiah penuh)	40	24	BASIC EARNINGS PER SHARE - (In full Rupiah amount)

PT Asuransi Bintang Tbk
Informasi Tambahan Tersendiri Induk Perusahaan
Laporan Laba Rugi
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Pendapatan underwriting		
Pendapatan premi		
Premi bruto	200.425.383	174.658.066
Premi reasuransi	(99.351.254)	(75.063.456)
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	1.920.966	2.351.595
Pendapatan Premi – bersih	**102.995.095**	**101.946.205**
Beban underwriting		
Beban klaim		
Klaim bruto	135.780.621	66.525.146
Klaim reasuransi	(80.458.291)	(23.354.377)
(Kenaikan) penurunan estimasi klaim retensi sendiri	9.893.980	305.934
Beban klaim-bersih	65.216.310	43.476.703
Beban komisi-bersih	33.902.854	27.620.921
Jumlah beban underwriting	**99.119.164**	**71.097.624**
Hasil underwriting	3.875.931	30.848.581
Hasil investasi	8.984.071	5.144.103
Beban usaha	(36.182.379)	(36.736.368)
Rugi usaha	**(23.322.377)**	**(743.684)**
Penghasilan lain bersih	1.992.146	141.716
Rugi sebelum pajak penghasilan	**(21.330.231)**	**(601.968)**
Manfaat pajak penghasilan	9.034.522	1.890.419
Laba(rugi) bersih	**(12.295.709)**	**1.288.451**
Laba(rugi) per saham dasar - (Rupiah penuh)	**(71)**	**7**

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Lampiran II : Laporan Laba Rugi-
Induk Perusahaan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009 and 2008

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Attachment II; Statements of Income-
Parent Company
For the Years Ended December 31, 2009 and 2008

	2009	2008	
	Rp '000	Rp '000	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	145.090.907	157.062.293	Gross premiums
Premi reasuransi	(86.373.469)	(90.094.737)	Reinsurance premiums
Penurunan premi belum merupakan pendapatan	3.234.057	6.541.970	Decrease in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	59.951.595	73.509.526	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	155.564.044	77.444.396	Gross claims
Klaim reasuransi	(118.047.082)	(30.591.620)	Reinsurance claims
Penurunan estimasi klaim retensi sendiri	(12.498.851)	(14.094.429)	Decrease in estimated own retention claims
Beban klaim-bersih	25.018.111	32.758.279	Net claims expense
Beban komisi-bersih	13.986.366	16.151.204	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	39.004.477	48.909.483	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	20.947.100	24.600.043	Underwriting income
Hasil investasi	18.566.000	23.415.047	Income from investments
Pendapatan Usaha Bersih	39.513.000	48.015.090	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	(43.559.051)	(36.056.798)	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	(4.046.045)	11.958.292	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	1.460.630	3.360.178	OTHER INCOME - NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.585.415)	15.318.466	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	(6.200.040)	9.360.445	TAX EXPENSE (BENEFIT)
LABA BERSIH	3.636.627	5.958.023	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	21	34	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN - DAFTAR VII
PERHITUNGAN BATAS TINGKAT SOLVABILITAS - 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT COMPANY ONLY - SCHEDULE VII
SOLVENCY MARGIN CALCULATIONS DECEMBER 31, 2005 AND 2004
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2005	2004	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	154.418.208	143.603.873	Admitted assets
Kewajiban	100.309.873	86.140.972	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	54.108.335	57.462.901	Solvency Margin
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum			Minimum Solvency Margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	11.358.009	10.417.606	Unsuccessful asset management
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	154.391	1.403.968	Currency imbalance
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	16.394.923	18.617.916	Claims incurred and claim settlement expenses
Risiko reasuradur	1.817.132	3.950.522	Reinsurer's risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	29.724.455	34.390.012	Minimum Solvency Margin
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	24.383.880	23.162.889	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	182,03%	167,33%	Solvency Margin Attained

PT Asuransi Bintang Tbk
Informasi Tambahan Tersendiri
Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2007*	2006
Tingkat Solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	154.997.793	167.786.379
Kewajiban	108.465.618	95.900.286
Jumlah tingkat solvabilitas	46.532.175	71.886.093
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	11.784.220	11.671.806
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	1.141.480	761.821
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	21.194.492	19.012.828
Resiko reasuradur	2.935.150	2.566.825
Batas tingkat solvabilitas minimum	37.055.342	34.013.280
Kelebihan batas Tingkat Solvabilitas	9.476.833	37.872.813
Rasio Pencapaian Solvabilitas	125,57%	211,35%

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Lampiran VII:
Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas -
Induk Perusahaan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2009 dan 2008

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Attachment VII :
Solvency Margin Calculation -
Parent Company
For the Years Ended December 31, 2009 and 2008

	2009	2008	
	Rp '000	Rp '000	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	149.804.540	157.851.547	Admitted Assets
Kewajiban	87.633.870	110.139.810	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	62.170.670	47.711.737	Solvency Margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum Solvency Margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	7.815.790	8.758.500	Unsuccessful asset management
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	51.739	48.000	Currency mismatch
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	15.325.187	19.815.710	Claims incurred and claim settlement expense
Risiko reasuradur	2.702.993	4.725.090	Reinsurance risk
Batas tingkat solvabilitas minimum	25.895.709	33.348.300	Minimum solvency margin
Kelebihan batas Tingkat Solvabilitas	36.274.961	14.363.377	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	240.08%	143.07%	Solvency Ratio Attained

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

LAMPIRAN VII

LAPORAN KEUANGAN ASDM

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
NERACA
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2005	2004	Notes	
AKTIVA					ASSETS
INVESTASI	2b			2b	INVESTMENTS
Deposito berjangka dan deposito on call	2m,3,31			2m,3,31	Time and on call deposits
Pihak ketiga		30.355.441.540	16.372.254.393		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,27	450.000.000	200.000.000	2d,27	Related parties
Sub-jumlah		30.805.441.540	16.572.254.393		Sub-total
Deposito wajib	4	1.400.000.000	1.400.000.000	4	Statutory deposits
Efek	2m,5,31			2m,5,31	Marketable securities
Pihak ketiga		35.561.072.500	40.314.281.524		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,27	6.962.814.277	16.616.548.479	2d,27	Related parties
Sub-jumlah		42.523.886.777	56.930.830.003		Sub-total
Properti	2d,6	12.787.448.931	12.787.448.931	2d,6	Property
Penyertaan saham	2d,7,27	17.349.870.000	15.745.870.000	2d,7,27	Investments in shares of stock
Jumlah investasi		104.706.647.248	103.436.403.327		Total investments
KAS DAN BANK	2m,8,31			2m,8,31	CASH ON HAND AND IN BANKS
Pihak ketiga		2.923.834.394	3.631.159.192		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,27	765.414.768	1.456.408.790	2d,27	Related parties
Jumlah		3.689.249.062	5.087.567.982		Total
PIUTANG PREMI	2c,2m,9,31			2c,2m,9,31	PREMIUMS RECEIVABLE
Pihak ketiga		91.344.237.768	109.501.848.214		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,27	6.600.935.394	6.700.428.896	2d,27	Related parties
Jumlah		97.945.173.160	116.202.278.110		Total
Penyisihan kerugian piutang ragu-ragu		(1.973.563.286)	(50.774.999)		Allowance for doubtful accounts
Bersih		95.971.609.874	116.151.503.111		Net

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2005	2004	Notes	
PIUTANG REASURANSI					***DUE FROM REINSURERS***
Pihak ketiga	2c,2j,2k, 2m,10,31	11.460.292.862	3.793.114.905	2c,2j,2k, 2m,10,31	*Third parties*
Penyisihan kerugian piutang ragu-ragu		(984.706.393)	(948.721.357)		*Allowance for doubtful accounts*
Bersih		10.475.586.469	2.844.393.548		*Net*
PIUTANG LAIN-LAIN	2m,31	5.845.971.087	1.629.609.528	2m,31	***OTHER RECEIVABLES***
AKTIVA TETAP	2e,11			2e,11	***PROPERTY AND EQUIPMENT***
Biaya perolehan		25.106.580.976	22.464.419.571		*Cost*
Akumulasi penyusutan		(12.070.811.286)	(11.252.293.901)		*Accumulated depreciation*
Nilai buku		13.035.769.689	11.212.125.670		*Net book value*
AKTIVA LAIN-LAIN	2g,2m	5.584.311.727	7.876.282.305	2g,2m	***OTHER ASSETS***
JUMLAH AKTIVA		239.212.145.156	247.196.885.475		***TOTAL ASSETS***

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2005	2004	Notes	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***
KEWAJIBAN					***LIABILITIES***
Hutang klaim	2k,2m,12,31			2k,2m,12,31	*Claims payable*
Pihak ketiga		1.526.972.999	2.135.607.906		*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,27	80.254.377	107.492.914	2d,27	*Related parties*
Jumlah		1.607.227.376	2.243.100.820		*Total*
Estimasi klaim retensi sendiri	2k,2m,13,31			2k,2m,13,31	*Estimated claims for self-retention*
Pihak ketiga		8.525.658.126	9.648.655.461		*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,27	571.359.492	534.550.408	2d,27	*Related parties*
Jumlah		9.097.017.618	10.183.205.869		*Total*
Premi yang belum merupakan pendapatan	2l,14			2l,14	*Unearned premiums*
Pihak ketiga		22.970.839.895	23.020.490.243		*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,27	1.403.672.705	4.101.198.609	2d,27	*Related parties*
Jumlah		24.374.512.600	27.121.688.852		*Total*
Hutang reasuransi - pihak ketiga	2j,2m,15,31	70.857.917.304	73.912.647.693	2j,2m,15,31	*Due to reinsurers - third parties*
Hutang komisi	2l,16			2l,16	*Commissions payable*
Pihak ketiga		6.337.683.112	14.360.331.670		*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,27	533.202.452	561.608.132	2d,27	*Related parties*
Jumlah		6.870.885.564	14.921.939.802		*Total*
Hutang pajak	2n,17	808.769.327	842.886.931	2n,17	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar dan hutang lain-lain	2h,18,28,29	12.903.039.675	4.299.844.862	2h,18,28,29	*Accrued expenses and other payables*
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2n,17	7.502.039.744	6.827.350.664	2n,17	*Deferred tax liabilities - net*
Jumlah Kewajiban		134.021.409.208	140.342.565.493		*Total Liabilities*

INTEGRITY • KNOWLEDGE • SKILL

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2005	2004	Notes	
EKUITAS					***SHAREHOLDERS' EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham					*Capital stock - Rp250 per value per share*
Modal dasar - 760.000.000 saham					*Authorized - 760,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 192.000.000 saham	19	48.000.000.000	48.000.000.000	19	*Issued and fully paid - 192,000,000 shares*
Agio saham		600.000.000	600.000.000		*Additional paid-in capital*
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar efek	5	(5.314.720.000)	-	5	*Unrealized loss on decline in market value of marketable securities*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		9.600.000.000	9.600.000.000		*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		52.544.626.280	48.804.673.161		*Unappropriated*
Modal saham diperoleh kembali - 860.000 saham (2004: 530.000 saham)	2f,19	(239.170.332)	(147.353.179)	2f,19	*Treasury stock - 860,000 shares (2004:530,000 shares)*
Ekuitas - Bersih		105.190.735.948	106.854.319.982		*Net Shareholders' Equity*
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		239.212.145.156	247.196.885.475		***TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
NERACA
31 Desember 2007 dan 2006
(Dicajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
AKTIVA				***ASSETS***
INVESTASI		2b		***INVESTMENTS***
Deposito berjangka dan deposito on call		2m,3,31		*Time and on - call deposits*
Pihak ketiga	22.355.296		26.750.901	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	200.000	2d,27	1.417.700	*Related parties*
Sub-jumlah	22.555.296		28.168.601	*Sub-total*
Deposito wajib	1.400.000	4	1.400.000	*Statutory deposits*
Efek		2m,5,31		*Marketable securities*
Pihak ketiga	23.378.760	2d,27	16.973.293	*Third parties*
Pihak yang mempunyai Hubungan istimewa	22.042.028		26.745.808	*Related parties*
Sub-jumlah	45.420.788		43.719.101	*Sub-total*
Properti	12.747.449	6	12.747.449	*Property*
Penyertaan saham	28.766.180	2d,7,27	22.397.389	*Investments in shares of stock*
Jumlah investasi	110.889.713		108.432.629	*Total investments*
KAS DAN BANK		2m,8,31		***CASH ON HAND AND IN BANKS***
Pihak ketiga	2.477.283		8.305.029	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.304.720	2d,27	2.656.745	*Related parties*
Jumlah	4.782.003		11.061.774	*Total*
PIUTANG PREMI		2c,2m,9,31		***PREMIUMS RECEIVABLE***
Pihak ketiga	84.608.734		92.208.019	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4.087.736	2d,27	3.193.455	*Related parties*
Jumlah	88.696.470		95.401.474	*Total*
Penyisihan kerugian piutang ragu-ragu	(2.062.921)		(1.973.563)	*Allowance for doubtful accounts*
Bersih	86.633.549		93.427.911	*Net*
PIUTANG REASURANSI				***DUE FROM REINSURERS***
Pihak ketiga	17.922.786	2c,2j,2k, 2m,10,31	14.926.816	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	510.602	2d,27	552.332	*Related parties*
Jumlah	18.433.388		15.479.148	*Total*
Penyisihan kerugian piutang ragu-ragu	(959.451)		(930.514)	*Allowance for doubtful accounts*
Bersih	17.473.937		14.548.634	*Net*
PIUTANG LAIN-LAIN	2.283.288	2m,31	3.641.590	***OTHER RECEIVABLES***

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Dicajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
AKTIVA TETAP		2e,11		***PROPERTY AND EQUIPMENT***
Biaya perolehan	21.468.554		24.915.684	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(12.840.053)		(13.493.517)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	8.628.501		11.422.167	*Net book value*
AKTIVA LAIN-LAIN	5.999.151	2g,2m	7.198.973	***OTHER ASSETS***
JUMLAH AKTIVA	236.690.142		249.733.878	***TOTAL ASSETS***

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***
KEWAJIBAN				***LIABILITIES***
Hutang klaim		2k,2m,12,31		*Claims payable*
Pihak ketiga	4.542.322		15.171.181	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	165.612	2d,27	196.624	*Related parties*
Jumlah	4.707.934		15.367.805	*Total*
Estimasi klaim retensi sendiri		2k,2m,13,31		*Estimated claims for self-retention*
Pihak ketiga	15.944.216		8.907.125	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.941.991	2d,27	668.710	*Related parties*
Jumlah	17.886.207		9.575.835	*Total*
Premi yang belum merupakan pendapatan		2l,14		*Unearned premiums*
Pihak ketiga	26.602.557		25.139.237	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.337.965	2d,27	1.856.073	*Related parties*
Jumlah	27.940.522		26.995.310	*Total*
Hutang reasuransi - pihak ketiga	55.953.081	2j,2m,15,31	67.304.775	*Due to reinsurers - third parties*
Hutang komisi		2l,16		*Commissions payable*
Pihak ketiga	10.155.535		11.105.253	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	587.397	2d,27	820.373	*Related parties*
Jumlah	10.742.932		11.925.626	*Total*
Hutang pajak	1.319.029	2n,17	1.062.548	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar dan hutang lain-lain	10.240.518	2h,16,28,29	8.588.860	*Accrued expenses and other payables*
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2.961.244	2n,17	5.567.297	*Deferred tax liabilities - net*
JUMLAH KEWAJIBAN	**131.751.464**		**146.388.056**	***TOTAL LIABILITIES***

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
EKUITAS				***SHAREHOLDERS' EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham				*Capital stock - Rp250 par value (full amount) per share*
Modal dasar - 760.000.000 saham				*Authorized - 760,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 192.000.000 saham	48.000.000	19	48.000.000	*Issued and fully paid - 192,000,000 shares*
Agio saham	600.000		600.000	*Additional paid-in capital*
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar efek	(6.927.825)	2b,5,20	(5.482.420)	*Unrealized loss on decline in market value of marketable securities*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	9.600.000		9.600.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	53.905.673		50.887.212	*Unappropriated*
Modal saham diperoleh kembali - 860.000 saham	(239.170)	2f,19	(239.170)	*Treasury stock - 860,000 shares*
Ekuitas - Bersih	104.938.678		103.345.622	*Net Shareholders' Equity*
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**236.690.142**		**249.733.678**	***TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
NERACA
31 Desember 2009 dan 2008
(Dicajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
AKTIVA				***ASSETS***
INVESTASI		2b		***INVESTMENTS***
Deposito berjangka dan deposito on-call		2n,3,29		*Time and on-call deposits*
Pihak ketiga	27.413.482		33.090.079	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	400.000	2d,25c	4.100.000	*Related party*
Sub-jumlah	27.813.482		37.190.079	*Sub-total*
Efek		2n,4,29		*Marketable securities*
Pihak ketiga	29.213.319		18.034.166	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16.469.200	2d,25d	6.034.084	*Related party*
Sub-jumlah	45.682.519		24.068.250	*Sub-total*
Properti investasi	12.747.449	5	12.747.449	*Investment properties*
Penyertaan saham	28.000.948	6	27.737.139	*Investments in shares of stock*
Jumlah investasi	114.244.398		101.742.911	*Total investments*
KAS DAN BANK		2n,7,29		***CASH ON HAND AND IN BANKS***
Pihak ketiga	17.320.689		4.665.558	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.609.788	2d,25c	1.109.800	*Related party*
Jumlah	18.930.477		5.775.358	*Total*
PIUTANG PREMI		2o,2n,8,29		***PREMIUMS RECEIVABLE***
Pihak ketiga	102.440.306		112.429.236	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5.074.328	2d,25a	4.307.967	*Related parties*
Jumlah	107.514.634		116.737.203	*Total*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.300.421)		(2.676.957)	*Allowance for doubtful accounts*
Bersih	104.214.213		114.060.246	*Net*
PIUTANG REASURANSI				***DUE FROM REINSURERS***
Pihak ketiga	6.183.929	2e,2k,2l, 2n,9,29	17.015.806	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2d,25	255.273	*Related party*
Jumlah	6.183.929		17.271.079	*Total*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.657.810)		(1.508.769)	*Allowance for doubtful accounts*
Bersih	4.526.119		15.762.310	*Net*
PIUTANG LAIN-LAIN	529.192	2n,29	770.696	***OTHER RECEIVABLES***

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Dicajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ASET TETAP		2e,10		***PROPERTY AND EQUIPMENT***
Biaya perolehan	21.784.590		19.890.273	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(8.870.226)		(7.718.148)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	12.914.364		12.172.125	*Net book value*
AKTIVA LAIN-LAIN	7.525.869	2h,2n,29	7.232.690	***OTHER ASSETS***
JUMLAH AKTIVA	**262.884.632**		**257.516.336**	***TOTAL ASSETS***

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***
KEWAJIBAN				***LIABILITIES***
Hutang klaim		2l,2n,11,29		*Claims payable*
Pihak ketiga	2.427.125		3.037.158	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	90.418	2d,25b	181.598	*Related parties*
Jumlah	2.517.543		3.218.756	*Total*
Estimasi klaim retensi sendiri		2l,2n,12,29		*Estimated claims for self-retention*
Pihak ketiga	19.934.074		19.440.201	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	296.923	2d,25e	885.689	*Related parties*
Jumlah	20.230.997		20.325.890	*Total*
Premi yang belum merupakan pendapatan		2j,13		*Unearned premiums*
Pihak ketiga	33.485.089		30.876.082	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.203.636	2d,25f	2.045.978	*Related parties*
Jumlah	34.688.725		32.922.060	*Total*
Hutang reasuransi - pihak ketiga	71.398.829	2k,2n,14,29	79.242.069	*Due to reinsurers - third parties*
Hutang komisi		15,29		*Commissions payable*
Pihak ketiga	9.460.379		8.322.869	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	879.797	2d,25g	759.682	*Related parties*
Jumlah	10.340.176		9.082.551	*Total*
Hutang pajak	779.329	2p,16	1.242.478	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar dan hutang lain-lain	6.086.870	2l,17 26,27,29	11.135.324	*Accrued expenses and other payables*
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	3.833.567	2o,16	3.513.180	*Deferred tax liabilities - net*
JUMLAH KEWAJIBAN	**149.876.030**		**154.682.308**	***TOTAL LIABILITIES***

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
EKUITAS				***SHAREHOLDERS' EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham				*Capital stock - Rp250 par value (full amount) per share*
Modal dasar - 760.000.000 saham				*Authorized - 760,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 192.000.000 saham	48.000.000	18	48.000.000	*Issued and fully paid - 192,000,000 shares*
Agio saham	600.000		600.000	*Additional paid-in capital*
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar efek - bersih	(8.708.123)	2b,4	(14.054.182)	*Unrealized loss on decline in market value of marketable securities - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	9.600.000		9.600.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	63.755.895		58.927.380	*Unappropriated*
Modal saham yang diperoleh kembali - 860.000 saham	(239.170)	2g,18	(239.170)	*Treasury stock - 860,000 shares*
Ekuitas - Bersih	113.008.602		102.834.028	*Net Shareholders' Equity*
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	262.884.632		257.516.336	***TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2005	2004	Notes	
PENDAPATAN UNDERWRITING					*UNDERWRITING INCOME*
Pendapatan Premi	2i			2i	*Premiums Earned*
Premi bruto	2d, 2p, 21,27,30	256.589.892.324	346.075.767.580	2d,2p, 21,27,30	*Gross premiums*
Potongan premi		(25.977.374.287)	(40.141.840.509)		*Discounts on premiums*
Premi bruto setelah potongan premi		230.612.518.037	305.933.927.071		*Gross premiums - net of discounts*
Premi reasuransi	2j,21	(167.697.413.400)	(239.791.247.766)	2j,21	*Reinsurance premiums*
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	14	2.747.176.252	(16.331.661.573)	14	*Decrease (increase) in unearned premiums*
Pendapatan Premi Bersih		65.662.280.889	60.811.017.732		*Net Premiums Earned*
Pendapatan Komisi - Bersih	2l,22,29	11.670.125.176	12.678.530.515	2l,22,29	*Commission Income - Net*
Jumlah Pendapatan Underwriting		77.332.406.065	73.489.548.247		*Total Underwriting Income*
BEBAN UNDERWRITING	2k			2k	*UNDERWRITING EXPENSES*
Beban klaim					*Claims Expense*
Klaim bruto	2d,23,27	174.134.082.802	47.574.146.874	2d,23,27	*Gross claims*
Klaim reasuransi	23	(140.536.547.534)	(22.783.318.966)	23	*Reinsurance claims*
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	13	(1.086.188.251)	4.805.782.343	13	*Increase (decrease) in estimated claims for self-retention*
Beban Underwriting Bersih		32.511.347.017	29.596.610.251		*Net Underwriting Expenses*
HASIL UNDERWRITING BERSIH	2p,30	44.821.059.048	43.892.937.996	2p,30	*NET UNDERWRITING INCOME*
HASIL INVESTASI BERSIH	2b,2d,2m, 2p,24,27,30	5.752.801.961	6.304.855.467	2b,2d,2m, 2p,24,27,30	*NET INVESTMENT INCOME*
BEBAN USAHA	2p,11,25, 27,28,30	(43.471.970.026)	(42.114.118.003)	2p,11,25, 27,28,30	*OPERATING EXPENSES*
LABA USAHA		7.101.890.983	8.083.675.460		*INCOME FROM OPERATIONS*
PENGHASILAN (BEBAN) - BERSIH	2l,2m,2p, 26,30	2.770.860.016	3.756.424.050	2l,2m,2p, 26,30	*OTHER INCOME (EXPENSES) - NET*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN PERUSAHAAN		9.872.750.999	11.840.099.510		*INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN PERUSAHAAN	2n,2p,17,30			2n,2p,17,30	*CORPORATE INCOME TAX EXPENSE*
Tahun berjalan		671.433.800	487.949.900		*Current*
Tangguhan		674.689.080	1.748.338.832		*Deferred*
Jumlah		1.346.122.880	2.236.288.732		*Total*
LABA BERSIH	2p,30	8.526.628.119	9.603.810.778	2p,30	*NET INCOME*
LABA PERSAHAM DASAR	2o	44	50	2o	*BASIC EARNINGS PER SHARE*

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dicajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
PENDAPATAN UNDERWRITING				***UNDERWRITING INCOME***
Pendapatan Premi		2i		*Premiums Earned*
Premi bruto	241.640.672	2d,2p, 21,27,30	255.313.495	*Gross premiums*
Potongan premi	(32.246.054)		(33.761.885)	*Discounts on premiums*
Premi bruto setelah potongan premi	209.394.618		221.551.550	*Gross premiums - net of discounts*
Premi reasuransi	(136.460.281)	2j,21	(152.495.808)	*Reinsurance premiums*
Kenaikan premi yang belum pendapatan	(945.212)	14	(2.620.797)	*Increase in unearned premiums*
Pendapatan Premi Bersih	72.999.125		66.435.045	*Net Premiums Earned*
Pendapatan Komisi - Bersih	2.854.935	22,29	9.141.672	*Commission Income - Net*
Jumlah Pendapatan Underwriting	75.854.060		75.577.117	*Total Underwriting Income*
BEBAN UNDERWRITING				***UNDERWRITING EXPENSES***
Beban klaim		2k		*Claims expense*
Klaim bruto	101.544.319	2d,23,27	94.882.103	*Gross claims*
Klaim reasuransi	(84.655.307)	23	(57.027.727)	*Reinsurance claims*
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	8.910.372	13	478.818	*Increase in estimated claims for self-retention*
Beban Underwriting Bersih	44.999.384		38.333.194	*Net Underwriting Expenses*
HASIL UNDERWRITING BERSIH	30.854.676	2p,30	37.243.923	***NET UNDERWRITING INCOME***
HASIL INVESTASI BERSIH	8.274.846	2b,2d,2m, 2p,24,27,30	5.530.813	***NET INVESTMENT INCOME***
BEBAN USAHA	(41.384.540)	2d,2p,11, 25,27,28,30	(41.630.542)	***OPERATING EXPENSES***
LABA (RUGI) USAHA	(2.225.018)		1.144.194	***INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN LAIN LAIN - BERSIH	3.495.946	2l,2m,2p, 26,30	842.896	***OTHER INCOME - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	1.270.928		1.987.090	***INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN		2n,2p,17,30		***CORPORATE INCOME TAX BENEFIT(EXPENSE)***
Tahun berjalan	(838.520)		(820.687)	*Current*
Tangguhan	2.606.053		1.934.743	*Deferred*
Jumlah	1.767.533		1.114.056	*Total*
LABA BERSIH	**3.038.461**	2p,30	**3.101.086**	***NET INCOME***
LABA PER SAHAM DASAR	**16**	2o	**16**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Dicajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENDAPATAN UNDERWRITING				***UNDERWRITING INCOME***
Pendapatan Premi		2d		*Premiums Earned*
Premi bruto	313.268.793	2j,2q, 19,25a,28	307.633.992	*Gross premiums*
Potongan premi	(11.063.809)		(10.929.317)	*Discounts on premiums*
Premi bruto setelah potongan premi	302.204.984		296.704.675	*Gross premiums - net of discounts*
Premi reasuransi	(198.695.755)	2k,19	(210.180.343)	*Reinsurance premiums*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(1.766.665)	13	(4.981.538)	*Increase in unearned premiums*
Pendapatan Premi Bersih	101.742.564		81.542.794	*Net Premiums Earned*
Pendapatan (Beban) Komisi - Bersih	(3.489.959)	2p,25g,27	8.354.472	*Commission Income (Expenses) - Net*
Jumlah Pendapatan Underwriting	98.252.605		89.897.266	*Total Underwriting Income*
BEBAN UNDERWRITING				***UNDERWRITING EXPENSES***
Beban klaim		2d		*Claims expense*
Klaim bruto	81.350.660	2l,21,25b	82.419.212	*Gross claims*
Klaim reasuransi	(36.063.845)	21	(41.403.877)	*Reinsurance claims*
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	(94.893)	12	2.439.683	*Increase (decrease) in estimated claims for self-retention*
Beban Underwriting Bersih	45.191.922		43.455.018	*Net Underwriting Expenses*
HASIL UNDERWRITING BERSIH	53.060.683	2q,28	46.442.248	***NET UNDERWRITING INCOME***
HASIL INVESTASI BERSIH	1.339.856	2b,2d,2n, 2q,22,25,28	3.466.505	***NET INVESTMENT INCOME***
BEBAN USAHA	47.100.619	2d,2q,8, 23,25,26,28	44.765.763	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	7.299.920		5.142.990	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN LAIN LAIN - BERSIH	1.109.491	2m,2n,2q, 24,28	1.184.651	***OTHER INCOME - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	8.409.411		6.327.641	***INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN		2o,2q,16, 28		***CORPORATE INCOME TAX EXPENSE***
Tahun berjalan	393.409		753.998	*Current*
Tangguhan	320.387		551.936	*Deferred*
Jumlah	713.796		1.305.934	*Total*
LABA BERSIH	**7.695.615**		**5.021.707**	***NET INCOME***
LABA PER SAHAM	**40**	2p	**26**	***EARNINGS PER SHARE***

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

Tahun 2004

Solvabilitas	
Minimum solvabilitas	45.897.772.281
Solvabilitas aktual	79.869.898.547 atau 174,02% dari solvabilitas minimum

Tahun 2005

Solvabilitas	*b.*
Minimum solvabilitas	37.298.760.813
Solvabilitas aktual	69.763.017.205 Atau 187,04% dari solvabilitas minimum *or 187.04% of* *minimum solvability*

Tahun 2006

Solvabilitas	*b.*
Minimum solvabilitas	36.620.615
Solvabilitas aktual	55.058.136 Atau 150.35% dari solvabilitas minimum *or 150,35% of* *minimum solvability*

Tahun 2007

Solvabilitas	
Minimum solvabilitas	40.169.894
Solvabilitas aktual	68.654.927 atau 170,91% dari solvabilitas minimum/ *or 170.91% of minimum solvability*

Tahun 2008

Solvabilitas	
Minimum solvabilitas	40.708.264
Solvabilitas aktual	67.065.721 atau 164.75% dari solvabilitas minimum/ *or 164,75 % of minimum solvency*

Tahun 2009

Solvabilitas	
Minimum solvabilitas	45.060.611
Solvabilitas aktual	89.389.515 atau 198,38% dari solvabilitas minimum/ *or 198.38 % of minimum solvency*

LAMPIRAN VIII

LAPORAN KEUANGAN AHAP

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NERACA PER 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A K T I V A	Catatan	2005 Rp	2004 Rp
I N V E S T A S I	2,3&27		
Deposito Berjangka		8.899.000.000	8.593.500.000
Saham		337.677.360	290.876.050
Reksa Dana		-	1.893.894.600
Obligasi		6.362.307.638	5.000.000.000
Lain-lain		194.000.000	194.000.000
Jumlah Investasi		15.693.035.108	16.072.182.650
KAS DAN BANK	2,4&27	3.945.032.983	2.501.338.519
PIUTANG PREMI - Setelah Dikurangi Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebesar masing-masing Rp 1.180.606.534 dan Rp 844.970.908 per 31 Desember 2005 dan 2004	2,5&27	14.329.499.945	7.841.377.942
PIUTANG REASURANSI	2,6&27	668.459.038	1.410.738.981
PIUTANG LAIN-LAIN	2 & 7	382.188.819	721.998.888
AKTIVA TETAP - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar masing-masing Rp 2.925.295.296 dan Rp 2.087.444.030 per 31 Desember 2005 dan 2004	2 & 8	5.333.882.387	5.284.146.381
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	2 & 14	686.436.700	510.367.800
AKTIVA LAIN-LAIN	2 & 9	816.404.051	1.067.466.392
JUMLAH AKTIVA		42.254.947.851	35.408.513.393

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2005 Rp	2004 Rp
K E W A J I B A N			
Hutang Klaim	2 & 10	657.332.104	502.890.391
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	2 & 11	1.769.937.706	1.583.325.348
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	2 & 12	6.134.160.620	5.524.634.233
Hutang Reasuransi	2,13&27	4.647.266.925	1.668.220.620
Hutang Komisi		-	10.388.631
Hutang Pajak	2 & 14	484.739.174	330.456.370
Beban Masih Harus Dibayar	15 & 30	1.050.907.199	840.927.055
Premi Ditunda di Muka	16	191.120.548	321.750.686
Hutang Lain-lain	17	337.011.833	104.272.527
Jumlah Kewajiban		15.272.675.989	10.906.865.861
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal Dasar - 1.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 260.000.000 saham	18	13.000.000.000	13.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	19	250.000.000	250.000.000
Rugi yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual	2 & 3	(235.416.911)	(255.623.468)
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap - Bersih	2 & 8	2.292.840.884	2.292.840.884
Saldo Laba	26	11.674.847.889	9.214.430.116
Jumlah Ekuitas		26.982.271.862	24.501.647.532
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		42.254.947.851	35.408.513.393

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NERACA PER 31 DESEMBER 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2006
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AKTIVA	Catatan	2007	2006
INVESTASI			
Deposito berjangka	2,3 & 27	10,775,700,000	12,738,400,000
Saham		106,432,020	111,005,420
Obligasi		3,230,755,307	3,497,245,323
Investasi lainnya		194,000,000	194,000,000
Jumlah Investasi		14,306,887,327	16,540,650,743
KAS DAN BANK	2,4 & 27	6,747,980,178	2,848,444,885
PIUTANG PREMI - Setelah Dikurangi Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebesar masing-masing Rp 1.980.606.534 dan Rp 1.580.606.534 per 31 Desember 2007 dan 2006	2,5 & 27	18,206,061,854	13,504,024,839
PIUTANG REASURANSI	2,6 & 27	2,218,210,452	1,823,605,920
PAJAK DIBAYAR DIMUKA		340,423,304	0
PIUTANG LAIN-LAIN	2 & 7	203,718,800	258,169,981
Aktiva TETAP - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar masing-masing Rp 4.517.169.269 dan Rp 3.713.236.520 per 31 Desember 2007 dan 2006	2 & 8	5,084,445,839	5,074,768,938
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	2 & 14	1,238,307,600	900,157,200
AKTIVA LAIN-LAIN	2 & 9	1,157,343,031	1,080,192,591
JUMLAH AKTIVA		49,503,378,385	42,030,015,097

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NERACA PER 31 DESEMBER 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2006
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN & EKUITAS	Catatan	2007	2006
KEWAJIBAN			
Hutang Klaim	2 & 10	2,078,483,599	1,310,929,559
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	2 & 11	4,801,403,048	2,889,050,981
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	2 & 12	10,140,530,760	6,346,386,915
Hutang Reasuransi	2,13 & 27	356,257,108	1,364,216,058
Hutang Pajak	2 & 14	124,596,020	139,116,733
Biaya Masih Harus Dibayar	15	69,788,376	38,636,153
Premi Diterima di Muka	16	1,395,200,293	259,754,959
Hutang Lain-lain	17	87,415,940	40,128,286
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2 & 30	1,580,750,534	1,247,243,218
Jumlah Kewajiban		**20,584,425,678**	**13,635,462,862**
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal Dasar - 1.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh -			
310.000.000 saham untuk tahun 2007			
260.000.000 saham untuk tahun 2006	18	15,500,000,000	13,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	19	0	250,000,000
Cadangan		300,000,000	270,000,000
Rugi yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual	2 & 8	(204,865,580)	(200,292,180)
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap - Bersih	2 & 8	42,840,884	2,292,840,884
Saldo Laba	26	13,280,977,402	12,782,003,531
Jumlah Ekuitas		**28,918,952,706**	**28,394,552,235**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**49,503,378,385**	**42,030,015,097**

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2009	2008 (Disajikan Kembali)
INVESTASI			
Deposito berjangka	2b,2h,5,27,&34	45.894.000.000	37.607.000.000
Saham:			
tersedia untuk dijual		3.785.008.680	320.547.880
Obligasi:			
yang dimiliki hingga jatuh tempo		8.821.754.552	2.941.917.992
Investasi lainnya:			
Penyertaan pada Manara Proteksi		4.000.000	4.000.000
Penyertaan pada Perusahaan Asuransi Resiko Khusus		190.000.000	190.000.000
Lain-Lain		44.539.078	-
Jumlah Investasi		58.739.302.110	41.063.265.872
KAS DAN BANK	2b,2i,4,27,&34	5.576.887.560	8.645.191.525
PIUTANG PREMI - Setelah Dikurangi Penyisihan			
Piutang Tak Tertagih sebesar masing-masing Rp 1.777.051.367 dan Rp 2.380.606.534 per 31 Desember 2009 dan 2008			
Pihak Ketiga	2b,2l,5,27,&34	24.515.776.471	18.181.392.151
PIUTANG REASURANSI			
Pihak Ketiga	2b,2l,6,27&34	4.192.660.157	3.704.841.904
PIUTANG LAIN-LAIN			
Pihak Ketiga	2f & 7	214.656.275	573.171.588
ASET TETAP - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar masing-masing Rp 5.433.084.312 dan Rp 4.768.253.759 per 31 Desember 2009 dan 2008	2k,8&34	5.517.858.806	5.506.691.959
ASET PAJAK TANGGUHAN	2m & 14	1.535.702.345	1.407.654.680
ASET LAIN-LAIN	2l & 9	879.486.204	948.824.254
JUMLAH ASET		**100.769.779.926**	**79.831.033.711**

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN & EKUITAS	Catatan	2009	2008 (Disajikan Kembali)
KEWAJIBAN			
Hutang Klaim			
Pihak Ketiga	2d,10&34	4.410.009.750	7.557.667.451
Estimasi Klaim Retensi Sendiri			
Pihak Ketiga	2d,11&34	14.958.552.747	6.364.515.775
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	2c,12,24&35		
Pihak Ketiga		22.265.405.798	15.904.850.595
Hubungan Istimewa		64.951.144	150.175.001
Hutang Reasuransi			
Pihak Ketiga	2b,13,27&34	2.979.696.575	2.890.451.856
Hutang Pajak	2m,14&34	193.377.567	408.168.480
Biaya Masih Harus Dibayar			
Pihak Ketiga	15&34	154.585.495	132.563.440
Premi Diterima di Muka			
Pihak Ketiga	16&34	775.575.125	570.682.000
Hutang Lain-lain			
Pihak Ketiga	17&34	45.266.257	61.554.285
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2n,30,&34	2.159.084.059	1.854.540.225
Jumlah Kewajiban		**47.984.100.477**	**33.724.726.884**
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh			
500.000.000 saham	18	25.000.000.000	25.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	19	5.340.000.000	5.340.000.000
Cadangan		360.000.000	330.000.000
Rugi yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual	2h & 5	(1.020.199.860)	(422.268.220)
Saldo Laba	2k, & 26	25.105.879.309	15.858.575.047
Jumlah Ekuitas		**52.785.679.449**	**46.106.306.827**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**100.769.779.926**	**79.831.033.711**

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2005 Rp	2004 Rp
PENDAPATAN PREMI			
Premi Bruto	2 & 20	44.189.460.309	32.489.527.877
Premi Reasuransi	2,20&29	(15.449.128.314)	(9.159.179.798)
Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	2 & 20	(609.326.387)	(407.195.168)
Jumlah Pendapatan Premi		28.130.805.608	22.923.152.911
BEBAN UNDERWRITING			
Beban Klaim :	2 & 21		
Klaim Bruto		12.709.766.421	8.144.299.939
Klaim Reasuransi	2 & 29	(4.588.499.227)	(1.940.810.731)
Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri	2 & 21	186.612.358	579.468.087
Jumlah Beban Klaim		8.307.879.552	6.782.957.295
Beban Komisi Neto	2 & 22	8.609.591.717	8.128.253.215
Jumlah Beban Underwriting		16.917.471.269	14.911.210.510
HASIL UNDERWRITING		11.213.334.339	8.011.942.401
HASIL INVESTASI	2 & 23	848.328.503	1.674.171.956
BEBAN USAHA	2 & 24	(9.969.620.251)	(8.449.915.625)
LABA USAHA		2.092.042.591	1.236.198.732
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	2 & 25	819.161.582	774.861.411
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		2.911.204.173	2.011.060.143
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2 & 14		
Pajak Kini		(366.845.300)	(96.005.000)
Pajak Tangguhan		176.058.900	106.020.600
LABA BERSIH		2.720.417.773	2.021.075.743
LABA BERSIH PER SAHAM	2	10,46	7,77

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
31 DESEMBER 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2006
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2007	2006
PENDAPATAN PREMI			
Premi Bruto	2 & 20	54,155,422,297	45,736,559,097
Premi reasuransi	2, 20 & 29	(7,608,664,886)	(13,208,671,186)
Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	2 & 20	(3,794,143,847)	(212,226,295)
Jumlah Pendapatan Premi		42,752,613,564	32,315,661,616
BEBAN UNDERWRITING			
Beban Klaim			
Klaim Bruto	2 & 21	19,442,315,708	11,334,792,534
Klaim Reasuransi	2, 21 & 29	(8,204,875,589)	(2,572,786,711)
Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri	2 & 21	1,912,352,067	1,119,113,275
Jumlah Beban Klaim		13,149,792,186	9,881,119,098
Beban komisi neto	2 & 22	18,550,860,295	11,147,000,832
Jumlah Beban Underwriting		31,700,652,481	21,028,119,930
HASIL UNDERWRITING		11,051,961,083	11,287,541,686
HASIL INVESTASI	2 & 23	897,064,689	1,074,296,322
BEBAN USAHA	2,24 & 30	(11,890,829,812)	(10,398,111,909)
LABA USAHA		58,195,961	1,963,726,099
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	2 & 25	912,627,511	314,837,943
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		970,823,471	2,278,564,042
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2 & 24		
Pajak Kini		0	(335,158,900)
Pajak Tangguhan		338,150,400	213,750,500
LABA BERSIH		1,308,973,871	2,157,155,642
LABA BERSIH PER SAHAM	2 & 31	4.22	6.96

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
PENDAPATAN PREMI			
Premi Bruto	2c,20,28&35	107.788.555.725	70.815.963.990
Premi reasuransi	2c,2f 20,28,&29	(20.860.768.585)	(13.479.531.971)
Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	2c,20,&28	(8.275.851.546)	(3.914.472.636)
Jumlah Pendapatan Premi		79.147.440.595	53.421.959.383
BEBAN UNDERWRITING			
Beban Klaim			
Klaim Bruto	2d,21&28	30.816.650.883	31.860.612.483
Klaim Reasuransi	2d, 21,28& 29	(7.374.295.681)	(13.840.247.930)
Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri	2d,21,&28	8.594.036.974	1.562.912.724
Jumlah Beban Klaim		32.036.399.676	20.083.277.227
Beban komisi netto	2e,22,&28	29.561.178.261	18.738.134.814
Jumlah Beban Underwriting		61.597.577.938	38.821.412.041
HASIL UNDERWRITING		17.549.862.657	14.600.547.342
HASIL INVESTASI	2h &.23	4.371.500.472	2.430.900.296
BEBAN USAHA	2g,24 &. 30	(16.000.483.440)	(14.579.234.681)
LABA (RUGI) USAHA		5.920.879.689	2.452.212.957
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	2b,2k &. 25	1.397.938.188	140.051.823
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		7.318.817.877	2.592.264.780
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2m & 14		
Pajak Kini		(169.561.280)	(196.855.100)
Pajak Tangguhan		128.047.665	169.347.080
LABA BERSIH		7.277.304.262	2.564.756.760
LABA BERSIH PER SAHAM	2p &. 31	14,55	5,13

	2007 (dalam Jutaan Rupiah)	2006 (dalam Jutaan Rupiah)
Tingkat Solvabilitas	14,750.99	17,765.94
Tingkat Solvabilitas Minimum	10,756.54	8,864.41
Selisih Lebih Tingkat Solvabilitas atas Tingkat Solvabilitas Minimum	3,994.65	8,901.53
Tingkat Solvabilitas	137%	200%

	2009	2008
Kekayaan yang diperkenankan untuk perhitungan Tingkat Solvabilitas :		
Investasi	58.694.765.052	41.065.265.871
Kas dan Bank	5.576.337.560	8.645.191.323
Piutang Premi	17.352.786.246	9.929.766.569
Piutang Reasuransi	3.244.521.078	1.209.818.753
Bunga yang masih harus diterima	161.425.104	127.446.041
Aset Tetap	4.188.001.971	4.202.460.512
Jumlah Kekayaan Yang Diperkenankan	89.217.834.991	65.177.948.869
Jumlah Kewajiban	47.984.100.477	33.724.726.884
Jumlah Tingkat Solvabilitas	41.233.734.514	31.453.221.985
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	19.574.691.224	15.173.830.333
Selisih Lebih Tingkat Solvabilitas atas Tingkat Solvabilitas Minimum	21.659.043.290	16.279.391.652
Rasio pencapaian solvabilitas	211%	207%

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

LAMPIRAN IX

LAPORAN KEUANGAN ASJT

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
N E R A C A
31 Desember 2005 dan 2004

A K T I V A	Catatan	2005 (Rp)	2004 (Disajikan kembali-catatan 41) (Rp)
Investasi	2b,2c,2l,3		
Deposito wajib			
Pihak ketiga		5.000.000.000	5.000.000.000
Deposito berjangka			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		3.655.000.000	3.000.000.000
Pihak ketiga		28.095.750.000	37.233.333.000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo		6.994.516.667	6.992.636.667
Reksadana		6.541.472.333	-
Saham		1.070.753.760	899.997.281
Investasi lainnya		500.000.000	500.000.000
		51.857.492.760	53.625.966.948
Kas dan bank	2b,2l,4		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		333.687.550	282.501.955
Pihak ketiga		3.866.140.566	3.454.107.615
Piutang premi	2b,2d,2i,5		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		9.828.266.142	4.161.708.970
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu ragu Rp 1.791.299.382 dan Rp 1.481.013.896 tahun 2005 dan 2004		34.778.288.620	36.005.171.298
Piutang reasuransi	2b,2f,2l,6		
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu ragu masing-masing Rp 1.110.670.327 tahun 2005 dan 2004		26.760.108.831	20.088.106.302
Hasil investasi yang masih akan diterima	2c,7	352.914.716	217.645.462
Piutang lain-lain	8	2.287.297.271	2.497.601.291
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	3.886.667.691	1.158.378.701
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 9.513.582.717 dan Rp 9.248.197.666 tahun 2005 dan 2004	2e,10	14.768.109.989	14.897.089.545
Aktiva pajak tangguhan	2j,16	1.072.870.016	1.198.378.754
Aktiva lain-lain	11	1.686.505.484	719.818.452
JUMLAH AKTIVA		151.478.349.636	138.306.475.293

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
N E R A C A
31 Desember 2005 dan 2004

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2005 (Rp)	2004 (Disajikan kembali-catatan 41) (Rp)
Hutang klaim	2b,2h,2l,12		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		4.160.921.619	5.218.430.401
Pihak ketiga		2.449.379.912	3.215.529.431
Estimasi klaim retensi sendiri	2b,2h,13	12.152.252.779	9.167.408.530
Premi yang belum merupakan pendapatan	2b,2g,2l,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		13.600.865.327	11.922.124.017
Pihak ketiga		10.966.061.262	7.789.860.611
Hutang reasuransi	2b,2f,15		
Pihak ketiga		6.604.514.980	1.114.677.477
Hutang komisi	2b,2i,2l,16		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	-
Pihak ketiga		2.606.648.442	1.787.005.916
Hutang pajak	2j,17b	363.394.378	2.404.744.313
Hutang lain-lain	18	1.303.968.386	512.285.000
Biaya yang masih harus dibayar	19	325.478.020	137.746.519
Kewajiban imbalan pasca kerja	2k,34	1.688.668.035	1.758.047.839
		56.222.153.140	45.027.860.054
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal Rp 200			
Modal dasar 1.000.000.000 saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 300.000.000 saham	20	60.000.000.000	60.000.000.000
Tambahan modal disetor	30	2.770.781.054	2.770.781.054
Saldo laba			
Cadangan khusus	31,32	3.219.036.000	1.427.470.000
Cadangan umum	31,33	24.065.193.574	18.424.979.186
Belum ditentukan penggunaannya		5.201.185.868	10.655.384.999
		95.256.196.496	93.278.615.239
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		151.478.349.636	138.306.475.293

Neraca
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Balance Sheets
As at 31 December 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan / Notes	2006 (Disajikan kembali) (Restated)	
ASET				**ASSETS**
Investasi		2b,2c,2l		**Investment**
Deposito wajib				*Statutory deposit*
Pihak ketiga	5,000,000,000	3a	5,000,000,000	*Third parties*
Deposito berjangka				*Time deposits*
Pihak hubungan istimewa	8,395,000,000	3b	2,795,000,000	*Related parties*
Pihak ketiga	23,404,350,000	3b	23,365,100,000	*Third parties*
Saham untuk diperdagangkan				*Equity securities for trading*
pihak ketiga	1,336,675,000	3c	-	*third party*
Obligasi tersedia untuk dijual				*Bonds available-for-sale*
pihak hubungan istimewa	1,057,500,000	3d	1,017,089,550	*related parties*
Pihak ketiga	8,355,000,000	3d	4,222,724,000	*Third parties*
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo				*Bonds holds-to-maturity*
Pihak ketiga	6,998,276,667	3e	6,996,396,667	*Third parties*
Reksadana				*Mutual fund*
pihak ketiga	-	3f	2,448,899,043	*Third parties*
Investasi pada perusahaan asosiasi				*Investment in associates company*
Pihak hubungan istimewa	942,987,252	3g	936,119,962	*Related parties*
Pihak ketiga	144,200,000	3g	144,200,000	*Third parties*
Investasi lainnya				*Other investment*
Pihak ketiga	500,000,000	3f	500,000,000	*Third parties*
Jumlah investasi	56,133,988,919		47,425,529,222	*Total investments*
Bukan Investasi				**Non Investment**
Kas dan bank		2b, 2l, 4		*Cash on hand and in banks*
Pihak hubungan istimewa	437,404,307		273,262,509	*Related parties*
Pihak ketiga	4,256,256,160		4,122,333,688	*Third parties*
Piutang premi		2b, 2d, 2l, 5		*Premiums receivable*
Pihak hubungan istimewa	4,646,680,418		4,965,526,675	*Related parties*
Pihak ketiga,				*Third parties*
setelah dikurangi penyisihan				*net of allowance for doubtful*
piutang ragu-ragu Rp 2.063.474.852 (2007)				*accounts of Rp 2.063.474.852 (2007)*
dan Rp 1.576.698.932 (2006)	36,613,591,016		37,958,482,563	*and Rp 1.576.698.932 (2006)*
Piutang reasuransi		2b, 2f, 2l, 6		*Reinsurance receivable*
Pihak ketiga				*Third parties*
setelah dikurangi penyisihan piutang				*net of allowance for doubtful*
ragu-ragu Rp 1.958.722.756 (2007) dan				*accounts of Rp 1.958.722.756 (2007)*
Rp 1.610.670.327 (2006)	26,033,095,840		38,601,401,621	*and Rp 1.610.670.327 (2006)*
Piutang hasil investasi	555,498,820	7	522,996,086	*Investment income receivable*
Piutang lain-lain	3,788,099,666	8	4,477,105,093	*Other account receivable*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	4,912,590,724	9	4,599,819,611	*Advance and prepaid expenses*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi		2e, 10		*Fixed Asset - net of accumulated*
penyusutan Rp 11.985.517.339 dan				*depreciation of Rp 11.985.517.339 and*
Rp 10.831.324.560 tahun 2007 dan 2006	13,246,575,602		14,059,946,746	*Rp 10.831.324.560 in 2007 and 2006*
Aset pajak tangguhan	3,269,996,415	17e	1,386,660,770	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	1,543,960,132	11	1,540,323,671	*Other assets*
Jumlah bukan investasi	99,303,749,100		112,507,859,033	*Total non investment*
JUMLAH ASET	**155,437,738,019**		**159,933,388,255**	***TOTAL ASSETS***

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Neraca (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Balance Sheets (Continued)
As at 31 December 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan / Notes	2006 (Disajikan kembali) (Restated)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
Kewajiban				Liabilities
Hutang klaim		12		Claims liabilities
Pihak hubungan istimewa	4,446,135,473		5,236,119,267	*Related parties*
Pihak ketiga	6,738,848,498		4,200,819,742	*Third parties*
Estimasi klaim retensi sendiri	27,277,562,521	13	21,252,745,223	Estimated own retention claims
Premi yang belum merupakan pendapatan	19,583,790,119	14	21,496,913,783	Unearned premiums
Hutang reasuransi				Reinsurance payable
Pihak ketiga	5,195,302,006	15	4,606,990,367	*Third parties*
Hutang komisi				Commission payable
Pihak ketiga	970,322,208	16	2,720,261,315	*Third parties*
Hutang pajak	415,325,709	17b	376,937,305	Taxes payable
Hutang lain-lain	788,329,946	18	678,227,391	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	587,670,254	19	625,896,824	Accrued expenses
Kewajiban imbalan pasca kerja	1,313,031,497	34	1,268,033,567	Post-employment benefits liabilities
Jumlah kewajiban	67,316,318,231		62,462,944,784	*Total liabilities*
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 200				*Capital stock - Rp 200 per value per share*
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				*Authorized - 1.000.000.000 shares*
telah ditempatkan dan disetor penuh				*issued and paid-up capital*
300.000.000 saham	60,000,000,000	20	60,000,000,000	*300.000.000 shares*
Tambahan modal disetor	2,770,781,054		2,770,781,054	*Additional paid in capital*
Laba (rugi) belum direalisasikan	212,500,000		248,813,550	*Unrealized gain (loss)*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan khusus	4,068,589,111	32	4,068,589,111	*Special reserve*
Cadangan umum	27,041,398,344	33	26,826,241,184	*General reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	(5,971,848,721)		3,556,018,572	*Unappropriated profit*
Jumlah modal	88,121,419,788		97,470,443,471	*Total Equity*
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	155,437,738,019		159,933,388,255	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Neraca
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Balance Sheets
As at December 31, 2009 dan 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	2009	Catatan/ Notes	2008	*ASSETS*
Investasi				*Investment*
Deposito wajib		3. a		*Statutory deposit*
Pihak ketiga	5,000,000,000		5,000,000,000	*Third parties*
Deposito berjangka		3. b		*Time deposits*
Pihak istimewa	3,595,000,000		9,245,000,000	*Related parties*
Pihak ketiga	22,767,500,000		29,243,250,000	*Third parties*
Surat Berharga Yang Diperdagangkan		3. c		*Securities for trading*
Saham untuk diperdagangkan				*Equity securities for trading*
Pihak ketiga	1,491,750,000		635,350,000	*third party*
Obligasi untuk diperdagangkan				*Bonds for trading*
Pihak ketiga	5,002,820,000		3,017,760,000	*third party*
Surat Berharga Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		3. d		*Securities held to maturity*
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo				*Bonds held-to-maturity*
Pihak ketiga	15,000,000,000		-	*Third parties*
Surat Berharga Yang Tersedia untuk Dijual		3. e		*Securities available-for-sale*
Saham tersedia untuk dijual				*Equity securities available-for-sale*
Pihak ketiga	970,200,000		781,490,000	*third party*
Obligasi tersedia untuk dijual				*Bonds available-for-sale*
Pihak istimewa	1,014,500,000		1,014,800,000	*related parties*
Pihak ketiga	3,160,000,000		8,054,700,000	*Third parties*
Reksadana				*Mutual fund*
Pihak ketiga	5,190,184,528	3. f	-	*Third parties*
Investasi pada perusahaan asosiasi		3. g		*Investment in associates company*
Pihak istimewa	942,987,252		942,987,252	*Related parties*
Pihak ketiga	144,200,000		144,200,000	*Third parties*
Investasi Lainnya		3. h		*Other investment*
Pihak ketiga	487,599,392		489,311,983	*Third parties*
Jumlah Investasi	**64,766,741,172**		**58,568,809,235**	***Tota Investments***
Bukan Investasi				*Non Investment*
Kas dan Bank		4.		*Cash on hand and in banks*
Pihak istimewa	441,484,735		354,015,217	*Related parties*
Pihak ketiga	4,129,735,492		2,802,593,377	*Third parties*
Piutang Premi		5.		*Premium receivables*
Pihak istimewa	5,291,520,059		4,599,613,452	*Related parties*
Pihak ketiga	38,864,456,510		38,254,571,495	*Third parties*
Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 2.398.084.627,- dan Rp. 2.328.237.502 tahun 2009 dan 2008				*net of allowance for doubtful accounts of Rp. 2.172.257.058,- and Rp. 2.328.237.502 in 2009 and 2008*
Piutang Reasuransi	31,680,839,034	6.	24,173,038,859	*Reinsurance receivables*
Pihak ketiga				*Third parties*
Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 2.434.861.776,- dan Rp. 2.158.155.612 tahun 2009 dan 2008				*net of allowance for doubtful accounts of Rp. 1.976.540.904,- and Rp. 2.158.155.612 in 2009 and 2008*
Piutang Hasil Investasi	423,135,823	7.	449,188,546	*Investment income receivables*
Piutang Lain-lain	4,157,866,114	8.	2,443,376,513	*Other account receivables*
Uang Muka dan biaya dibayar dimuka	7,056,896,897	9.	5,822,847,651	*Advance and prepaid expenses*
Aset Tetap	15,195,116,470	10.	15,283,133,612	*Fixed Asset - net of accumulated*
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Sebesar Rp. 14.271.571.940,- dan Rp. 12.881.306.614 untuk tahun 2009 dan 2008				*Depreciation of Rp. 14.271.571.940,- and Rp.12.881.306.614 in 2009 and 2008*
Aset Pajak Tangguhan	2,961,323,893		3,622,760,835	*Deferred tax assets*
Aset Lain-lain	3,367,896,493	11.	3,626,255,296	*Others asset*
Jumlah bukan Investasi	**113,570,273,519**		**101,431,324,854**	***Total noninvestment***
JUMLAH A S E T	**178,337,014,691**		**160,000,134,089**	***TOTAL ASSETS***

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Neraca
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Balance Sheets
As at December 31, 2009 dan 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**2009**	Catatan / *Notes*	**2008**	***LIABILITIES AND EQUITY***
Kewajiban				*Liabilities*
Hutang Klaim		12.		*Claims liabilities*
Pihak istimewa	3,960,357,340		4,632,549,606	*Related parties*
Pihak ketiga	4,934,380,880		4,106,779,561	*Third parties*
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	24,918,820,478	13.	26,343,688,972	*Estimated own retention claims*
Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	29,948,266,636	14.	23,151,541,752	*Unearned premiums*
Hutang Reasuransi				*Reinsurance payables*
Pihak ketiga	8,487,077,624	15.	5,498,971,195	*Third parties*
Hutang Komisi				*Commission payables*
Pihak ketiga	2,123,659,425	16.	1,772,565,663	*Third parties*
Hutang Pajak	170,436,381	17.	264,091,824	*Tax payables*
Hutang Lain-lain	1,797,417,245	19.	1,949,350,208	*Others payable*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	449,563,872	18.	315,374,898	*Accrued expenses*
Kewajiban imbalan pasca kerja	1,539,748,088	34.	1,401,545,981	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah Kewajiban	**78,329,727,969**		**69,436,459,659**	***Total liabilities***
Ekuitas				***EQUITY***
Modal Saham		20.		*Capital stock*
Nilai nominal - Rp. 200 per saham				*Nominal Value - Rp 200 per value per share*
Modal Dasar - 1.000.000.000 saham				*Authorized - 1.000.000.000 shares*
untuk untuk tahun 2009 dan 2008 Telah Ditempatkan dan				*issued and paid-up capital*
Disetor Penuh 300.000.000 saham	60,000,000,000		60,000,000,000	*300.000.000 shares*
Tambahan modal disetor	2,770,781,054	30.	2,770,781,054	*Additional paid in capital*
Laba (rugi) belum direalisasikan	1,316,144,875		(1,182,615,000)	*Unrealized gain (loss)*
Saldo Laba				*Retained earnings*
Cadangan Umum	30,728,782,386		29,155,460,831	*General reserves*
Cadangan Khusus	1,954,526,624		1,954,526,624	*Special reserves*
Belum Ditentukan Penggunaannya				*Unappropriated profit*
Laba (Rugi) Tahun Lalu	(5,969,042,810)		(5,971,848,725)	*Net Income (Loss) last period*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	9,206,094,593		1,837,359,646	*Net Income (Loss) current period*
Jumlah Ekuitas	**100,007,286,721**		**90,563,674,430**	***Total Equity***
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**178,337,014,691**		**160,000,134,089**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dan 2004

	Catatan	2005 (Rp)	2004 (Disajikan kembali-catatan 41) (Rp)
Pendapatan Underwriting			
Pendapatan premi			
Premi bruto	2g,21,21	98.880.466.206	79.479.042.746
Premi reasuransi	2f,22	(26.358.371.023)	(23.097.296.604)
(Kenaikan) penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	2g,lamp.1	(4.854.941.959)	(1.362.229.136)
		67.667.153.224	55.019.517.006
Pendapatan (beban) underwriting lainnya		(37.080.672)	1.137.500.000
Jumlah pendapatan underwriting - neto		67.630.072.552	56.157.017.006
Beban Underwriting			
Beban klaim			
Klaim bruto	2h,21,23	34.600.569.403	33.966.075.197
Klaim reasuransi	2h,24	(14.446.779.578)	(25.077.739.827)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	2h,lamp. 1	2.984.844.250	847.634.139
Jumlah beban klaim		23.138.634.075	9.735.969.509
Beban komisi bersih	2i,25	11.104.778.707	7.101.784.568
Jumlah beban underwriting		34.243.412.783	16.837.754.077
Hasil underwriting		33.386.659.769	39.319.262.929
Hasil investasi	2e,26	3.758.520.807	3.256.554.579
Beban usaha	2i,27	(29.028.799.992)	(27.025.557.005)
Laba usaha		8.116.380.584	15.550.260.503
Pendapatan (beban) lain-lain	28	1.674.536.312	2.327.583.087
Laba sebelum pajak		9.790.916.896	17.877.843.590
Pajak penghasilan			
Kini		(2.585.798.900)	(5.195.849.300)
Tangguhan	2j,17a	(125.508.739)	(182.710.786)
Laba bersih		7.079.609.257	12.499.283.504
Laba bersih per saham	2m,29	24	42

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Laporan Laba Rugi
Untuk periode tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Income Statement
For the years ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan/ Notes	2006 (Disajikan kembali) (Restated)	
Pendapatan Underwriting				*Underwriting Income*
Pendapatan premi				*Premiums income*
Pendapatan bruto	101,349,656,188	21	99,821,186,435	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(43,137,920,561)	22	(33,716,670,780)	*Reinsurance premiums*
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	1,913,123,664		3,070,012,809	*Decrease in unearned premiums*
Pendapatan underwriting lainnya	-		768,989,154	*Other underwriting income*
Jumlah pendapatan underwriting - neto	60,124,859,291		69,943,517,618	*Total underwriting income - net*
Beban Underwriting				*Underwriting Expenses*
Beban klaim				*Claims expense*
Klaim bruto	(68,315,993,353)	23	(43,985,916,677)	*Gross claims*
Klaim reasuransi	40,585,646,750	24	21,476,013,564	*Reinsurance claims*
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	(6,024,817,298)		(9,100,492,443)	*Increase in estimated own retention claims*
Jumlah beban klaim	(33,755,163,901)		(31,610,395,556)	*Total claims expens*
Beban komisi bersih	(7,450,174,571)	25	(7,644,166,666)	*Commissions - net*
Jumlah beban underwriting	(41,205,338,472)		(39,254,562,222)	*Total underwriting expenses*
Hasil Underwriting	18,919,520,819		30,688,955,396	*Underwriting Results*
Hasil investasi	4,233,624,729	26	4,896,749,647	*Net investment income*
Beban usaha	(31,985,602,627)	27	(29,123,437,983)	*Operating expenses*
Laba (Rugi) usaha	(8,832,457,079)		6,462,267,060	*Operating Income*
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	977,272,713	28	10,426,167	*Other income (expense), net*
Laba (Rugi) sebelum pajak	(7,855,184,366)		6,472,693,227	*Profit before income tax*
Pajak penghasilan :		17a		*Tax expenses*
Pajak kini	-		(1,354,274,000)	*Current tax*
Pajak tangguhan	1,883,335,645		313,790,753	*Deferred tax*
Laba (Rugi) bersih	(5,971,848,721)		5,432,209,980	*Net income*
Saham beredar - lembar	300,000,000		300,000,000	*Oustanding shares - share*
Laba (Rugi) per saham - Rupiah	(20)	2m, 29	18	*Net earnings per share - in Rupiah*

PT ASURANSI JASA TANIA, Tbk.
Laporan Laba Rugi
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Income Statement
For the Periods ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan / Notes	2008	
Pendapatan Underwriting				***Underwriting Income***
Pendapatan Premi				***Premiums income***
Premi Bruto	150,506,569,738	21.	135,428,762,620	*Gross premiums*
Premi Reasuransi	(53,261,970,043)	22.	(49,971,555,552)	*Reinsurance premiums*
(Kenaikan) penurunan Premi Yang Belum Merupakan pendapatan	(6,796,724,883)		(3,567,751,633)	*(Increase) decrease in unearned premiums*
Jumlah Pendapatan underwriting - neto	**90,447,874,812**		**81,889,455,436**	***Total underwriting income - net***
Beban Underwriting				*Underwriting Expenses*
Beban Klaim				*Claims expense*
Klaim Bruto	(59,092,223,902)	23.	(60,366,251,957)	*Gross claims*
Klaim Reasuransi	27,480,946,809	24.	29,637,918,136	*Reinsurance claims*
Kenaikan (penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri	1,424,868,494		933,873,549	*Increase (decrease) in estimated own retention claims*
Jumlah Beban Klaim	**(30,186,408,600)**		**(29,794,460,271)**	***Total claims expens***
Beban Komisi bersih	(17,814,149,985)	25.	(21,096,993,461)	*Commissions - net*
Jumlah Beban Underwriting	**(48,000,558,585)**		**(50,891,453,733)**	***Total underwriting expenses***
Hasil Underwriting	**42,447,316,227**		**30,998,001,703**	***Underwriting Results***
Hasil Investasi	6,835,881,696	26.	4,998,864,899	*Net investment income*
Beban Usaha	(38,433,613,691)	27.	(32,879,401,335)	*Operating expenses*
Laba (Rugi) Usaha	**10,849,584,231**		**3,117,465,267**	***Operating Income***
Penghasilan (beban) Lain-lain	(982,052,697)	28.	367,139,960	*Other income (expense), net*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**9,867,531,534**		**3,484,605,226**	***Profit before income tax***
				Tax expenses
Beban Pajak Penghasilan	-	17. a	-	*Current tax*
Beban Pajak Tangguhan	(661,436,941)	17. a	352,764,420	*Deferred tax*
Laba (Rugi) Bersih	**9,206,094,593**		**3,837,369,646**	***Net profit (Loss)***
Laba (Rugi) Bersih per saham	**31**	29.	**13**	***Net earnings per share***

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

TINGKAT SOLVABILITAS

	2005 (Rp)	2004 (Rp)
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	75.245.616.568	80.960.750.182
Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi)	56.222.153.140	43.269.812.215
Jumlah tingkat solvabilitas	19.023.463.428	37.690.937.967
Batas tingkat solvabilitas minimum (BTSM)		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	1.894.464.703	3.486.023.019
Kekayaan dan kewajiban dalam mata uang asing	61.335.452	75.032.357
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	12.425.236.229	10.165.462.971
Jumlah batas tingkat solvabilitas minimum	14.381.036.384	13.726.518.347
Kelebihan (kekurangan) batas tingkat solvabilitas	4.642.427.044	23.964.419.620
Rasio pencapaian solvabilitas	132%	275%

Tingkat Solvabilitas **2. Solvency Margin**

	2007	2006
Kekayaan yang diperkenankan	89,819,424,881	93,755,239,848
Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi)	67,316,318,231	62,462,944,784
Jumlah tingkat solvabilitas	22,503,106,650	31,292,295,064
Batas tingkat solvabilitas minimum (BTSM)		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	2,395,365,674	2,537,228,548
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap mata uang asing	7,762,843	69,626,793
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	13,111,259,547	15,190,754,475
Risiko reasuradur	1,061,943,897	9,822,355
Jumlah batas tingkat solvabilitas minimum	16,576,331,961	17,807,432,171
Kelebihan (kekurangan) batas tingkat solvabilitas	5,926,774,689	13,484,862,893
Rasio pencapaian solvabilitas	136%	176%

Tingkat Solvabilitas *II. Solvency Margin*

	2009	2008
A. Tingkat Solvabilitas		
Kekayaan Yang Diperkenankan	106,587,765,575	96,874,517,800
Kewajiban (kecuali Pinjaman Subordinasi)	78,329,727,972	69,436,459,659
Jumlah Tingkat Solvabilitas	28,258,037,603	27,438,058,142
B. Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM)		
1) Kegagalan Pengelolaan Kekayaan	2,429,694,152	2,312,941,690
2) Kekayaan dan Kewajiban Dalam Setiap Jenis Mata Uang	184,540,380	15,002,759
3) Beban Klaim Yang Terjadi dan Beban Klaim Yang Diperkirakan	14,944,462,975	14,067,026,978
4) Risiko Reasuradur	1,701,331,737	1,438,121,675
Jumlah BTSM	19,260,029,244	17,833,093,103
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	8,998,008,359	9,604,965,038
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %)	147 %	154 %

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

LAMPIRAN X

LAPORAN KEUANGAN ASRM

PT. ASURANSI RAMAYANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. ASURANSI RAMAYANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED - Continued

Informasi Neraca / Balance Sheets Information

	2005 Rp	2004 Rp	
AKTIVA			ASSETS
Investasi			Investments
Deposito berjangka	67.970.955.630	59.270.585.765	Time deposits
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	2.000.000.000	1.000.000.000	Bond held-to-maturity
Unit penyertaan reksadana	2.169.110.491	3.615.857.535	Mutual fund
Saham untuk diperdagangkan	310.393.595	419.822.950	Trading equity securities
Investasi saham			Investments in shares of stock
Perusahaan asosiasi	13.475.280.820	9.525.199.724	Associates
Perusahaan lain	2.483.200.000	3.114.025.000	Other companies
Jumlah investasi	88.407.940.526	76.945.269.974	Total investments
Kas dan bank	9.276.114.983	9.682.136.501	Cash on hand and in banks
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	39.090.134.108	35.645.787.771	Premiums receivables - net
Piutang reasuransi	40.562.167.564	30.141.805.246	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	946.293.852	899.153.160	Other accounts receivable - net
Piutang pihak hubungan istimewa	7.755.241.740	7.982.802.656	Accounts receivable from related parties
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	11.093.089.467	10.727.971.003	Property and equipment - net
Aktiva pajak tangguhan	3.633.439.270	3.206.483.810	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain	2.695.236.754	2.895.380.676	Other assets
JUMLAH AKTIVA	203.460.856.262	179.988.790.797	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Hutang klaim	15.783.218.488	5.122.780.298	Claims payable
Estimasi klaim retensi sendiri	15.692.555.937	14.210.804.231	Estimated own retention claims
Premi belum merupakan pendapatan	41.840.659.699	35.430.691.532	Unearned premiums
Hutang reasuransi	5.677.442.784	11.190.872.152	Reinsurance payables
Hutang komisi	6.822.413.319	6.999.464.403	Commissions payable
Hutang pajak	7.258.284.599	5.395.499.273	Taxes payable
Hutang lain-lain	4.917.909.315	4.559.424.727	Other accounts payable
Kewajiban imbalan kerja	10.904.146.000	10.329.996.000	Employee benefit obligation
Jumlah kewajiban	109.236.579.131	93.222.522.616	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Rp 500 harga nominal per lembar			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 220.000.000 saham			Authorized - 220,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 56.999.982 saham	28.499.991.000	28.499.991.000	Issued and paid-up capital - 56,999,982 shares
Tambahan modal disetor	11.474.987.850	11.474.987.850	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	11.492.435.248	11.492.435.248	Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
Laba belum direalisasi dari pemilikan reksadana	172.508.747	-	Unrealized gain on mutual fund
Saldo laba	43.584.154.286	34.299.854.083	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	95.224.077.131	85.766.268.181	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	203.460.656.262	179.988.790.797	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Neraca		Balance Sheets
	2007 Rp	2006 Rp
AKTIVA		**ASSETS**
Investasi		Investments
Deposito berjangka	99.849.894.426	88.301.168.230
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	1.000.000.000	1.000.000.000
Unit penyertaan reksadana tersedia untuk dijual	-	109.593.327
Surat berharga yang diperdagangkan	5.632.379.423	330.047.190
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	10.407.843.388	6.359.801.754
Perusahaan lain	4.154.700.000	3.338.200.000
Jumlah investasi	121.044.817.237	99.438.810.501
Kas dan bank	10.470.998.493	8.886.108.938
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	35.542.913.400	53.038.152.422
Piutang reasuransi	39.755.678.193	23.597.684.915
Piutang lain-lain	784.303.544	1.675.181.837
Pajak dibayar dimuka	1.726.627.710	958.947.116
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7.497.382.143	7.637.031.229
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	13.357.548.774	13.184.135.249
Aktiva pajak tangguhan	3.887.468.927	4.074.022.854
Aktiva lain-lain	4.383.396.410	4.071.343.385
JUMLAH AKTIVA	238.411.110.831	222.561.418.446
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**LIABILITIES AND EQUITY**
KEWAJIBAN		**LIABILITIES**
Hutang klaim	21.428.999.537	25.828.433.475
Estimasi klaim retensi sendiri	17.900.508.458	17.736.872.209
Premi belum merupakan pendapatan	55.383.940.147	47.102.508.93
Hutang reasuransi	12.375.242.594	11.121.935.955
Hutang komisi	10.283.330.458	10.797.199.071
Hutang pajak	733.195.921	1.125.725.103
Hutang lain-lain	6.102.982.368	4.424.358.210
Cadangan imbalan pasca-kerja	12.508.344.000	11.700.891.000
Jumlah Kewajiban	136.596.421.483	129.835.921.408
EKUITAS		**EQUITY**
Modal saham - Rp 500 harga nominal per lembar		Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 220.000.000 saham		Authorized - 220,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 58.999.982 saham	29.499.991.000	issued and paid-up - 58,999,982 shares
Tambahan modal disetor	11.474.987.850	Additional paid-in capital
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar reksadana	-	29.587.931
Saldo laba	61.839.710.498	52.720.930.257
Jumlah Ekuitas	101.814.689.348	92.725.497.038
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	238.411.110.831	222.561.418.446

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran I : Neraca - Induk Perusahaan
31Desember 2009 dan 2008

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment I : Balance Sheets - Parent Company
December31, 2009 and 2008

	2009 Rp	2008 (Disajikan kembali - Catatan 35/ *As Restated - Note 35)* Rp	
ASET			**ASSETS**
Investasi			Investments
Deposito berjangka	123.411227.284	126.080.719.693	Time deposits
Obligasi dimiliki hingga jatuhtempo	4.000000.000	4.000.000.000	Held-to-maturity bonds
Efek yang diperdagangkan	-	669.487.205	Trading securities
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	469.083.810	-	Available-for-sale equity securities
Investasi saham			Investments in shares of stock
Perusahaan asosiasi	22.867756.700	18.227.281.386	Associated companies
Perusahaan lain	4.690575.000	4.954.700.000	Other companies
Jumlah investasi	165.438642.794	155.652.188.284	Total investments
Kas dan setara kas	7.672536.767	13.219.748.060	Cash and cash equivalents
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	114.392202.417	58.560.821.647	Premiums receivable - net
Piutang reasuransi	50.284100.622	58.567.232.788	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	313.982.230	414.513.444	Other accounts receivable - net
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7.194201.950	7.353.951.923	Accounts receivable from a related party
Asset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	17.591942.154	12.999.380.743	Property and equipment - net
Aset pajaktangguhan	3.404888.839	2.835.586.000	Deferred tax assets
Aset lain-lain	4.376289.716	5.059.060.634	Other assets
JUMLAH ASET	360.888387.559	314.862.481.512	**TOTAL ASSETS**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
KEWAJIBAN			**LIABILITIES**
Hutang klaim	47.788960.125	44.549.720.843	Claims payable
Estimasi klaim retensi sendiri	41.777382.607	27.314.037.422	Estimated own retention claims
Premi belum merupakan pendapatan	82.983222.690	66.323.309.610	Unearned premiums
Hutang reasuransi	20.382103.929	19.134.822.654	Reinsurance payables
Hutang komisi	10.240182.247	13.161.588.941	Commissions payable
Hutang pajak	5.006308.913	4.845.338.109	Taxes payable
Hutang lain-lain	13.513446.210	18.870.527.248	Other accounts payable
Cadangan imbalan pasca-kerja	12.158883.000	10.421.548.000	Post-employment benefits reserve
Jumlah Kewajiban	233.869467.921	202.420.942.897	**Total Liabilities**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - Rp 500 harga nominal per lembar			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 220.000.000 saham			Authorized - 220,000000 shares
Modal ditempatkandan disetor - 79799.943 saham	39.899971.500	39.899.971.500	Issued and paid-up - 79,799,943 shares
Tambahan modal disetor	75.007.350	75.007.350	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	59.101013.713	49.358.618.782	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	27.732907.075	22.927.940.983	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	126.808899.638	112.261.538.615	**Total Equity**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	360.888387.559	314.862.481.512	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT. ASURANSI RAMAYANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT • Lanjutan

PT. ASURANSI RAMAYANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED • Continued

Informasi Laporan Laba Rugi / Statement of Income Information

	2005 Rp	2004 Rp	
PENDAPATAN UNDERWRITING			UNDERWRITING REVENUES
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	302.554.541.992	264.529.948.776	Gross premiums
Premi reasuransi	(149.711.077.219)	(140.059.738.010)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum menupakan pendapatan	(6.409.979.157)	(8.390.941.763)	Increase in unearned premiums
Jumlah pendapatan premi	146.433.498.616	116.079.369.003	Net Premium Income
BEBAN UNDERWRITING			UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	154.350.742.590	79.936.384.819	Gross claims
Klaim reasuransi	(111.182.901.420)	(57.020.325.998)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	1.481.751.708	4.751.783.311	Increase in estimated own retention claims
Jumlah beban klaim	44.649.592.878	27.667.822.144	Net claims expense
Beban komisi neto	34.698.924.484	24.608.814.530	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	79.348.497.362	52.276.636.674	Total Underwriting Expenses
HASIL UNDERWRITING	67.084.999.254	63.802.732.329	UNDERWRITING INCOME
HASIL INVESTASI	2.448.920.820	2.465.079.199	INCOME FROM INVESTMENTS
BEBAN USAHA	(53.997.532.133)	(47.080.437.974)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	15.534.387.941	19.187.323.554	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN • BERSIH	5.187.340.084	3.018.068.632	OTHER INCOME • NET
LABA SEBELUM PAJAK	20.721.728.025	22.205.392.186	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(5.679.429.640)	(6.007.318.145)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH	15.042.298.385	16.198.074.041	NET INCOME

Laba Rugi **Statements of Income**

	2007 Rp	2006 Rp	
PENDAPATAN UNDERWITING			UNDERWRITING REVENUES
Premi bruto	390.798.488.249	331.728.967.258	Gross premiums
Premi reasuransi	(166.595.413.544)	(143.937.313.183)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan	(8.261.431.761)	(5.261.848.697)	Increase in unearned premiums
Jumlah pendapatan premi	215.941.642.944	182.529.805.378	Net premium income
BEBAN UNDERWITING			UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	166.175.047.102	159.900.211.054	Gross claims
Klaim reasuransi	(90.668.928.685)	(102.243.909.190)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	63.634.250	2.044.316.271	Increase in estimated own retention claims
Jumlah beban klaim	75.569.752.667	59.700.618.135	Net claims expense
Beban komisi neto	70.960.442.107	55.925.897.371	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	146.530.194.774	115.626.515.506	Total underwriting expenses
HASIL UNDERWRITING	69.411.448.170	66.903.289.872	UNDERWRITING INCOME
HASIL INVESTASI	7.305.134.918	6.469.792.253	INCOME FROM INVESTMENTS
PENDAPATAN USAHA - BERSIH	76.716.583.088	73.373.082.125	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	60.736.228.314	57.167.118.406	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	15.980.354.774	16.205.963.719	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH	3.155.128.578	1.676.376.170	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK	19.135.483.352	17.882.339.889	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	3.632.710.127	2.418.565.916	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	15.502.773.225	15.463.773.973	NET INCOME

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran II : Laporan Laba Rugi - Induk Perusahaan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009 and 2008

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment II; Statements of Income - Parent Company
For the Years Ended December 31, 2009 and 2008

	2009 Rp	2008 (Disajikan kembali - Catatan 35/ *As Restated - Note 35*) Rp	
PENDAPATAN USAHA			**OPERATING REVENUES**
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto	455.219.368.845	440.014.187.092	Gross premiums
Premi reasuransi	(204.156.920.807)	(202.438.928.213)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan	(16.945.258.405)	(10.630.810.411)	Increase in unearned premiums
Jumlah pendapatan premi	234.117.189.633	226.944.448.468	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	178.007.052.043	230.212.985.129	Gross claims
Klaim reasuransi	(113.397.201.256)	(148.990.087.447)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	14.448.497.194	9.450.242.209	Increase in estimated own retension claims
Jumlah beban klaim	79.058.347.981	92.673.139.891	Net claims expense
Beban komisi neto	53.923.870.766	49.983.010.025	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	132.982.218.747	142.656.149.916	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	101.134.970.886	84.288.298.552	Underwriting income
Hasil investasi	14.262.220.951	7.629.103.815	Income from investments
Pendapatan usaha - bersih	115.397.191.837	91.917.402.367	Net operating revenues
BEBAN USAHA	84.297.920.340	69.914.782.123	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	31.099.271.497	22.002.620.244	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH	1.043.711.047	4.047.904.708	**OTHER INCOME - NET**
LABA SEBELUM PAJAK	32.142.982.544	26.050.524.952	**INCOME BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK	10.094.426.879	8.952.842.528	**TAX EXPENSE**
LABA BERSIH	22.048.555.665	17.097.682.424	**NET INCOME**

PT. ASURANSI RAMAYANA Tbk
LAMPIRAN III : INFORMASI PERHITUNGAN
BATAS TINGKAT SOLVABILITAS TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

PT. ASURANSI RAMAYANA Tbk
APPENDIX III : SOLVENCY MARGIN
CALCULATIONS - PARENT COMPANY ONLY
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

	2005 Rp	2004 Rp	
Tingkat solvabilitas			Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	153.713.845.537	137.542.014.418	Admitted assets
Kewajiban	108.236.579.131	93.222.522.616	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	45.477.266.406	44.319.491.802	Solvency Margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum Solvency Margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	5.200.009.820	4.659.506.594	Unsuccessful assets management
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	42.609.894	225.527.060	Currency imbalance
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	27.780.795.503	23.956.335.872	Claims incurred and claim settlement expenses
Risiko reasuradur	1.659.616.328	1.975.653.996	Reinsurance risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	34.683.031.545	30.817.023.522	Minimum Solvency Margin
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	10.794.234.861	13.502.468.280	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	131%	144%	Solvency Margin Attained

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Lampiran III: Informasi Analisis Kekayaan Tersendiri Induk Perusahaan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2007 dan 2006

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Attachment III : Analysis of Admitted Assets - Parent Company Only
For the Years Ended December 31, 2007 and 2006

	2007 Rp	2006 Rp	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	208.125.893.529	190.162.911.497	Admitted assets
Kewajiban	136.596.421.483	129.835.921.408	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	71.529.472.046	60.326.990.089	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	6.680.838.516	6.809.534.003	Unsuccessful assets management
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	129.928.861	80.935.233	Currency imbalance
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	33.594.749.268	31.538.695.870	Claims incurred and claim settlement expenses
Risiko reasuradur	3.528.336.399	1.712.795.440	Reinsurance risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	43.933.853.044	40.141.960.546	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	27.595.619.002	20.185.029.543	Excess of Solvency Margin
Jumlah kekayaan	163%	150%	Solvency Margin Attained

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Lampiran VII: Informasi Analisis Kekayaan Tersendiri Induk Perusahaan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009 dan 2008

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Attachment VII : Analysis of Admitted Assets - Parent Company Only
For the Years Ended December 31, 2009 and 2008

	2009 Rp	2008 Rp	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	319.540.282.123	276.902.049.946	Admitted assets
Kewajiban	231.517.718.079	201.740.755.878	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	88.022.564.044	75.161.294.068	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	12.492.653.564	9.189.152.398	Unsuccessful assets management
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	96.537.693	96.284.997	Currency imbalance
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	37.327.543.467	36.741.687.624	Claims incurred and claim settlement expenses
Risiko reasuradur	5.899.011.027	3.782.707.021	Reinsurance risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	55.815.745.751	49.809.832.040	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	32.206.818.293	25.351.462.028	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilities	158%	151%	Solvency Margin Attained

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

LAMPIRAN XI

LAPORAN KEUANGAN LPGI

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NERACA
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

	Catatan	2005	2004	Notes	
AKTIVA					***ASSETS***
INVESTASI					***INVESTMENTS***
Deposito berjangka	2b,2m,3, 22,25			2b,2m,3, 22,25	*Time deposits*
- Pihak ketiga		72.860.621.065	32.296.400.769		*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2g,19	-	10.490.800.000	2g,19	*- Related party*
Sub-jumlah		72.860.621.065	42.787.200.769		*Sub-total*
Deposito wajib	2b,4	1.537.000.000	1.452.000.000	2b,4	*Statutory deposits*
Efek	2b,2m,5, 22			2b,2m,5, 22	*Marketable securities*
- Pihak ketiga		19.359.123.135	78.359.776.400		*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2g,19	253.559.363.000	166.042.012.067	2g,19	*- Related parties*
Sub-jumlah		272.918.486.135	244.401.788.467		*Sub-total*
Reksadana					*Mutual funds*
- Pihak ketiga	2b,6,22	-	17.162.153.322	2b,6,22	*- Third parties*
Penyertaan saham	2b	910.049.000	910.049.000	2b	*Investments in shares of stocks*
Tanah dan bangunan	2b,7	36.974.815.000	16.266.350.000	2b,7	*Land and building*
Jumlah Investasi		385.200.971.200	322.979.541.558		*Total Investments*
KAS DAN BANK	2a,2m,8,25			2a,2m,8,25	***CASH ON HAND AND IN BANKS***
Kas		27.500.000	10.274.600		*Cash on hand*
Bank					*Cash in banks*
- Pihak ketiga		787.694.546	105.502.949		*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2g,19	-	864.055.404	2g,19	*- Related parties*
Jumlah Kas dan Bank		815.194.546	979.832.953		*Total Cash on Hand and in Banks*
PIUTANG PREMI	2c,2m,9,25			2c,2m,9,25	***PREMIUMS RECEIVABLE***
- Pihak ketiga		20.037.105.153	30.581.865.698		*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2g,19	8.326.633.304	6.617.488.268	2g,19	*- Related parties*
Jumlah Piutang Premi		28.363.738.457	37.199.353.966		*Total Premiums Receivable*

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

	Catatan	2005	2004	Notes	
PIUTANG REASURANSI	2h,2l,2m, 10,25			*2h, 2l, 2m, 10,25*	***DUE FROM REINSURERS***
Pihak ketiga		4.654.165.151	2.039.084.084		*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2g,19	575.957.288	837.348.170	*2g,19*	*Related parties*
Jumlah Piutang Reasuransi		5.230.122.439	2.876.432.254		*Total Due from Reinsurers*
BUNGA MASIH HARUS DITERIMA	2m,25	419.791.123	1.569.891.823	*2m,25*	***INTEREST RECEIVABLE***
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN - Bersih	2n,15	7.666.588.969	8.109.278.935	*2n,15*	***DEFERRED TAX ASSETS - Net***
AKTIVA TETAP	2d,2e,11			*2d,2e,11*	***PROPERTY AND EQUIPMENT***
Biaya perolehan		17.389.041.919	14.729.838.756		*Cost*
Akumulasi penyusutan		(9.448.644.540)	(8.417.987.275)		*Accumulated depreciation*
Nilai Buku		7.940.397.379	6.311.851.481		*Net Book Value*
AKTIVA LAIN-LAIN - Setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp693.104.271	2c,2f	13.644.055.937	10.829.827.045	*2c,2f*	***OTHER ASSETS** - Net of allowance for losses of Rp693,104,271*
JUMLAH AKTIVA		449.280.860.050	390.856.010.015		***TOTAL ASSETS***

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

	Catatan	2005	2004	Notes	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY***
KEWAJIBAN					***LIABILITIES***
Hutang klaim	2h	1.242.490.131	1.644.934.160	2h	*Claims payable*
Estimasi klaim retensi sendiri	2g,2h,2l,2m, 12,19,25			2g,2h,2l,2m, 12,19,25	*Estimated claims for self-retention*
Pihak ketiga		15.131.565.211	15.917.163.400		*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.010.938.667	598.947.983		*Related parties*
Jumlah		16.142.503.878	16.516.111.383		*Total*
Premi yang belum merupakan pendapatan	2g,2i,13	60.219.403.742	54.076.100.135	2g,2i,13	*Unearned premiums*
Hutang reasuransi					*Due to reinsurers*
- Pihak ketiga	2l,2m,14,25	21.491.554.228	19.737.808.709	2l,2m,14,25	*- Third parties*
Hutang sewa guna usaha	2e,11	1.584.087.030	-	2e,11	*Obligation under capital lease*
Hutang pajak	2n,15	86.070.305	137.026.502	2n,15	*Taxes payable*
Hutang lain-lain					*Other payables*
- Pihak ketiga	2j,2m,25	11.131.348.814	10.965.469.997	2j,2m,25	*- Third parties*
JUMLAH KEWAJIBAN		**111.897.458.128**	**103.077.450.866**		***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***STOCKHOLDERS' EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham					*Capital stock - Rp500 par value per share*
Modal dasar - 350.000.000 saham					*Authorized - 350,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 150.000.000 saham	16	75.000.000.000	75.000.000.000	16	*Issued and fully paid - 150,000,000 shares*
Agio saham	16	102.724.933.405	102.724.933.405	16	*Capital paid-in excess of par value*
Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar saham yang tersedia untuk dijual	2b,5	35.299.669.000	2.896.579.312	2b,5	*Unrealized gain on increase in market value of available for sale marketable securities*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	17	4.000.000.000	3.000.000.000	17	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		120.358.799.517	104.157.046.432		*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS		**337.383.401.922**	**287.778.559.149**		***TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY***
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**449.280.860.050**	**390.856.010.015**		***TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY***

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NERACA
31 Desember 2007 dan 2006

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2007 and 2006

AKTIVA
ASSETS

	2007	Catatan/ *Notes*	2006	
AKTIVA				***ASSETS***
Investasi :				*Investments :*
Deposito berjangka				*Time deposits*
Pihak ketiga	34.571.024.804	2b, 3	55.090.002.458	*Third parties*
	34.571.024.804		55.090.002.458	
Surat berharga				*Marketable securities*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	463.597.455.300	2b, 4	279.790.285.240	*Related parties*
Pihak ketiga	46.877.853.713	2b, 4	22.330.079.988	*Third parties*
	510.475.309.013		302.120.365.228	
Penyertaan langsung	910.049.000	2b,5	910.049.000	*Direct investment*
Properti	36.974.815.000	2b, 6	36.974.815.000	*Property*
Jumlah investasi	582.931.197.817		395.095.231.686	*Total investments*
Kas dan bank				*Cash on hand and banks*
Pihak ketiga	875.817.048	7	2.018.080.912	*Third parties*
	875.817.048		2.018.080.912	
Piutang premi				*Premium receivables*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7.197.943.514	2g, 8	8.448.203.839	*Related parties*
Pihak ketiga	20.794.118.839	2g, 8	29.379.267.474	*Third parties*
	27.992.062.353		37.827.471.313	
Piutang reasuransi				*Reinsurance receivables*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	310.249.171	2h, 9	597.792.733	*Related parties*
Pihak ketiga	22.101.091.341	2h, 9	4.791.697.908	*Third parties*
	22.411.338.512		5.389.490.641	
Uang muka klaim	1.004.151.142	2i, 10	1.004.107.647	*Advance claim*
Piutang lain-lain-bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp 693.104.271 untuk 2007 dan 2006	3.814.091.029	2c, 11	3.679.286.523	*Other receivables –net of provision for losses of Rp 693,104,271 in 2007and 2006*
Biaya dibayar di muka	1.544.324.256	2k	1.378.599.693	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	3.383.318.409	2m, 21a	3.380.907.376	*Prepaid taxes*
Piutang hubungan istimewa	83.504.000	2o, 12	112.043.700	*Related party receivables*
Aktiva pajak tangguhan	4.084.109.298	2m, 21d	5.277.104.049	*Deferred tax assets*
Aktiva tetap – bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.371.086.316 dan Rp 10.422.972.125 untuk 2007 dan 2006	6.993.320.579	2d, 13	7.887.093.746	*Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp 12,371,086,316 and Rp. 10,422,972,125 for 2007 and 2006*
jumlah (dipindahkan)	655.117.234.443		463.049.417.286	*balance (carried forward)*

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NERACA (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
BALANCE SHEETS (Continued)
December 31, 2007 and 2006

AKTIVA
ASSETS

	2007	Catatan/ *Notes*	2006	
AKTIVA (Lanjutan)				*ASSETS (Continued)*
jumlah (pindahan)	655.117.234.443		463.049.417.286	*balance (brought forward)*
Aktiva tak berwujud – bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp.6.092.358.339 sebesar dan Rp. 4.216.511.495 untuk dan 2007 dan 2006	4.266.048.227	2f, 14	5.096.895.071	*Intangible assets – net of Accumulated amortization of Rp 6,092,358,339 and Rp 4,216,511,495 for 2007 and 2006*
Aktiva lain-lain	273.642.591	15	323.420.298	*Other assets*
JUMLAH AKTIVA	659.656.925.261		468.469.732.655	***TOTAL ASSETS***

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NERACA (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
BALANCE SHEETS (Continued)
December 31, 2007 and 2006

KEWAJIBAN DAN EKUITAS
LIABILITIES AND EQUITY

	2007	Catatan/ *Notes*	2006	
KEWAJIBAN				***LIABILITIES***
Hutang klaim	810.391.852	2i, 16	596.289.101	*Claim payables*
Estimasi klaim retensi sendiri				*Estimated own retention claims*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.652.204.542	2i, 17	1.347.657.235	*Related parties*
Pihak ketiga	25.322.989.206	2i,17	13.162.944.778	*Third parties*
	26.975.193.748		14.510.602.013	
Premi yang belum merupakan pendapatan	51.985.082.216	2g, 18	54.089.909.793	*Unearned premiums*
Hutang reasuransi	12.765.064.698	2h, 19	21.339.447.344	*Reinsurance payables*
Hutang komisi	441.681.698	2j, 20	318.845.757	*Commission payables*
Hutang pajak	127.733.873	2m, 21b	179.238.242	*Taxes payable*
Hutang sewa guna usaha	1.157.504.598	2d,13	1.466.104.060	*Obligation under capital lease*
Hutang lain-lain	10.043.553.580	22	5.985.765.515	*Other payables*
Pendapatan premi ditangguhkan	9.071.850.780	2g, 23	639.453.927	*Deferred premium income*
Penyisihan uang jasa karyawan	6.992.942.532	2p, 24	5.321.132.861	*Provision for employment benefits*
Jumlah kewajiban	120.370.999.575		104.446.788.613	*Total liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Capital stock:*
Saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham . Modal dasar – 350.000.000 per 31 Desember 2007 dan 2006				*Shares with par value of Rp 500 per share. Authorized capital - 350.000.000 as of December 31,2007 and 2006*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 150.000.000 saham per 31 Desember 2007 dan 2006	75.000.000.000	1b, 25	75.000.000.000	*Issued and fully paid 150.000.000 shares as of December 31, 2007 and 2006*
Tambahan modal disetor - agio saham	102.724.933.405	25	102.724.933.405	*Additional paid in capital*
Kenaikan harga pasar surat berharga yang belum direalisasikan	223.574.367.260	2b, 4b	63.710.268.740	*Increase of unrealized market value of marketable securities*
Saldo laba				*Retained earnings:*
Cadangan umum	6.000.000.000	26	5.000.000.000	*General reserves earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	131.986.625.021		117.587.741.897	*Unappropriated retained earnings*
Jumlah ekuitas	539.285.925.686		364.022.944.042	*Total equity*
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	659.656.925.261		468.469.732.655	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NERACA
31 Desember 2009 dan 2008

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2009 and 2008

ASET
ASSETS

	2009	Catatan *Notes*	2008	
	Rp		Rp	
ASET				***ASSETS***
Investasi :				*Investments :*
Deposito berjangka				*Time deposits*
Pihak ketiga	76,319,000,000	2b, 3	38,261,908,253	*Third parties*
Efek				*Marketable securities*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	377,173,772,700	2b, 4b	521,646,152,000	*Related parties*
Pihak ketiga	54,809,701,927	2b, 4	70,719,038,037	*Third parties*
	431,983,474,627		592,365,190,037	
Penyertaan saham	912,300,000	2b, 5	912,300,000	*Investment in shares*
Properti investasi	39,225,000,000	2b, 6	38,861,000,000	*Investment property*
Jumlah investasi	548,439,774,627		670,400,398,290	*Total investments*
Kas dan bank				*Cash on hand and in banks*
Pihak ketiga	1,511,597,079	2b, 7	3,845,943,795	*Third parties*
Piutang premi				*Premium receivables*
Pihakyang mempunyai hubungan istimewa	9,270,607,257	2h, 8	4,559,482,137	*Related parties*
Pihak ketiga	18,760,944,101	2h, 8	15,290,760,109	*Third parties*
	28,031,551,358		19,850,242,246	
Piutang reasuransi				*Reinsurance receivables*
Pihakyang mempunyai hubungan istimewa	2,820,000	2i, 9	1,020,704,879	*Related parties*
Pihak ketiga	14,751,029,214	2i, 9	9,742,697,806	*Third parties*
	14,753,849,214		10,763,402,685	
Uang muka klaim	960,216,280	2j, 10	952,519,929	*Claims advance*
Piutang lain-lain-bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian masing–masing sebesar Rp 693.104.271 untuk2009 dan 2008	6004,429,616	2d, 11	4,055,433,819	*Other receivables –net of allowances for doubtful accounts Rp 693,104,271 in 2009 and 2008*
Biaya dibayar di muka	2,577,164,157	2l	1,781,453,086	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	1,328,886,467	2n, 21a	2,243,579,229	*Prepaid taxes*
Piutang hubungan istimewa	6,600,000	2p, 12	14,078,500	*Related party receivables*
Aset pajak tangguhan	2,896,808,664	2n, 21d	2,201,886,747	*Deferral tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.136.888.425 tahun 2009 dan Rp 13.665.830.855 tahun 2008	9,226,727,465	2e, 13	5,998,745,776	*Property and equipment-net of accumulated depreciation of Rp 13,136,888,425 and Rp 13,665,830,855 for 2009 and 2008*
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 9.519.711.599 tahun 2009 dan Rp 8.092.786.923 tahun 2008	953,554,027	2g, 14	2,380,478,703	*Intangible assets – net of accumulated amortization of Rp 9,519,711,599 and Rp 8,092,786,923 for for 2009 and 2008*
Aset lain-lain	240,985,764	15	328,358,479	*Other assets*
JUMLAH ASET	**616,236,644,718**		**724,796,521,295**	***TOTAL ASSETS***

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NERACA (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

PTLIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
BALANCE SHEETS (Continued)
December 31, 2009 and 2008

KEWAJIBAN DAN EKUITAS
LIABILITIES AND SHAREHOLDER'S EQUITY

	2009	Catatan Notes	2008	
	Rp		Rp	
KEWAJIBAN				***LIABILITIES***
Hutang klaim	1,317,710,622	2j, 16	749,146,569	*Claim payables*
Estimasi klaim retensi sendiri				*Estimated claims for own retention*
Pihakyang mempunyai hubungan istimewa	1,234,800,814	2j, 17	3,343,600,621	*Related parties*
Pihak ketiga	17,485,472,292	2j, 17	26,080,436,331	*Third parties*
	18,720,273,106		29,424,036,952	
Premi yang belum merupakan pendapatan				*Unearned premiums*
Pihakyang mempunyai hubungan istimewa	2,043,398,619	2h, 18	653,698,480	*Related parties*
Pihak ketiga	59,318,790,465	2h, 18	52,244,029,575	*Third parties*
	61,362,189,084		52,897,728,055	
Hutang reasuransi				*Reinsurance payables*
Pihakyang mempunyai hubungan istimewa	1,163,100,164	2i, 19	881,418,600	*Related parties*
Pihak ketiga	14,228,863,243	2i, 19	12,813,086,001	*Third parties*
	15,391,963,407		13,694,504,601	
Hutang komisi				*Commission payables*
Pihakyang mempunyai hubungan istimewa	46,871,873	2k, 20	116,739,233	*Related parties*
Pihak ketiga	423,341,058	2k, 20	255,608,104	*Third parties*
	470,212,931		372,347,337	
Hutang pajak	298,478,505	2n, 21b	236,177,542	*Taxes payable*
Hutang aset sewaan	66,200,438	2f, 22	759,259,586	*Lease liabilities*
Hutang lain-lain	14,818,067,493	23	13,325,725,338	*Other payables*
Pendapatan premi ditangguhkan	10,390,053,728	24	12,658,057,923	*Deferred premium income*
Penyisihan uang jasa karyawan	9,900,168,007	2o, 25	8,720,997,982	*Provision for employment benefits*
Jumlah kewajiban	132,735,317,321		132,838,011,905	*Total liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Capital stock:*
Saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham . Modal dasar 250.000.000 per 31 Desember 2009 dan 2008 Modal ditempatkan dan disetor penuh 150.000.000 saham per 31 Desember 2009 dan 2008	75,000,000,000	1b, 26	75,000,000,000	*Shares with par value of Rp 500 per share. Authorized capital – 250,000,000 as of December 31, 2009 and 2008 Issued and fully paid 150,000,000 shares as of December 31, 2009 and 2008*
Tambahan modal disetor - agio saham	102,724,933,405	27	102,724,933,405	*Additional paid in capital*
Laba belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual	138,718,537,578	2b, 4b	267,302,897,686	*Unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities*
Saldo laba				*Retained earnings:*
Cadangan umum	8,000,000,000	28	7,000,000,000	*General reserves earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	159,057,856,414		139,930,678,299	*Unappropriated retained earnings*
Jumlah ekuitas	483,501,327,397		591,958,509,390	*Total equity*
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	616,236,644,718		724,796,521,295	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah)

	Catatan	2005	2004	Notes	
PENDAPATAN UNDERWRITING					***UNDERWRITING INCOME***
Pendapatan Premi					*Premiums earned*
Premi bruto	2g,2k,19,20	181.274.071.021	139.349.659.386	*2g,2k,19,20*	*Gross premiums*
Premi reasuransi	2g,2k,2l,19,20	(61.045.922.910)	(41.437.336.561)	*2g,2k,2l,19,20*	*Reinsurers' share*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	2g,2l,2k,13	(6.143.303.607)	(10.674.581.658)	*2g,2l,2k,13*	*Increase in unearned premiums*
Jumlah Pendapatan Premi		**114.084.844.504**	**87.237.741.147**		***Net Premiums Earned***
BEBAN UNDERWRITING					***UNDERWRITING DEDUCTIONS***
Beban klaim:					*Claims expense:*
Klaim bruto	2g,2h,19,21	103.017.515.514	65.502.350.132	*2g,2h,19,21*	*Gross claims*
Klaim reasuransi	2g,2h,19,21	(20.927.124.491)	(5.047.888.038)	*2g,2h,19,21*	*Reinsurers' share*
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	2g,2h,12,19,21	(373.607.485)	2.380.112.375	*2g,2h,12,19,21*	*Increase (decrease) in estimated claims for self-retention*
Jumlah Beban Klaim		81.716.783.538	62.834.574.469		*Total Claims Expense*
Beban Komisi - Bersih	2g,2k,19,21	10.100.077.284	11.888.948.426	*2g,2k,19,21*	*Commissions - Net*
Jumlah Beban Underwriting		**91.816.860.822**	**74.723.522.835**		***Total Underwriting Deductions***
HASIL UNDERWRITING BERSIH		**22.267.983.682**	**12.514.218.312**		***NET UNDERWRITING INCOME***
HASIL INVESTASI BERSIH	2b,2g,2m,3,4,5,6,7,19,22	24.419.222.034	18.502.368.389	*2b,2g,2m,3,4,5,6,7,19,22*	***NET INVESTMENT INCOME***
BEBAN USAHA	11,15,23,26	(25.710.592.171)	(21.341.745.021)	*11,15,23,26*	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA		**20.976.613.545**	**9.674.841.680**		***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	2m,11	417.829.506	46.281.175	*2m,11*	***OTHER INCOME - Net***
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK DITANGGUHKAN		**21.394.443.051**	**9.721.122.855**		***INCOME BEFORE DEFERRED TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK DITANGGUHKAN- Bersih	2n,15	(442.689.966)	997.105.090	*2n,15*	***DEFERRED TAX BENEFIT (EXPENSE) - Net***
LABA BERSIH		**20.951.753.085**	**10.718.227.945**		***NET INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2o	**140**	**71**	*2o*	***BASIC NET EARNINGS PER SHARE***

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2007 dan 2006

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENTS OF INCOME
For the years ended
December 31, 2007 and 2006

	2007	Catatan/ *Notes*	2006	
Pendapatan underwriting				***Underwriting income***
Premi bruto				*Gross premium written*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	27.081.426.481	2g, 28	20.542.137.926	*Related parties*
Pihak ketiga	172.508.172.381	2g, 28	180.946.183.075	*Third parties*
	199.589.598.862		201.488.321.001	
Premi reasuransi				*Reinsurance premiums*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	892.743.350	2h, 29	871.885.647	*Related parties*
Pihak ketiga	58.817.310.931	2h, 29	74.368.149.777	*Third parties*
	59.710.054.281		75.240.035.424	
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	2.104.827.577	2g, 18	6.129.493.949	*Decrease in unearned premium Reserve*
Jumlah pendapatan premi	141.984.372.158		132.377.779.526	*Total premium income*
Beban underwriting				***Underwriting expenses***
Beban klaim				***Claim expenses***
Klaim-bruto				*Gross claims*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5.090.015.801	2i, 30	3.835.857.023	*Related parties*
Pihak ketiga	174.024.566.888	2i, 30	131.539.927.998	*Third parties*
	179.114.582.689		135.375.785.021	
Klaim reasuransi				*Reinsurance claims*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2h, 31	-	*Related parties*
Pihak ketiga	76.955.511.619	2h, 31	35.903.452.652	*Third parties*
	76.955.511.619		35.903.452.652	
Kenaikan/(penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	12.464.591.735	2i, 17	(1.631.901.865)	*Increase/(decrease) in estimated own retention claim*
Jumlah beban klaim	114.623.662.805		97.840.430.504	*Total claim expenses*
Beban komisi-bersih	11.354.400.585	2j, 32	11.044.345.899	***Commission expenses – net***
Jumlah beban underwriting	125.978.063.390		108.884.776.403	***Total underwriting expenses***
Hasil underwriting	16.006.308.768		23.493.003.123	***Underwriting income***
Hasil investasi	34.380.887.995	2b, 33	10.826.984.244	*Investment income*
Beban umum dan administrasi	(35.067.705.352)	34	(31.698.825.301)	*General and administrative expenses*
Laba usaha (dipindahkan)	15.319.491.411		2.621.162.066	*Operating profit (carried forward)*

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2009 dan 2008

PTLIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENTS OF INCOME
For the years ended
December 31, 2009 and 2008

	2009	Catatan *Notes*	2008	
	Rp		Rp	
Pendapatan underwriting				***Underwriting revenue***
Premi bruto				*Gross premium written*
Pihakyang mempunyai hubungan istimewa	37,452,490,048	2h, 29	29,039,265,092	*Related parties*
Pihak ketiga	212,693,678,381	2h, 29	195,589,551,204	*Third parties*
	250,146,168,429		224,628,816,296	
Premi reasuransi				*Reinsurance premiums*
Pihakyang mempunyai hubungan istimewa	2,291,684,225	2i, 30	2,378,315,979	*Related parties*
Pihak ketiga	67,027,323,762	2i, 30	65,060,697,774	*Third parties*
	69,319,007,987		67,439,013,753	
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(8,464,461,029)	2i, 18	(912,645,839)	*Increase in unearned premium reserve*
Jumlah pendapatan premi	172,362,699,413		156,277,156,704	*Net premium income*
Beban underwriting				***Underwriting expenses***
Beban klaim				***Claim expenses***
Klaim-bruto				*Gross claims*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,891,629,416	2j, 31	11,166,299,263	*Related parties*
Pihak ketiga	164,542,775,523	2j, 31	131,583,707,522	*Third parties*
	170,434,404,939		142,750,006,785	
Klaim reasuransi				*Reinsurance claims*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	351,685,742	2i, 32	1,272,836,218	*Related parties*
Pihak ketiga	41,524,722,692	2i, 32	30,860,760,162	*Third parties*
	41,876,408,434		32,133,596,380	
Kenaikan/(penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	(10,703,763,846)	2j, 17	2,448,843,204	*Increase/ (decrease) in estimated claims for own retention*
Jumlah beban klaim	117,854,232,659		113,065,253,609	*Total claim expenses*
Beban komisi-bersih	19,097,985,453	2k, 33	12,358,576,319	***Commission expenses – net***
Jumlah beban underwriting	136,952,218,112		125,423,829,928	***Total underwriting expenses***
Hasil underwriting	35,410,481,301		30,853,326,776	***Underwriting income***
Hasil investasi	29,649,222,812	2b, 34	18,394,323,290	*Investment income*
Beban umum dan administrasi	(43,071,897,666)	35	(38,099,424,354)	*General and administrative expenses*
Laba usaha	21,987,806,447		11,148,225,712	*Operating profit*
Penghasilan lain-lain - bersih	2,600,432,872	36	3,647,173,916	*Other income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	24,588,239,319		14,795,399,628	*Profit before income tax*
Beban pajak	(1,461,061,204)	2n, 21e	(2,701,346,350)	*Tax expense*
Laba bersih	23,127,178,115		12,094,053,278	*Net income*
Laba bersih per saham	154		81	***Earnings per share***

Tahun 2004

Investasi	206.858.677.381
Kas dan bank	979.832.953
Piutang premi	32.512.387.412
Piutang reasuransi	1.452.084.835
Bunga masih harus diterima	1.569.891.823
Aktiva tetap - tanah, bangunan dan komputer	4.826.760.067
Jumlah	**248.199.634.471**
Kewajiban	**103.077.450.866**
Tingkat solvabilitas	**145.122.183.605**
Solvabilitas	
Batas tingkat solvabilitas minimum	29.297.091.867
Rasio pencapaian solvabilitas	495,35%

Tahun 2005 dan 2006

	2006 Rp	2005 Rp
Tingkat Solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	237.984.025.941,00	239.778.145.614,00
Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi)	104.446.788.612,00	111.897.458.128,00
Jumlah tingkat solvabilitas	133.537.237.329,00	127.880.687.486,00
Batas Tingkat Solvabilitas (BTSM)		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	18.311.782.855,00	16.246.775.769,00
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	-	-
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	20.921.430.674,00	18.897.037.683,00
Risiko reasuradur	3.662.468.143,00	1.870.522.072,00
Jumlah batas tingkat solvabilitas	42.895.681.672,00	37.014.335.524,00
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	90.641.555.657,00	90.866.351.962,00
Rasio Pencapaian Solvabilitas	311,31%	345,49%

Tahun 2007 dan 2008

	2008 Rp	2007 Rp
Tingkat Solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan		
Investasi:		
Deposito berjangka	38.261.908.253	34.571.024.804
Efek	233.970.137.610	188.544.065.667
Penyertaan saham	912.300.000	910.049.000
Properti investasi	21.465.000.000	20.708.465.000
Jumlah	294.609.345.863	244.733.604.471
Bukan investasi:		
Kas dan bank	3.845.943.795	875.817.048
Piutang premi - bersih	14.294.449.698	21.172.199.960
Piutang reasuransi - bersih	5.092.797.216	17.724.743.567
Bunga masih harus diterima	600.312.855	1.109.490.597
Aset tetap - tanah, bangunan dan komputer	3.386.032.459	3.781.139.717
	321.828.881.886	289.396.995.360
Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi)	132.838.011.905	120.370.999.583
Jumlah tingkat solvabilitas	188.990.869.981	169.025.995.777
Batas Tingkat Solvabilitas (BTSM)		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	21.915.135.296	23.472.502.415
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	2.364.026.071	36.787.809
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	16.952.405.989	18.818.119.511
Risiko reasuradur	2.428.001.912	2.505.220.884
Jumlah batas tingkat solvabilitas	43.659.569.268	44.832.630.619
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	145.331.300.713	124.193.365.158
Rasio Pencapaian Solvabilitas	432,87%	377,02%

Tahun 2009

	2009 Rp
Tingkat solvabilitas	
Kekayaan yang diperkenankan	
Investasi:	
Deposito berjangka	76,319,000,000
Efek	152,172,939,286
Penyertaan saham	912,300,000
Properti investasi	21,470,000,000
Jumlah	250,874,239,286
Bukan investasi:	
Kas dan bank	1,511,597,079
Piutang premi – bersih	19,136,392,827
Piutang reasuransi – bersih	5,752,182,076
Bunga masih harus diterima	1,069,172,039
Aset tetap – tanah, bangunan, dan komputer	4,097,768,282
	282,441,351,589
Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi)	132,735,317,497
Jumlah tingkat solvabilitas	149,706,034,092
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM)	
Kegagalan pengelolaan kekayaan	19,577,473,342
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	2,798,184,776
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	16,235,883,041
Risiko reasuradur	1,908,520,856
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	40,520,062,015
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	109,185,972,077
Rasio Pencapaian Solvabilitas	369.46%

LAMPIRAN XII

LAPORAN KEUANGAN PNIN

PT PANIN INSURANCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR I : INFORMASI NERACA
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai per saham)

	2005	2004
AKTIVA		
Investasi		
Pihak ketiga		
Deposito wajib	1.200	1.000
Deposito berjangka	288.757	12.000
Reksadana	5.349	30.500
Saham yang dimaksudkan untuk diperdagangkan-bersih	6	15
Efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo - bersih	55.805	0
Investasi lainnya	8.277	6.900
Sub Jumlah	359.394	50.415
Pihak hubungan istimewa		
Deposito berjangka	58.479	0
Reksadana	1.020	34.954
Saham yang dimaksudkan untuk diperdagangkan-bersih	4.007	12.582
Efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo-bersih	557.724	275.790
Penyertaan dalam bentuk saham	1.229.165	1.860.299
Investasi lainnya	25.634	0
Sub Jumlah	1.876.029	2.183.625
Jumlah Investasi	2.235.423	2.234.040
Kas dan bank		
Kas	0	0
Bank		
Pihak ketiga	958	0
Pihak hubungan istimewa	2.998	4.808
Jumlah Kas dan Bank	3.954	4.808
Piutang premi-setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp 185 juta	3.873	3.998
Piutang reasuransi	75	390
Piutang karyawan	343	212
Piutang lain-lain	249	498
Aktiva pajak tangguhan	4.758	1.807
Pendapatan bunga yang akan diterima	1.148	1.578
Aktiva tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.693 juta dan Rp 2.954 juta pada tahun 2005 dan 2004	2.195	2.278
Aktiva lain-lain	11	11
JUMLAH AKTIVA	**2.252.027**	**2.249.616**

PT PANIN INSURANCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR I : INFORMASI NERACA
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 (Lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai per saham)

	2005	2004
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kewajiban		
Kewajiban Lancar		
Hutang klaim	2.179	2.674
Estimasi klaim retensi sendiri dan kewajiban klaim	45.024	35.126
Premi yang belum merupakan pendapatan	38.539	35.413
Hutang reasuransi	7.199	6.721
Hutang komisi		
Pihak ketiga	2.095	2.828
Pihak hubungan istimewa	0	0
Hutang pajak	1.300	1.305
Beban yang masih harus dibayar	1.317	1.096
Hutang deviden	28	22
Hutang lain-lain	29.828	23.871
Sub Jumlah	127.509	109.056
Kewajiban Tidak Lancar		
Kewajiban imbalan pasca kerja	155	155
Jumlah Kewajiban	127.664	109.211
Ekuitas		
Modal saham-nilai nominal Rp 250 per saham pada tahun 2005 dan 2004		
Modal dasar-9.492.000.000 saham tahun 2005 dan 2004		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.365.305.822 saham pada tahun 2005 dan 2004	592.058	592.058
Tambahan modal disetor	25.382	25.382
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	703.619	703.619
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar saham	83.036	127.635
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	0	132
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	304	467
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	9.000	6.000
Tidak ditentukan penggunaannya	710.984	685.112
Jumlah Ekuitas	2.124.383	2.140.405
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**2.252.027**	**2.249.616**

PT PANIN INSURANCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR I : INFORMASI NERACA
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN*)
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali nilai per saham)

PT PANIN INSURANCE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
SCHEDULE I : BALANCE SHEETS OF
THE PARENT COMPANY*)
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for per share amounts)

	2007	2006 (Disajikan-kembali)/ *(As restated)*	
ASET			***ASSETS***
Investasi			*Investments*
Pihak ketiga			*Third parties*
Deposito wajib	5.700	1.500	*Compulsory time deposits*
Deposito berjangka	80.963	60.453	*Time deposits*
Reksadana	-	6.000	*Mutual funds*
Saham yang dimaksudkan untuk diperdagangkan-bersih	6	6	*Equity securities (stocks) traded-net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.485	-	*Securities purchased with agreements to resell*
Efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo-bersih	92.757	20.185	*Debt securities held to maturities-net*
Investasi lainnya	8.277	8.277	*Other investments*
Sub jumlah	190.228	96.421	*Sub total*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			*Related parties*
Deposito berjangka	4.047	-	*Time deposits*
Reksadana	-	15.007	*Mutual funds*
Saham yang dimaksudkan untuk diperdagangkan-bersih	4.036	6.922	*Equity securities (stocks) traded-net*
Efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo-bersih	470.056	445.434	*Debt securities held to maturities-net*
Penyertaan dalam bentuk saham	2.728.282	2.450.508	*Investments in shares of stock*
Sub jumlah	3.206.421	2.917.871	*Sub total*
Jumlah Investasi	3.396.649	3.014.292	*Total Investments*
Kas dan bank			*Cash on hand and in banks*
Kas	-	-	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga	1.138	5.314	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8.137	5.633	*Related parties*
Jumlah Kas dan Bank	9.275	10.947	*Total cash on hand and in banks*
Piutang premi-setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp 185 juta	11.599	6.195	*Premium receivables-net of allowance for doubtful accounts Rp 185 million*
Piutang reasuransi	350	83	*Reinsurance receivables*
Piutang karyawan	368	303	*Receivable from employees*
Piutang lain-lain	1.238	576	*Other receivables*
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.564	2.164	*Accrued interest income*
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.805 juta dan Rp 4.399 juta, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.	3.143	1.774	*Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 4,805 million and Rp 4,399 million, in 2007and 2006, respectively.*
Aset pajak tangguhan	3.433	1.900	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	11	11	*Other assets*
JUMLAH ASET	**3.428.630**	**3.038.245**	***TOTAL ASSETS***

PT PANIN INSURANCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR I : INFORMASI NERACA
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN-LANJUTAN*)
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali nilai per saham)

PT PANIN INSURANCE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
SCHEDULE I : BALANCE SHEETS OF
THE PARENT COMPANY-CONTINUED*)
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for per share amounts)

	2007	2006 (Disajikan-kembali)/ *(As restated)*	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
Kewajiban			*Liabilities*
Hutang klaim	567	1.756	*Claims payables*
Estimasi klaim retensi sendiri dan kewajiban klaim	48.579	45.024	*Estimated own retention claims and claim liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	43.173	34.821	*Unearned premiums*
Hutang reasuransi	8.540	7.741	*Reinsurance payables*
Hutang komisi	3.287	2.662	*Commissions payables*
Hutang pajak	2.707	3.392	*Tax payables*
Beban yang masih harus dibayar	1.787	1.643	*Accrued payables*
Hutang dividen	27	27	*Dividends payables*
Hutang lain-lain	22.945	20.864	*Other payables*
Kewajiban imbalan pasca kerja	448	886	*Post-employment benefit liabilities*
Jumlah Kewajiban	132.060	118.836	*Total Liabilities*
Ekuitas			*Equity*
Modal saham-nilai nominal Rp 250 per saham			*Capital stocks-Rp 250 par value per shares*
Modal dasar-9.492.000.000 saham			*Authorized- 9,492,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh-4.063.538.671 saham dan 4.063.201.171 saham, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.	1.015.884	1.015.800	*Subscribed and paid-up 4,063,538,671 shares and and 4,063,201,171 shares in 2007 and 2006 respectively.*
Tambahan modal disetor	24.920	24.920	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	703.619	703.619	*Difference in value of restructuring transaction among companies under common control*
Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	186.834	151.352	*Unrealized gain on increase in far value of available for sale securities*
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	332	336	*Revaluation increment in fixed assets*
Saldo laba			*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	19.000	14.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	1.345.981	1.009.382	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas	3.296.570	2.919.409	*Total Equity*
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**3.428.630**	**3.038.245**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PANIN INSURANCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR I : INFORMASI NERACA TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN*)
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai per saham)

	2009	2008
ASET		
Investasi		
Pihak ketiga		
Dana jaminan	6.805	6.000
Deposito berjangka	309.961	31.316
Efek ekuitas	7.858	6.861
Efek hutang	163.202	57.837
Investasi lainnya	8.356	8.277
Sub jumlah	495.980	110.291
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Deposito berjangka	24.090	180.244
Unit penyertaan reksadana	290.210	397.255
Efek ekuitas	4.518	3.444
Efek hutang	43.488	80.500
Penyertaan dalam bentuk saham	3.129.708	2.824.816
Sub jumlah	3.491.992	3.488.259
Jumlah investasi	3.987.972	3.578.550
Kas dan bank		
Kas	3	8
Bank		
Pihak ketiga	782	689
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	9.210	8.203
Jumlah Kas dan Bank	9.995	8.898
Piutang premi-setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 300 juta dan Rp 185 juta, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.		
Pihak ketiga	11.340	6.493
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8.587	6.537
Jumlah piutang premi-bersih	19.927	13.030
Piutang reasuransi	1.110	50
Piutang karyawan	585	835
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	17.388	19.165
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.134	3.224
Jumlah piutang lain-lain	19.522	22.389
Piutang hasil investasi		
Pihak ketiga	1.558	534
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.546	10.541
Jumlah piutang hasil investasi	8.104	11.075
Aset pajak tangguhan	5.825	4.550
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.832 juta dan Rp 5.033, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.	7.997	4.384
Aset lain-lain	51	11
JUMLAH ASET	**4.060.868**	**3.639.572**

PT PANIN INSURANCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR I : INFORMASI NERACA TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN-LANJUTAN*)
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai per saham)

	2009	2008
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kewajiban		
Hutang klaim	644	345
Estimasi klaim retensi sendiri dan kewajiban klaim	43.023	50.056
Premi yang belum merupakan pendapatan	66.913	54.129
Hutang reasuransi	6.373	8.532
Hutang komisi		
Pihak ketiga	1.315	2.485
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.706	672
Jumlah hutang komisi	3.021	3.157
Hutang pajak	2.369	4.983
Pendapatan premi ditangguhkan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24.632	18.817
Beban yang masih harus dibayar	2.324	1.998
Hutang dividen	-	27
Hutang lain-lain	18.984	19.167
Kewajiban imbalan pasca kerja	990	990
Jumlah Kewajiban	169.273	162.201
Ekuitas		
Modal saham-nilai nominal Rp 250 per saham		
Modal dasar-9.492.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh-4.038.134.920 saham		
4.038.066.171 saham, masing-masing pada tanggal		
31 Desember 2009 dan 2008,	1.009.534	1.009.517
Tambahan modal disetor	26.563	26.563
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	703.619	703.619
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari		
efek tersedia untuk dijual	4.136	(9.904)
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	27.000	24.000
Tidak ditentukan penggunaannya	2.120.743	1.723.576
Jumlah Ekuitas	3.891.595	3.477.371
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**4.060.868**	**3.639.572**

PT PANIN INSURANCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR II : INFORMASI LAPORAN LABA RUGI
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai per saham)

	2005	2004
PENDAPATAN UNDERWRITING		
Pendapatan premi		
Premi bruto	98.376	87.621
Premi reasuransi	(16.726)	(17.081)
(Kenaikan) penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	(3.126)	(4.876)
Jumlah Pendapatan Underwriting	78.524	65.664
BEBAN UNDERWRITING		
Beban klaim		
Klaim bruto	20.532	16.649
Klaim reasuransi	(1.332)	(3.874)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	9.899	8.555
Jumlah Beban Klaim	29.099	21.330
Beban Komisi Neto	30.017	26.668
Jumlah Beban Underwriting	59.116	47.998
Laba (Rugi) Underwriting	19.408	17.666
Hasil Investasi	36.667	239.852
Beban Usaha	(12.362)	(10.187)
Laba Usaha	43.713	247.331
Penghasilan (Beban) Lain-lain	1.193	(178)
Laba Sebelum Pajak	44.906	247.153
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	(4.345)	2.396
LABA BERSIH	**40.561**	**244.757**
LABA BERSIH PER SAHAM		
Dasar	17,13	103,36
Dilusian	17,13	103,36

PT PANIN INSURANCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR II : INFORMASI LAPORAN LABA RUGI TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN*)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali nilai per saham)

PT PANIN INSURANCE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
SCHEDULE II : STATEMENTS OF INCOME OF THE PARENT COMPANY*)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for per share amounts)

	2007	2006 (Disajikan-kembali)/ *(As restated)*	
PENDAPATAN UNDERWRITING			*UNDERWRITING INCOME*
Pendapatan premi			*Premium income*
Premi bruto	105.973	94.457	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(31.072)	(26.558)	*Reinsurance premiums*
(Kenaikan) penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	(8.354)	3.718	*Increase (decrease) in unearned premiums*
Jumlah Pendapatan Underwriting	66.547	71.617	*Total Underwriting Income*
BEBAN UNDERWRITING			*UNDERWRITING EXPENSES*
Beban klaim			*Claim expenses*
Klaim bruto	23.480	23.429	*Gross claims*
Klaim reasuransi	(6.800)	(3.364)	*Reinsurance claims*
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	3.555	(1)	*Increase (decrease) in estimated own retention claims*
Jumlah beban klaim	20.235	20.064	*Total claims expenses*
Beban komisi neto	16.089	21.313	*Net commission expenses*
Jumlah Beban Underwriting	36.324	41.377	*Total Underwriting Expenses*
HASIL UNDERWRITING	30.223	30.240	*INCOME FROM UNDERWRITING*
HASIL INVESTASI	330.416	291.826	*INVESTMENT INCOME*
BEBAN USAHA	(15.365)	(14.746)	*OPERATING EXPENSE*
LABA USAHA	345.274	307.320	*INCOME FROM OPERATING*
PENGHASILAN LAIN-LAIN-BERSIH	1.443	781	*OTHER INCOME-NET*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	346.717	308.101	*INCOME BEFORE TAX BENEFIT*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	5.118	4.705	*INCOME TAX EXPENSE*
LABA BERSIH	**341.599**	**303.396**	***NET INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Rupiah)			*EARNING PER SHARE (in Rupiah)*
Dasar	84,06	101,17	*Basic*
Dilusian	76,94	96,63	*Diluted*

PT PANIN INSURANCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR II : INFORMASI LAPORAN LABA RUGI TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN*)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai per saham)

	2009	2008
PENDAPATAN UNDERWRITING		
Pendapatan premi		
Premi bruto	152.937	129.590
Premi reasuransi	(41.842)	(37.955)
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(12.783)	(10.956)
Jumlah Pendapatan Underwriting	98.312	80.679
BEBAN UNDERWRITING		
Beban klaim		
Klaim bruto	35.523	18.862
Klaim reasuransi	(10.580)	(2.147)
(Penurunan) kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	(7.033)	1.477
Jumlah beban klaim	17.910	18.192
Beban komisi neto	24.247	22.549
Jumlah Beban Underwriting	42.157	40.741
HASIL UNDERWRITING	56.155	39.938
HASIL INVESTASI	373.770	301.552
BEBAN USAHA	(24.790)	(19.868)
LABA USAHA	405.135	321.622
PENGHASILAN LAIN-LAIN-BERSIH	4.866	2.231
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	410.001	323.853
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	9.833	9.038
LABA BERSIH	**400.168**	**314.815**
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Rupiah)		
Dasar	99,10	77,96
Dilusian	99,10	71,32

PT PANIN INSURANCE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR IX : INFORMASI PERHITUNGAN BATAS TINGKAT SOLVABILITAS TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai per saham)

	2005	2004
KEKAYAAN YANG DIPERKENANKAN		
AKTIVA		
Investasi		
Deposito berjangka	348.436	13.000
Saham	4.013	12.597
Obligasi	203.826	279.772
Reksadana	6.369	78.546
Penyertaan dalam bentuk saham	263.525	120.475
Sub jumlah	826.169	504.390
Kas dan bank	3.954	4.808
Piutang premi langsung kurang dari 60 hari	1.376	1.565
Piutang reasuransi kurang dari 60 hari	75	390
Piutang lainnya kurang dari 60 hari	4.758	1.807
Perangkat keras komputer (maksimal 20% dari modal sendiri)	105	118
Kepemilikan tanah dan bangunan (maksimal 20% dari modal sendiri)	590	590
Sub jumlah	10.859	9.278
JUMLAH	837.028	513.668
KEWAJIBAN		
Hutang klaim	2.179	2.674
Hutang reasuransi	7.199	6.721
Hutang komisi	2.095	2.828
Hutang pajak	1.300	1.305
Beban yang masih harus dibayar	1.317	1.096
Hutang deviden	28	22
Hutang lain-lain	29.828	23.871
Kewajiban imbalan pasca kerja	155	155
Sub jumlah	44.101	38.672
Cadangan Teknis		
Estimasi klaim retensi sendiri	45.024	35.126
Premi yang belum merupakan pendapatan	38.539	35.413
Sub jumlah	83.563	70.539
JUMLAH	127.664	109.211
JUMLAH TINGKAT SOLVABILITAS	709.364	404.457
BATAS TINGKAT SOLVABILITAS MINIMUM**)	95.363	90.019
KELEBIHAN BATAS SOLVABILITAS	**614.001**	**314.438**

	2007	2006
KEKAYAAN YANG DIPERKENANKAN		
Investasi		
Deposito berjangka	90.710	61.953
Saham	6.527	6.928
Obligasi	581.173	474.981
Reksadana	-	21.007
Penyertaan dalam bentuk saham	357.787	252.063
Jumlah Investasi	1.036.197	816.932
Kas dan bank	9.275	10.947
Piutang premi kurang dari 60 hari	7.392	4.737
Piutang reasuransi kurang dari 60 hari	350	83
Piutang lainnya kurang dari 60 hari	2.564	2.164
Perangkat keras komputer (maksimal 20% dari modal sendiri)	2.356	82
Kepemilikan tanah dan bangunan (maksimal 20% dari modal sendiri)	95	590
Jumlah	1.059.229	835.535
KEWAJIBAN		
Hutang klaim	567	1.756
Hutang reasuransi	8.540	7.741
Hutang komisi	3.287	2.682
Hutang pajak	2.707	3.392
Beban yang masih harus dibayar	1.787	1.643
Hutang dividen	27	27
Hutang lain-lain	22.945	20.864
Kewajiban imbalan pasca kerja	448	886
Sub jumlah	40.308	38.991
Cadangan teknis		
Estimasi klaim retensi sendiri dan kewajiban klaim	48.579	45.024
Premi yang belum merupakan pendapatan	43.173	34.821
Sub jumlah	91.752	79.845
Jumlah	132.060	118.836
JUMLAH TINGKAT SOLVABILITAS	926.169	716.699
BATAS TINGKAT SOLVABILITAS MINIMUM	130.185	105.781
KELEBIHAN BATAS TINGKAT SOLVABILITAS	795.984	610.918
RASIO PENCAPAIAN SOLVABILITAS	**711,43%**	**678,22%**

	2009	2008
KEKAYAAN YANG DIPERKENANKAN		
Investasi		
Deposito berjangka	339.052	217.560
Saham	12.175	10.305
Obligasi	189.379	111.657
Reksa dana	290.210	212.020
Penyertaan dalam bentuk saham	345.087	34.439
Jumlah Investasi	1.175.903	585.981
Kas dan bank	9.995	6.898
Piutang premi, kurang dari 60 hari	5.148	3.536
Piutang reasuransi, kurang dari 60 hari	1.110	50
Piutang lainnya kurang dari 60 hari	8.104	11.075
Perangkat keras komputer (maksimal 20% dari modal sendiri)	361	58
Kepemilikan tanah dan bangunan (maksimal 20% dari modal sendiri)	5.193	2.323
Jumlah	1.205.814	609.921
KEWAJIBAN		
Hutang klaim	644	345
Hutang reasuransi	6.373	8.532
Pendapatan premi ditangguhkan	24.632	18.817
Hutang komisi	3.021	3.157
Hutang pajak	2.369	4.983
Beban yang masih harus dibayar	2.324	1.998
Hutang dividen	-	27
Hutang lain-lain	18.984	19.167
Kewajiban imbalan pasca kerja	990	990
Sub jumlah	59.337	58.016
Cadangan teknis		
Estimasi klaim retensi sendiri dan kewajiban klaim	43.023	50.056
Premi yang belum merupakan pendapatan	66.913	54.129
Sub jumlah	109.936	104.185
Jumlah	169.273	162.201
JUMLAH TINGKAT SOLVABILITAS	1.036.541	447.720
BATAS TINGKAT SOLVABILITAS MINIMUM	120.430	63.748
KELEBIHAN BATAS TINGKAT SOLVABILITAS	916.111	383.972
RASIO PENCAPAIAN SOLVABILITAS	**860,70%**	**702,33%**